



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama

Khonghucu

dan Budi Pekerti

Yugi Yuniardi
Fandy Maramis

2022

SD KELAS VI

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Yugi Yuniardi
Fandy Maramis

Penelaah

Tjhie Mursid Djiwatman
Emma Nurmawati Hadian
Ade Irma Solihah

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Wawan Junaedi
E. Oos M. Anwas
Khofifa Najma Iftitah
Emira Novitriani Yusuf
Wati Solihal Sukmawati

Ilustrator

Muhammad Hasan Basri

Editor

Herlina Septian Nursandina

Desainer

Fuji Yaohana

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-476-3 (jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-837-2 (jil.6)

Isi buku ini menggunakan huruf Nunito 14/24 pt, Vernon Adams.
xx, 180 hlm.: 21 x 29.7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Pusat Perbukuan

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 62/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: B-424/B.IX/PKS/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu

Segala puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Teristimewa ketika tim penulis buku teks utama mata pelajaran Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah berhasil menuntaskan tugasnya. Di samping karena hasil dari kerja keras, keberhasilan mereka merampungkan penulisan buku juga tidak lepas dari pertolongan Tuhan.

Dalam pandangan saya, buku yang berada di tangan pembaca budiman saat ini memiliki berbagai kelebihan. Di samping disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran yang baru, buku teks utama ini juga mengintegrasikan berbagai isu penting yang sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di antara isu penting dimaksud adalah penghargaan terhadap keberagaman dan kebhinekaan. Dengan menanamkan rasa saling menghormati, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang santun, individu yang tidak hanya menghargai pemberian Tuhan kepada dirinya, namun juga yang diberikan kepada orang lain.

Aspek penting lain yang dimuat dalam buku teks utama ini adalah perspektif adil gender. Peserta didik didorong untuk tidak membedakan peran gender yang cenderung disalahartikan dan dibakukan secara kurang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menanamkan perspektif adil gender, saya berharap peserta didik perempuan dan laki-laki tidak lagi membeda-bedakan peran publik dan peran domestik seperti yang disalahpahami. Mereka diharapkan dapat melakukan peran gender secara bersama, sehingga terhindar dari cara pandang yang bias gender.

Hal penting lain tidak kalah penting yang dihadirkan dalam buku teks utama ini adalah perspektif Moderasi Beragama (MB). Sekalipun saya yakin semua agama mengusung ajaran moderat—seperti konsep Yin dan Yang yang diajarkan agama Khonghucu—namun tidak jarang terjadi pemahaman atau penafsiran terhadap ajaran agama secara tidak moderat. Oleh karena itu, di samping melibatkan sejumlah penelaah yang konsen terhadap konten buku dari aspek ajaran agama Khonghucu dan pedagogik, aspek MB juga ditelaah oleh tim penelaah khusus.

Saya berharap, penelaahan dari berbagai aspek tersebut dapat menjadikan buku ini menjadi lebih lengkap dan bermanfaat bagi peserta didik. Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi salah satu media untuk menjadikan peserta didik agama Khonghucu menjadi seorang *Junzi* yang tentunya juga selaras dengan karakter pelajar Pancasila. Pelajar yang moderat dalam beragama dan sekaligus toleran terhadap perbedaan. Dengan demikian, generasi agama Khonghucu mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa, serta menjadi warga negara Indonesia yang teladan.

Jakarta, Oktober 2021

Kepala Pusat Bimbingan dan
Pendidikan Khonghucu,

Dr. H. Wawan Djunaedi, MA

Prakata

Wei De Dong Tian, Salam Kebajikan.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas penyelesaian Buku Siswa Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD kelas VI. Terima kasih kami ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberi kesempatan kepada kami melalui Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI untuk berpartisipasi dalam penulisan buku ini. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para penelaah dan pengolah naskah yang mendukung proses penyusunan hingga tuntas.

Penyusunan Buku Siswa ini bertujuan untuk menyajikan materi berdasarkan Kurikulum berupa naskah Capaian Pembelajaran fase C dan Capaian Pembelajaran per tahun yang diwujudkan oleh penulis dalam 4 pelajaran yang terbagi menjadi 14 sub pelajaran. Delapan fitur dan strategi pembelajaran berbasis aktivitas yang bervariasi telah disiapkan untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari agama Khonghucu. Profil Pelajar Pancasila menjadi warna dalam penyajian materi dan dialog tokoh-tokoh dari berbagai agama dan suku. Fitur Semua Saudara menyajikan materi moderasi beragama dalam pluralitas agama di Indonesia menjadi bagian pengembangan buku siswa ini.

Tokoh utama dalam buku ini bernama Wu Zhenhui bersama beberapa teman seiman dan lintas agama. Mereka dibimbing oleh seorang guru dalam menjawab berbagai pertanyaan. Keluarga Wu Zhenhui juga turut menemani peserta didik dalam proses belajar. Harapan kami, peserta didik dapat meniru keteladanan Wu Zhenhui yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai figur seorang *Junzi*.

Buku Siswa ini dilengkapi dengan Buku Panduan Guru yang memberikan panduan kepada para pendidik dalam penyampaian materi dan penerapan semua aktivitas hingga penilaian peserta didik.

Semoga buku siswa ini menambah minat belajar peserta didik dalam mengarungi samudra ilmu, berlayar dengan kegembiraan dan menemukan banyak pengetahuan baru yang mencerahkan keingintahuan dalam proses membangun rumah rohani Khonghucunya.

Yakin *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan Nabi Kongzi berkenan memberkahi setiap niat, rencana, dan usaha dalam kebajikan, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat Perbukuan.....	iii
Kata Pengantar Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu	iv
Prakata	vi
Daftar Isi.....	vii
Pengenalan Tokoh	ix
Fitur Buku	xiii
Keimanan Pokok Agama Khonghucu.....	xvi
Doa Sebelum Belajar	xvii
Doa Setelah Belajar	xviii
Delapan Pengakuan Iman	xix
Langkah-langkah <i>Jingzuo</i>	xx

Pelajaran 1

Penciptaan Alam Semesta	1
A. Hukum Yin Yang.....	3
B. Sifat-sifat <i>Tian</i>	15
C. Lima Unsur	23

Pelajaran 2

<i>San Cai</i>	35
A. Konsep <i>San Cai</i>	37
B. Hubungan Antara Manusia, <i>Tian</i> , dan Alam.....	47
C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.....	57
D. Sejarah Salam <i>Wei De Dong Tian</i> dan <i>Xian You Yi De</i>	65

Pelajaran 3

<i>Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu</i>	73
A. Empat Pantangan	75
B. Pedoman Lima Kebajikan.....	87
C. Lima Hubungan Kemasyarakatan	101
D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara.....	117

Pelajaran 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia.....	131
A. THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)	133
B. Khong Kauw Hwee.....	139
C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi	147
Glosarium.....	157
Daftar Pustaka.....	172
Profil Penulis	173
Profil Penelaah.....	175
Profil Editor.....	178
Profil Ilustrator.....	179
Profil Desainer.....	180

Pengenalan Tokoh



Hai, namaku **Wu Zhenhui!**
Aku berusia 12 tahun. Sekarang aku
duduk di kelas 6 SD.
Aku adalah anak sulung dari dua
bersaudara.



Adikku,
Wu Chunfang, duduk
di kelas 4 SD.

Ini ayahku, **Wu Guangliang**.
Beliau adalah seorang dokter yang
cerdas dan suka menolong.
Ibuku, **Lin Aixue** juga sangat luar
biasa. Ibuku sangat sayang pada
keluarga dan serba bisa.



Pengenalan Tokoh



Wenshi
Hadi

Aku juga punya guru yang sangat baik dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah **Wenshi Hadi**.



Yongki
Cendana



Yao
Rongxin



Melissa
Hutama

Di sekolah, aku punya banyak sekali teman. **Yongki, Rongxin, dan Melissa** adalah teman seiman yang selalu bersamaku saat pelajaran agama. Selain itu, ada juga teman-teman sekelas dari berbagai latar belakang, asal, dan kepercayaan. Kami bersekolah di Sekolah Dasar Tripusaka, sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

Pengenalan Tokoh

Islam



Rizky Muhammad
(Madura)
Cut Mirah
(Aceh)

Katolik



Agustinus Papare
(Papua)
Christina Simatupang
(Batak)

Kristen



Johannes Gunawan
(Yogyakarta)
Martiana Sarapung
(Manado)

Hindu



Ketut Wiratama
(Bali)
Nandita Ines
Kalyani (NTB)

Buddha



Arya Gotama
(Kalimantan)
Metta Padmawati
(Palembang)

Penghayat Kepercayaan



Asep Sunandar
(Sunda)
Ayu Kanti
(Jawa)

Pengenalan Tokoh



“Di empat penjuru lautan, semuanya saudara”

Kitab Lunny XII:5

Fitur



Aku Ingin Tahu

Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Disajikan dengan gambar-gambar yang menarik.



Aku Bisa!

Kegiatan atau latihan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap materi.



DoReMi

Lagu rohani atau sanjak untuk mengasah kemampuan seni peserta didik dan mengembangkan kecerdasan musik.



Hanyu

Pengenalan cara penulisan, arti, serta pelafalan *Hanzi* sesuai dengan materi dan dilengkapi dengan latihan.

Fitur



Kini Kutahu

Rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan untuk mempermudah peserta didik memahami intisari subpelajaran.



Ibadah

Penjelasan singkat tentang ibadah yang akan diselenggarakan umat Khonghucu sesuai dengan penanggalan *Kongzili* dan penanggalan *Yangli*.

Fitur



Renungan Junzi

Ajakan bagi peserta didik untuk melakukan *jingzuo* atau duduk tenang untuk merenungkan ayat suci atau *Dizigui* sebagai bagian dari refleksi diri.



Semua Saudara

Cerita bergambar tentang persahabatan teman-teman lintas agama dalam kegiatan di sekolah dan peringatan hari raya masing-masing agama.

Chengxinzhi 诚信旨 Keimanan Pokok Agama Khonghucu

Zhongyong 中庸 Bab Utama:1

天命之谓性, 率性之谓道
修道之谓教

Tiānmìng zhī wèi xìng, shuài xìng zhī wèi dào,
xiū dào zhī wèi jiào

Firman Tian itulah dinamai Watak Sejati. Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci. Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama.

Daxue 大学 Bab Utama:1

大学之道, 在明明德
在亲民, 在止于至善

Dàxué zhī dào, zài míngmíng dé
zài qīn mǐn, zài zhǐ yú zhì shàn

Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini, ialah: menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya, mengasihi rakyat, dan berhenti pada puncak Kebaikan.

Shujing 书经

Wéi dé dòng Tiān 惟德动天

Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan

Xián yǒu yì dé 咸有一德

Sungguh milikilah yang satu itu Kebajikan

Shàn zāi 善哉

Demikian sebaik-baiknya

Doa Sebelum Belajar

Ke hadirat *Tian*, Tuhan Yang Mahabesar, di tempat yang Mahatinggi.

Dengan bimbingan Nabi Kongzi, dipermuliakanlah ...

Semoga beroleh kami kekuatan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menjalankan kebajikan.

Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk belajar bersama, kiranya apa yang akan kami pelajari dapat memperteguh iman kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh Jalan Suci.

Dengan setulus hati kami bersujud, dengan sepenuh kebajikan di dalam hati, dipermuliakanlah ...

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*, semoga jauhlah kami dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada *Tian*, sesal penyalahan kepada sesama manusia.

Melainkan dapat tekun belajar hidup benar dari tempat yang rendah ini terus maju menuju tinggi menempuh Jalan Suci.

Kuatkanlah iman kami, yakin *Tian* senantiasa penilik, pembimbing, dan penyerta hidup kami.

Maha Besar *Tian*, senantiasa melindungi kebajikan.

Huang Yi Shangdi 皇矣上帝

Wei Tian You De 惟天佑德

Shanzai 善哉

Doa Setelah Belajar

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*,
kami telah belajar tentang (judul pelajaran atau materi)
Semoga pengetahuan ini dapat berguna dan memberikan kekuatan
serta kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan cinta
kasih; menjunjung tinggi kebenaran/keadilan/kewajiban; bersikap susila;
bertindak bijaksana dan dapat dipercaya dalam kehidupan sehari-hari.

Maha Besar *Tian*, senantiasa melindungi kebajikan.

Huang Yi Shangdi 皇矣上帝

Wei Tian You De 惟天佑德

Shanzai 善哉

Bāchéngzhēnguī 八城箴规

Delapan Pengakuan Iman

1. Chéng Xìn Huáng Tiān 诚信皇天

Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Chéng Zūn Jué Dé 诚尊厥德

Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

3. Chéng Lì Míng Mìng 诚立明命

Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

4. Chéng Zhī Guǐ Shén 诚知鬼神

Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

5. Chéng Yáng Xiào Sī 诚养孝思

Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

6. Chéng Shùn Mù Duó 诚顺木铎

Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

7. Chéng Qīn Jīng Shū 诚钦经书

Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Sishu dan Wujing

8. Chéng Xíng Dà Dào 诚行大道

Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci

Shànzāi 善哉

Langkah-langkah *Jingzuo*



Jingzuo 静坐 Duduk Tenang

Jingzuo 静坐 artinya duduk tenang atau meditasi ala Khonghucu, adalah salah satu cara untuk membina diri. *Jingzuo* bertujuan untuk merenung, menenangkan dan mengendalikan pikiran.

Langkah-langkah *jingzuo* sebagai berikut:

1. Siswa duduk di kursi, posisi badan tegak, dan tulang belakang lurus. Tujuannya supaya ruas tulang belakang saling menempel dan fungsi semua organ tubuh bekerja normal.
2. Kepala menghadap ke depan, lurus, tidak menunduk atau miring.
3. Posisi telapak tangan seperti gambar di atas.
4. Mata dipejamkan, tarik nafas seperti biasa, hirup nafas melalui hidung dan buang juga melalui hidung.
5. Guru dapat membantu proses *jingzuo* dengan memberikan kalimat renungan maupun motivasi dengan durasi waktu antara 3-5 menit.
6. Guru mengakhiri *jingzuo* dengan mengajak siswa untuk perlahan-lahan membuka mata dan masing-masing menyampaikan kesan yang diperoleh.

PELAJARAN 1

Penciptaan Alam Semesta

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari sub pelajaran ini kalian akan mampu:

1. Menghayati dan mengimani hukum Yin Yang dalam semua ciptaan Tian di dunia.
2. Menggunakan panca indra, pikiran dan hati untuk merasakan aneka ciptaan Tian.
3. Menghayati dan mengimani sifat-sifat Tian yang Yuan, Heng, Li, Zhen.
4. Mengintegrasikan sifat-sifat Tian melalui fenomena kehidupan sehari-hari.
5. Menghayati dan mengimani lima unsur sebagai ciptaan Tian.
6. Menguraikan karakteristik dari lima unsur dan hubungan antar unsur.



1. Penciptaan Alam Semesta



A. Hukum Yin Yang



B. Sifat-sifat Tian



C. Lima Unsur

A. Hukum Yin Yang



Aku Ingin Tahu

Guru, bagaimanakah
Tian menciptakan
dunia ini?

Tian menciptakan
dunia ini melalui
hukum Yin Yang.



Pernahkah kita merenungkan siapakah yang menciptakan bumi, tanaman, hewan dan manusia di dunia ini? Penjelasan tentang penciptaan alam semesta ada dua versi yaitu versi ilmu pengetahuan dan versi agama. Agama Khonghucu menjelaskan bahwa alam semesta dan beserta isinya diciptakan oleh *Tian* 天.

Kisah penciptaan dalam agama Khonghucu dijelaskan di Kitab *Yijing*. Pada awalnya di dunia ini tidak ada sesuatu apapun. *Tian* dengan firman-Nya menjadikan hukum-Nya berupa dua prinsip *Yin Yang* 阴阳 yang menjadi dasar dari penciptaan alam semesta beserta isinya yaitu tanaman, hewan, manusia dan materi pendukung kehidupan lainnya. Kita dapat mengamati gambar di bawah ini untuk melihat bagaimana *Tian* menjadikan Hukum *Yin Yang*.



Segala sesuatu ciptaan *Tian* mengandung prinsip *Yin Yang* yang bersifat abadi. Untuk dapat memahami prinsip *Yin Yang* kita dapat mempelajarinya melalui ilmu pengetahuan dan alam sekitar kita. Dalam ilmu matematika kita mengenal tanda negatif yang bersifat *Yin* dan tanda positif yang bersifat *Yang*. Fenomena alam berupa matahari yang terbit di pagi hari dan menerangi bumi melambangkan unsur *Yang* dan bulan yang muncul di malam hari yang gelap melambangkan unsur *Yin*. Makhluk hidup ciptaan *Tian* berdasarkan jenis kelamin juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu wanita yang bersifat *Yin* dan pria yang bersifat *Yang*.

Kalau kita perhatikan dengan seksama lambang dari hukum Yin Yang maka akan dapat dilihat bahwa prinsip Yin Yang merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Hukum Yin Yang dilambangkan dengan gambar *Liangyi* yang terdiri dari dua warna yaitu hitam yang melambangkan Yin dan putih yang melambangkan Yang. Warna hitam dan putih terbagi rata menjadi dua bagian.



Terdapat titik hitam pada bagian kanan yang berwarna dominan putih yang bermakna dalam Yang terdapat sedikit Yin. Pada bagian kiri yang berwarna dominan hitam terdapat titik putih yang bermakna dalam Yin terdapat sedikit Yang. Salah satu contoh yang dapat kita gunakan untuk memahami hal tersebut adalah sifat pada pria dan wanita. Pria yang memiliki sifat dominan maskulin juga memiliki sedikit sifat feminin sedangkan wanita yang memiliki sifat dominan feminin juga memiliki sedikit sifat maskulin.

Hukum Yin Yang selalu bergerak dinamis setiap saat mengikuti pola yang ditetapkan oleh *Tian*. Pagi, siang, sore dan malam datang secara bergantian setiap hari dan terus berlangsung hingga selamanya. Musim hujan dan musim kemarau datang bergantian di negara tropis. Di belahan bumi bagian tertentu juga terjadi perubahan empat musim secara bergantian yaitu musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin.

Prinsip Yin Yang juga menjadi dasar dari ilmu pengobatan tradisional Tiongkok atau dikenal dengan sebutan *Traditional Chinese Medicine* (TCM). TCM menjelaskan bahwa tubuh manusia terdiri dari unsur Yin dan Yang. Unsur Yin dalam tubuh manusia diwakili oleh cairan dan unsur Yang diwakili oleh energi. Dalam kehidupannya manusia perlu mengonsumsi makanan dan minuman yang seimbang antara unsur Yin dan Yang agar tubuh dapat sehat. Makanan yang memiliki rasa pedas dan manis bersifat Yang sementara yang rasanya pahit dan asin bersifat Yin.



Hukum Yin Yang juga mempengaruhi fenomena alam di bumi ini. Kalau kita amati fenomena alam yang terjadi di zaman modern ini akan didapati bahwa telah terjadi ketidakharmonisan hukum Yin Yang. Perbuatan manusia seperti menebang pohon secara sembarangan dapat menyebabkan pemanasan global dan mengganggu kehidupan hewan dan tanaman di hutan. Pemanasan global mengakibatkan permukaan air laut semakin naik dan juga mengganggu peredaran musim.

Ayat dari Kitab Zhongyong XVI:3 menyatakan bahwa **'Demikianlah Tian menjadikan segenap wujud sesuai dengan sifat-sifatnya. Pohon yang bersemi dibantu untuk tumbuh sementara pohon yang condong dibantu untuk roboh.'** Ketika manusia tidak menjaga tubuh dan lingkungan maka manusia juga akan menerima akibatnya.

Sebagai umat Khonghucu kita wajib untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menjaga kesehatan agar hukum Yin Yang dapat terjaga. Ketika hukum Yin Yang dapat berjalan dengan baik maka akan tercipta keseimbangan dan keharmonisan.



Renungan Junzi

“Pada waktu sembahyang kepada leluhur, hayatilah akan kehadirannya, dan pada waktu sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Roh, hayatilah pula akan kehadiran-Nya.”

Kitab Lunyu 论语 III:12





Aku Bisa!

Mari membuat Kartu Pasangan Yin Yang!

Pilihlah salah satu pasangan Yin Yang dari tabel di bawah ini dan gambarlah simbolnya sesuai dengan kreativitas kalian di kartu yang dibagikan oleh guru. Setelah selesai, kumpulkanlah kepada guru. Guru akan mengocok kartu dan menunjuk salah satu siswa untuk mengambil kartu dan menjelaskan pasangan yang ada. Sebutkan dan jelaskanlah mana unsur Yin dan Yang pada kartu itu. Ulangi hingga semua kartu habis.

Yin	Yang
Wanita	Pria
Bulan	Matahari
Malam	Pagi
Kanan	Kiri
Pahit	Manis
Dingin	Panas
Hitam	Putih
Cairan	Energi
Musim Hujan	Musim Kemarau
Feminin	Maskulin
Sejuk	Hangat
Lemah	Kuat
Dalam	Luar
Bawah	Atas
Lembut	Keras



Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk bersama-sama mencari informasi di internet tentang sifat Yin atau Yang dari makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari!

Diskusikan dengan orang tua kalian cara mengonsumsi makanan yang berimbang dan sehat sesuai konsep Yin Yang!



Kini Kutahu



Hanyu

无极

Wú Jí
Maha Tiada

太极

Tài Jí
Maha Ada

两仪

Liǎng Yí
Dua Unsur

阴阳

Yīn Yáng
Unsur Negatif & Positif

无极 Wú Jí

无 一 二 丿 无 无 无 无 无 无 无

极 一 十 才 木 杪 丩 极 极 极 极

太极 Tàì Jí

太 一 丿 大 太 太 太 太 太 太 太

极 一 十 才 木 杪 丩 极 极 极 极

两仪 Liǎng Yí

两 一 丿 丙 丙 丙 丙 两 两 两 两

仪 丿 亻 亻 仪 仪 仪 仪 仪 仪

阴阳 Yīn Yáng

阴 3 冫 冫 阴 阴 阴 阴 阴 阴 阴

阳 3 冫 冫 阳 阳 阳 阳 阳 阳 阳



DoReMi

Huang Tian Besertaku

Oleh: Ivana Monica Lie

Huang Tian ku bersyukur padamu, Atas semua karunia-Mu
Ku datang kepada-Mu, Ku masuki rumah-Mu
Ku panjatkan doa tulusku

Huang Tian kau besertaku selalu
Berkalbu di dalam hatiku
Dan pembimbing hidupku
Itu Kongzi Nabiku
Guru Agung sepanjang hidupku

Reff:

Ooo Huang Tian Ooo Huang Tian... Shang Di
Kau pelita dalam gelapku
Ooo Kongzi Nabiku... Guruku...
Kau penyedar dalam rohaniku

Ulang bait 2 1x, Reff 2x





Ibadah

Sembahyang Leluhur (Zhongyang)

Sembahyang Leluhur diperingati setiap tanggal 15 bulan ke-7 Kongzili. Sembahyang Leluhur wajib dilaksanakan oleh umat Khonghucu. Sembahyang Leluhur merupakan perwujudan laku bakti kepada orang tua yang telah wafat atau leluhur.

Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok Kebajikan. Daripadanya ajaran Agama dapat berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan Laku Bakti.

Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir Laku Bakti. Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan mengabdikan kepada orangtua, selanjutnya mengabdikan kepada pemimpin dan akhirnya menegakkan diri.

Kitab Xiaojing 孝经 1:4-6



Semua Saudara

Ekstrakurikuler di Sekolahku



Tanyakanlah tentang ekstrakurikuler yang dulu diikuti oleh orang tua kalian!

Ceritakanlah ekstrakurikuler yang ingin kalian ikuti!

Ajaklah orang tua kalian untuk memberikan pendapat mereka tentang ekstrakurikuler yang kalian pilih!

B. Sifat-sifat Tian



Aku Ingin Tahu

Apakah Yongki tahu sifat Tian yang tertulis di kertas yang Yongki bawa?

天
Tiān

元
Yuán

亨
Hēng

贞
Zhēn

利
Lì

Agama Khonghucu mengimani bahwa *Tian* adalah pencipta alam semesta dan isinya. *Tian* tidak dapat dilihat dengan mata maupun tidak dapat didengar dengan telinga tetapi kita meyakini bahwa setiap wujud adalah ciptaanNya. Keberadaan *Tian* tidak boleh untuk kita perkirakan apalagi ditetapkan.

Umat Khonghucu percaya bahwa sembahyang adalah salah satu cara untuk berkomunikasi dengan *Tian*. Melalui persembahyangan kita dapat merasakan kehadiran dan kebesaran-Nya. Oleh karena itu, kita harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan persembahyangan agar kita mendapat berkah dari *Tian*. Hal tersebut dijelaskan pada Kitab Zhongyong XV:3 yang menyatakan bahwa '**... Tian menjadikan umat manusia di dunia berpuasa, membersihkan hati dan mengenakan pakaian lengkap sujud bersembahyang kepadaNya**'

Keberadaan *Tian* tidak dapat disembunyikan dari iman kita. Setiap orang pasti memiliki dorongan untuk dekat dengan *Tian*. Dorongan tersebut muncul karena *Tian* memiliki sifat-sifat yang melingkupi seluruh aspek kehidupan manusia. Sifat-sifat *Tian* dapat diketahui dari Kitab *Yijing*.

1. Yuán 元

Yuan memiliki arti Maha Esa/Maha Besar/Maha Sempurna/Maha Awal yang menjadikan *Tian* bersifat khalik. Segala sesuatu di dunia ini bersumber dan kembali kepada *Tian*. Melalui kebesaran-Nya *Tian* menciptakan dunia ini dengan segala hukum-Nya. Umat Khonghucu mengimani bahwa *Tian* bersifat tunggal dan sempurna.

2. Hēng 亨

Heng memiliki arti Maha Meliputi/Maha Menembusi/Maha Menjalin yang menjadikan *Tian* bersifat akbar. Segala sesuatu di dunia ini dapat diketahui oleh *Tian* karena sifat-Nya yang maha menembusi. Semua perilaku kita sebagai makhluk ciptaan *Tian* yang paling sempurna akan selalu diketahui. Oleh karena itu, umat Khonghucu wajib untuk selalu menjalankan Firman *Tian* yang telah diturunkan kepada Nabi Kongzi.

3. Lì 利

Li memiliki arti Maha Pemberkah/Maha Pengasih yang bersifat rahmat. *Tian* sang pencipta memberkahi manusia dengan daya hidup jasmani berupa makanan, minuman, udara maupun daya hidup rohani. Berkah yang telah dianugerahkan oleh *Tian* kepada manusia wajib untuk disyukuri dan dipelihara.

4. Zhēn 貞

Zhen memiliki arti Maha Bijak/Maha Abadi Hukum-Nya yang bersifat kekal. Umat Khonghucu mengimani bahwa setiap perbuatan yang dilakukan akan menuai suatu hasil. Perbuatan yang sesuai dengan Jalan Suci akan beroleh berkah sedangkan perbuatan yang melanggar Jalan Suci harus dipertanggungjawabkan.

Hal tersebut dijelaskan pada Kitab Daxue X:11 yang menyatakan bahwa ‘Firman itu sesungguhnya tidak berlaku selamanya. Maka yang berbuat baik akan mendapat dan yang berbuat tidak baik akan kehilangan.’



Renungan Junzi

Marilah kita merenung!

Apakah tujuan kita bersembahyang kepada Tian?	
Sudahkan kita bersembahyang dengan khusyuk?	
Peralatan sembahyang apakah yang kita gunakan?	
Sajian sembahyang apakah yang kita persembahkan?	

Tujuan melakukan upacara sembahyang bukan hanya untuk meminta-minta; waktunya jangan tergesa-gesa; besarnya peralatan bukan yang dituntut; indahnya perhiasan bukanlah yang dianggap baik; hewan kurban tidak harus gemuk dan besar; banyaknya berbagai sajian bukanlah yang dianggap indah atau dipujikan.

Kitab Liji 礼记 VIII (Li Qi II) 1:22



Aku Bisa!

Mari bercerita tentang sifat-sifat Tian!

Ambillah salah satu kertas bertuliskan sifat-sifat Tian yang ditunjukkan oleh guru kalian. Ceritakanlah tentang sifat Tian yang kalian pilih dalam kata-katamu sendiri. Setelah selesai, pilihlah salah satu temanmu untuk bergantian maju dan bercerita. Ulangi hingga semua temanmu mendapat giliran.

Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk menceritakan pengalaman akan kebesaran Tian dalam kehidupan mereka!

Renungkan berkah apa saja yang telah kalian terima dari Tian! Apakah kalian sudah berterima kasih dan bersyukur atas berkah Tian selama ini?



Kini Kutahu

Sifat-sifat Tian

SIFAT KHALIK

Yuan (元)

Maha Esa
Maha Besar
Maha Sempurna
Maha Awal

SIFAT AKBAR

Heng (亨)

Maha Meliputi
Maha Menembusi
Maha Menjalin

SIFAT RAHMAT

Li (利)

Maha Pemberkah
Maha Pengasih

SIFAT KEKAL

Zhen (贞)

Maha Bijak
Maha Abadi
Hukum-Nya



Hanyu

元

Yuán
Maha Besar

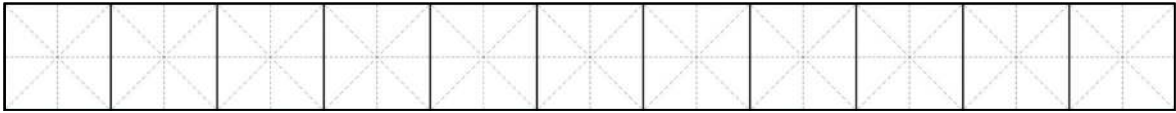
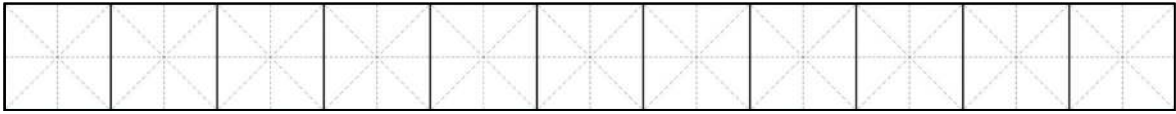
亨

Hēng
Maha Menembusi

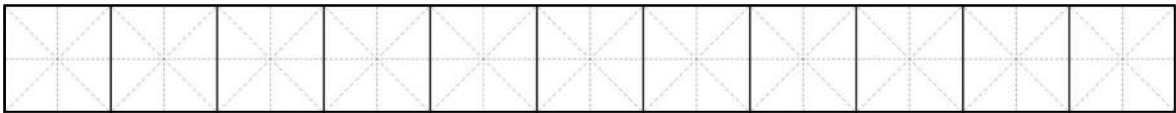
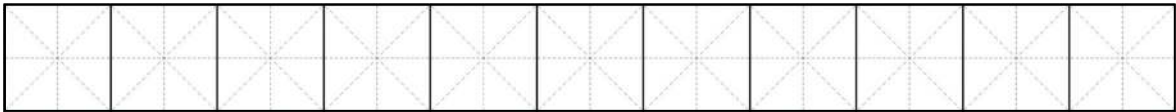
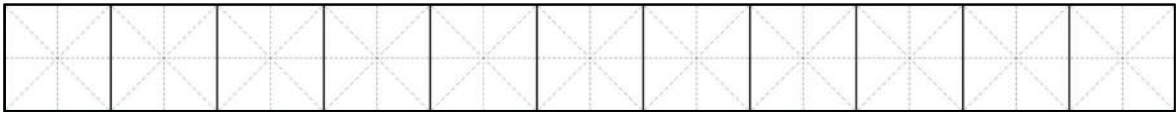
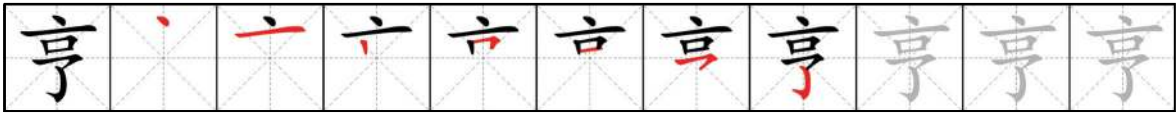
元 Yuán

元 一 二 元 元 元 元 元 元 元

元 元 元 元 元 元 元 元 元 元



亨 Hēng



利

Lì

Maha Pengasih

貞

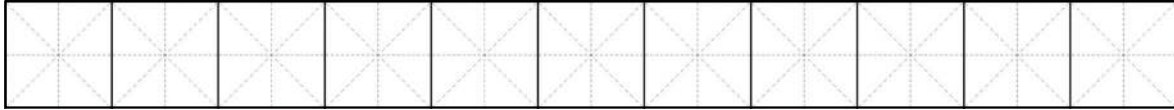
Zhēn

Maha Abadi Hukum-Nya

利 Lì



贞 Zhēn



DoReMi

Ke Hadirat Tian

Oleh: NN

Ku bersujud ke hadirat Tian
Ku naikkan dupa, bawakan doa
Aku mengaku, hanya kebajikan Tian berkenan
Tiada jarak merintang
Oleh-Nya rahmat diturunkan, teguhlah imanku
Di dalamnya jiwaku damai, ku dapatkan rumah selamat,
Ku jalani jalan nan lurus
Oh....
Ku tundukkan kepala
Ya Tian Maha Besar
KepadaMu ku bertelut bersyukur
Ku berjanji membina diri
Hidup di dalam Dao Jalan Suci





Ibadah

Sembahyang Jingheping



Sembahyang Arwah Umum (*Jingheping* 敬和平) ditujukan kepada segenap arwah yang telah mendahului. Sembahyang Arwah Umum dapat meneguhkan iman kita untuk satya melaksanakan Firman Tian.

Peringatan Sembahyang Arwah Umum dilakukan setiap tanggal 29 bulan 7 Kongzili. Saat hari tersebut dilakukan pembagian bahan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui Sembahyang Arwah Umum kita dilatih untuk bersikap saling gotong royong, mencintai, tepa salira, tenggang rasa, dan bersatu dalam duka dan cita kepada sesama manusia.



Tari Sapu Tangan



Tanyakanlah tentang tarian tradisional yang diketahui oleh orang tua kalian!

Ajaklah orang tua kalian untuk menonton bersama tarian tradisional khas daerah kalian (provinsi, kota)!

C. Lima Unsur



Aku Ingin Tahu

Apakah kalian tahu 5 unsur yang terdapat dalam agama Khonghucu?

Tahu, Wenshi!



Semua benda dan makhluk hidup ciptaan *Tian* di dunia ini telah dilengkapi dengan lima unsur (*wuxing* 五行). Setiap unsur memiliki sifat dan kegunaan yang berbeda-beda. Unsur-unsur tersebut merupakan daya penggerak kehidupan yang saling berhubungan satu sama lain.

1. Api (*huǒ* 火)



Api merupakan unsur yang memiliki watak naik dan menyala. Yang menuju ke atas dan menyala menjadikan rasa pahit. Unsur api banyak digunakan oleh manusia dalam kehidupan untuk keperluan memanaskan, melelehkan dan membakar. Orang memerlukan unsur api untuk memasak makanan, membentuk peralatan berbahan dasar logam, membakar bahan untuk menghasilkan energi.

2. Tanah (*tǔ* 土)



Tanah memiliki watak mengumpulkan dan menumbuhkan. Yang mengumpulkan dan menumbuhkan menjadikan rasa manis. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari tanah seperti batu-batuan, logam mineral, minyak bumi dan gas alam. Tanah juga merupakan tempat tumbuhnya tanaman dan tempat kehidupan beberapa jenis hewan. Kita dapat memanfaatkan tanah untuk membuat peralatan ataupun kerajinan berbahan dasar tanah.

3. Logam (jīn 金)



Watak logam adalah mengubah dan menurut sesuai dengan wujud yang diharapkan. Yang mengubah dan menurut menjadikan rasa pedas. Logam adalah salah satu bahan yang memiliki banyak kegunaan untuk hidup manusia. Peralatan-peralatan berbahan dasar logam dapat dengan mudah kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peralatan memasak, bahan pondasi bangunan, mesin-mesin dan peralatan medis adalah contoh bahan berbahan dasar logam yang mendukung kehidupan manusia.

4. Unsur Air (shuǐ 水)



Watak air adalah menuju ke bawah dan membasahi. Yang menuju ke bawah dan membasahi menjadikan rasa asin. Air merupakan salah satu sumber kehidupan yang sangat penting bagi makhluk hidup baik tanaman, hewan dan manusia. Air dapat digunakan untuk memasak, membersihkan dan merupakan tempat tinggal bagi beberapa tanaman dan hewan. Tanpa air kita tidak akan bisa menikmati makanan yang berasal dari tanaman.

5. Unsur Kayu (mù 木)



Watak kayu adalah bertumbuh membengkok dan melurus, yang dipengaruhi oleh sinar matahari dan nutrisi yang diterima. Yang membengkok dan lurus menjadikan rasa asam. Kayu merupakan salah satu unsur yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Kayu dapat digunakan sebagai bahan bakar, bahan untuk bangunan, kerajinan dan berbagai macam peralatan.

Pada zaman dahulu di Tiongkok, hubungan antar unsur disebut sebagai “Hubungan Kehidupan”. Setiap unsur yang satu dengan unsur yang lain memiliki hubungan membatasi dan menghidupi. Kita dapat melihat dengan jelas hubungan tersebut pada gambar di bawah ini.



Sesuatu yang dibakar oleh api akan menghasilkan abu. Abu merupakan bahan pembentuk tanah sehingga dapat dipahami bahwa unsur api menghidupi tanah. Tanah merupakan tempat pembentukan mineral logam. Manusia menambang logam dari tanah sehingga dapat dinyatakan bahwa unsur tanah menghidupi unsur logam. Unsur logam menghidupi unsur air karena logam ketika dipanaskan akan mencair. Pepohonan memerlukan air untuk dapat tumbuh dan berkembang. Hal tersebut menjelaskan bahwa unsur air menghidupi unsur kayu. Unsur kayu merupakan sumber bagi unsur api untuk dapat tetap menyala dan hidup.

Selain hubungan saling mendukung, unsur-unsur juga memiliki hubungan saling membatasi. Unsur api dibatasi oleh unsur air. Hal ini dapat dilihat dengan jelas ketika api membesar tidak terkontrol maka digunakan air untuk memadamkan/mengurangi api. Ketika air dalam keadaan tidak terkendali misal seperti banjir maka manusia membuat waduk untuk mengatur air. Hal ini merupakan contoh nyata unsur tanah membatasi unsur air. Tanaman yang tumbuh dapat merubah tekstur tanah sehingga unsur tanah dibatasi oleh unsur kayu. Pepohonan yang besar yang hampir roboh dan membahayakan keselamatan dapat dipotong dengan gergaji. Gergaji terbuat dari unsur logam yang dapat membatasi unsur kayu. Logam dapat dibentuk melalui penyepuhan yang memerlukan api. Melalui hal tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur api membatasi unsur logam.

Kehidupan semua makhluk sangat bergantung kepada Lima Unsur yang diciptakan oleh *Tian*. Hubungan yang seimbang antara saling menghidupi dan saling membatasi akan menciptakan keharmonisan. Jika salah satu unsur tidak terkontrol akan menyebabkan ketidakseimbangan dan akan berdampak buruk bagi kehidupan.



Renungan Junzi

Berkah *Tian* melalui Lima Unsur

Marilah kita menuliskan berkah apakah yang telah kita terima dari *Tian* melalui unsur-unsur ciptaan-Nya!

Unsur	Berkah
Api	
Air	

Unsur	Berkah
Tanah	
Logam	
Kayu	



Aku Bisa!

Mari bermain Kartu Lima Unsur!

Siapkan kertas karton ukuran A4 kemudian potong dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 4 cm. Masing-masing unsur dibuatkan 6 kartu.

Total kartu yang diperlukan adalah 30 buah kartu (6 kartu bergambar api, 6 kartu bergambar air, 6 kartu bergambar kayu, 6 kartu bergambar kayu dan 6 kartu bergambar logam). Mintalah kepada gurumu stiker unsur tersebut!

Cara bermain:

1. Giliran angka ganjil adalah unsur **pendukung** dan giliran angka genap adalah unsur **pembatas**. Kartu dikocok dan dibagikan ke pemain sampai tersisa 1 kartu. Kartu yang tersisa kemudian dibuka oleh pemain pertama.
2. Ketika pemain pertama selesai membuka kartu pemain lainnya berkompetisi untuk mengeluarkan kartu unsur yang **mendukung** (Misal jika kartu yang dibuka adalah **api** maka unsur **pendukung** adalah **kayu**).
3. Pemain yang paling cepat akan menjadi pemain kedua yang akan mengeluarkan kartu miliknya.
4. Permainan berlanjut hingga ada seorang pemain yang kartunya habis terlebih dahulu.

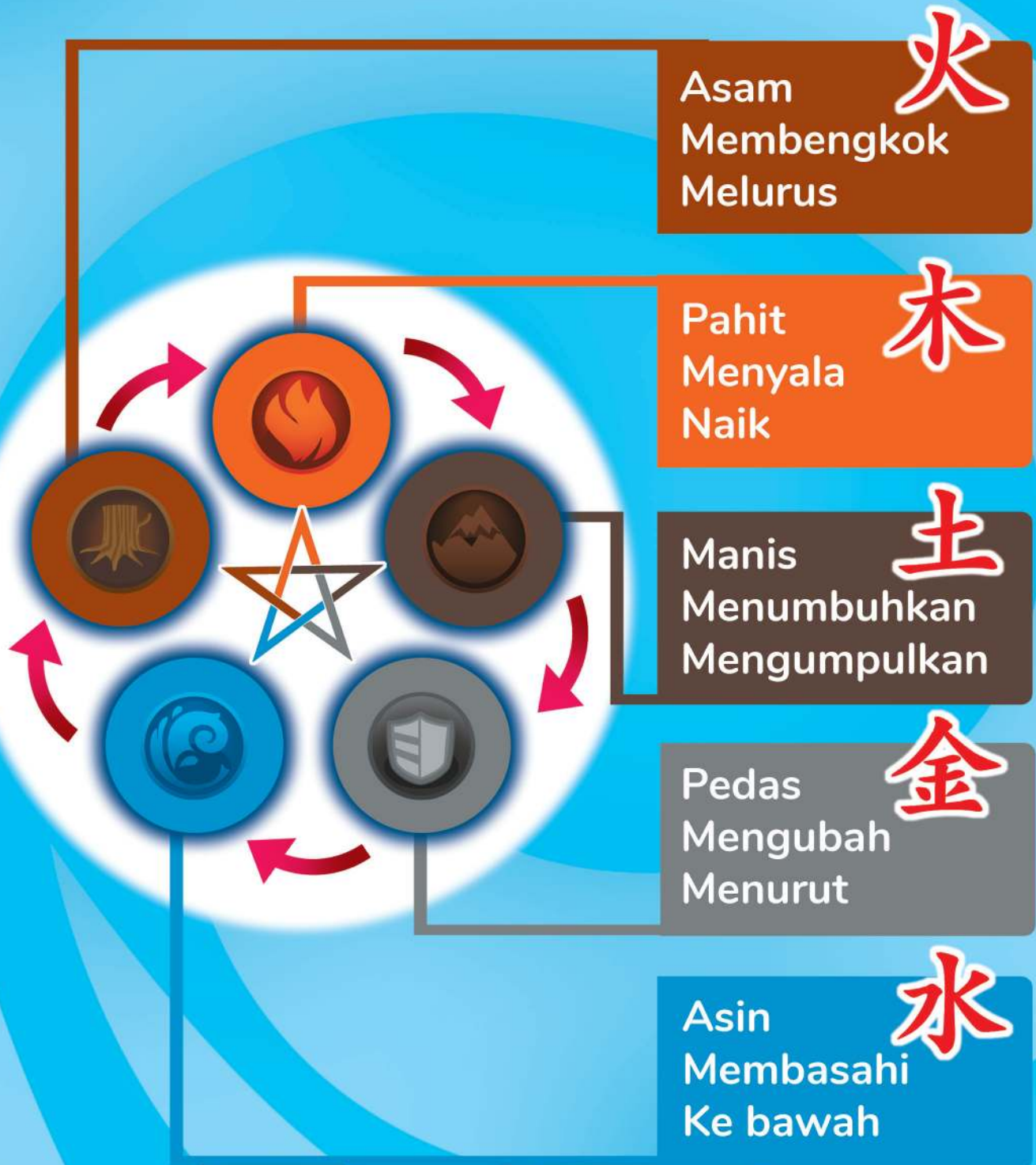
Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk mencari informasi bersama-sama di internet mengenai peranan lima unsur dalam pengobatan tradisional Tiongkok!

Cobalah amati gambar kue bulan di bagian Semua Saudara! Apa kalian bisa menjelaskan warna setiap kue bulan melambangkan unsur apa?



Kini Kutahu





Hanyu

五行

Wǔ Xíng
Lima Unsur

水

Shuǐ
Air

火

Huǒ
Api

木

Mù
Kayu

金

Jīn
Logam

土

Tǔ
Tanah

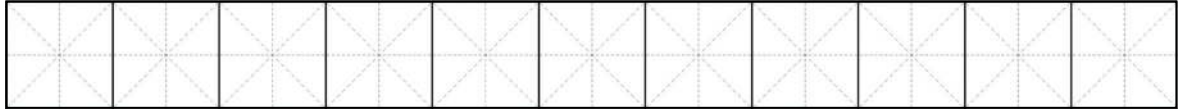
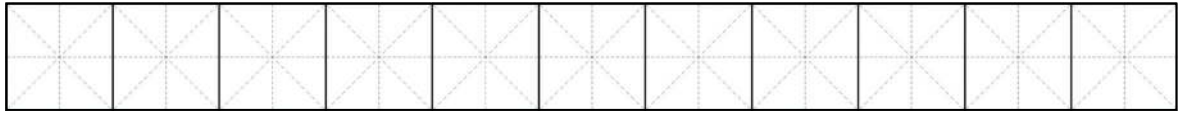
五行 Wǔ Xíng

五 一 丁 万 五 五 五 五 五 五 五

行 丿 彳 彳 行 行 行 行 行 行 行

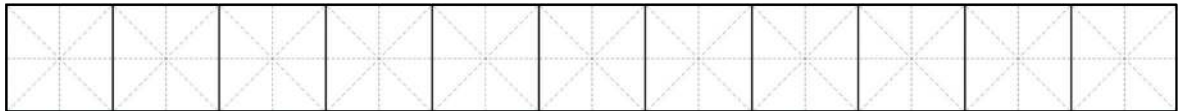
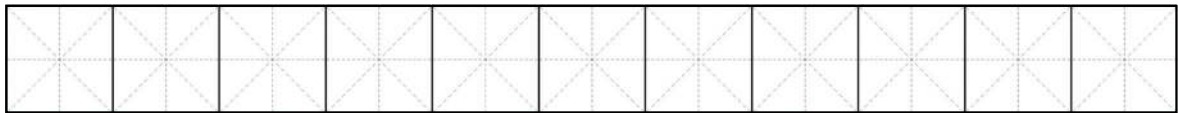
水 Shuǐ

水 丿 勹 勹 水 水 水 水 水 水 水



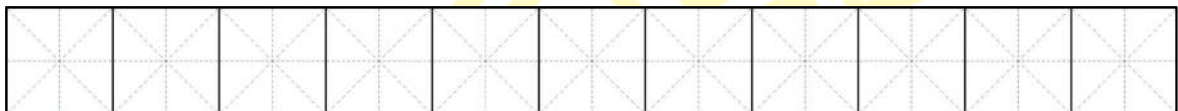
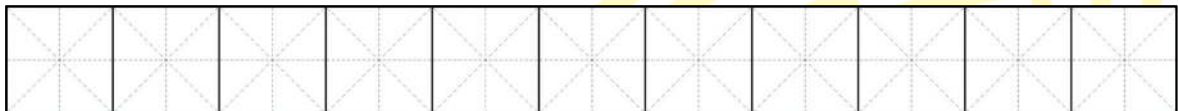
火 Huǒ

火 丶 丶 丶 火 火 火 火 火 火 火



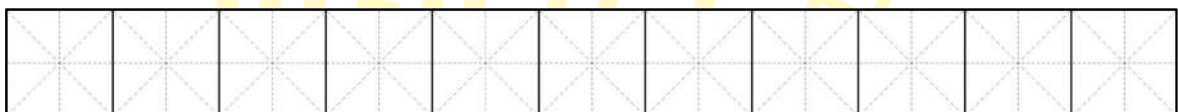
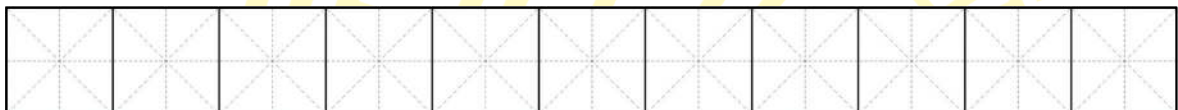
木 Mù

木 一 十 才 木 木 木 木 木 木 木

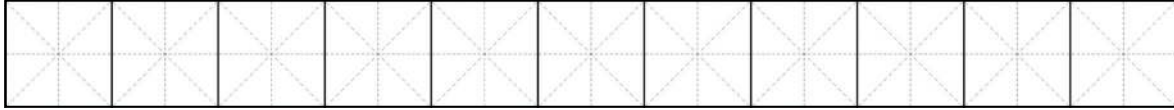
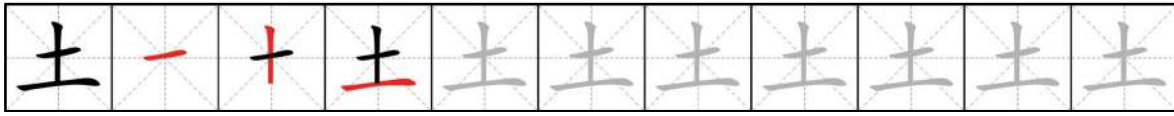


金 Jīn

金 丿 人 人 人 人 人 人 金 金 金



土 Tǔ



DoReMi

Api dan Air

Oleh: Dhyana

Hidupku perlu akan api
Hidupku perlu cinta kasih
Hidupku perlu akan air
Hidupku perlu kebenaran
Tanpa itu betapa jadinya
Kepadanya rakhmat Tuhan serta
Namun b'rapa nanti olehnya
Di dalamnya sentosa jiwa

Reff:

Cinta kasih, kebenaran
Kembangkanlah dalam hidup
Kebajikan kodrat manusia
Hanya itu karunia Tuhan





Ibadah

Sembahyang Zhongqiu

Sembahyang Zhongqiu 中秋 dilaksanakan setiap tanggal 15 bulan ke-8 Kongzili pada pertengahan musim gugur di belahan bumi bagian utara. Saat itu cuaca baik dan bulan purnama nampak sangat cemerlang. Para petani gembira dan sibuk karena musim panen. Musim itu dihayati sebagai saat yang penuh berkah Tian melalui bumi yang menghasilkan berbagai macam biji dan buah-buahan.

Pada saat bulan purnama itu umat Khonghucu menyatakan rasa syukur melalui persembahyangan kepada Malaikat Bumi. Sembahyang Zhongqiu selalu dirayakan dengan persembahan Zhongqiu yuebing, yaitu kue bulan atau mooncake. Kue ini melambangkan bulan yang bulat dan cemerlang di tengah musim gugur.





Perayaan Zhongqiu



Tanyakanlah kepada orang tua kalian seperti apakah pengalaman perayaan Zhongqiu yang mereka alami!

Ceritakanlah kepada orang tua kalian rasa kue bulan yang kalian sukai!

Ajaklah orang tua kalian untuk menonton bersama cara membuat kue bulan dan perayaan Zhongqiu di tahun berjalan atau tahun lalu!

PELAJARAN 2

San Cai

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari sub pelajaran ini kalian akan mampu:

1. Menghayati dan mengimani konsep *San Cai*.
2. Menguraikan konsep *San Cai*, sifat-sifat *Tian* dan benih-benih kebajikan/watak sejati manusia.
3. Menghayati dan mengimani hubungan antara manusia, *Tian* dan alam.
4. Mengamati perilaku yang tengah dan harmonis dalam hubungan dengan Tuhan, lingkungan, dan sesama manusia.
5. Menghayati dan mengimani Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
6. Mengamati perilaku yang sesuai dengan Keimanan yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman.
7. Menghayati dan mengimani makna salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*.



2. San Cai



A. Konsep San Cai



B. Hubungan Antara Manusia, Tian, dan Alam



C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman



D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De

A. Konsep San Cai



Aku Ingin Tahu



Kehidupan di alam semesta ini tidak terpisahkan dari Konsep Tiga Dasar Kenyataan/Hakikat (*San Cai* 三才) yaitu *Tian* 天 (Tuhan YME), *Di* 地 (Alam semesta/bumi), dan *Ren* 人 (manusia). *Tian* merupakan asal mula dan akhir dari segala sesuatu di dunia ini. Alam semesta termasuk bumi dan manusia adalah hasil ciptaan *Tian*. *Tian* adalah sang pencipta segala sesuatu di dunia ini, dan mempunyai sifat-sifat yang dapat diketahui dari kitab *Yijing*.

Sifat-sifat *Tian*, antara lain:

Yuan 元

Maha Besar/Mulia/Esa/Sempurna
Sifat: Khalik

Li 利

Maha Pemberkah/Pengasih
Sifat: Rahmat

Heng 亨

Maha Menembusi/Menjalini/Meliputi
Sifat: Akbar

Zhen 贞

Maha Benar/Abadi HukumNya/Bijak
Sifat: Kekal



Tian dapat menciptakan segala sesuatu di dunia ini, karena Tian mempunyai keempat sifat-Nya itu. Di dalam kitab *Yijing* diuraikan bahwa *Di* (Alam/Bumi) mempunyai sifat menerima dan patuh mengikuti Tian. Bumi mendukung segenap benda dan luas, sehingga makhluk hidup dan benda tumbuh dan berkembang daripada-Nya.

Hidup manusia adalah Firman Tian dan firman itu menjadi watak sejati manusia. Oleh karena itu manusia wajib mengamalkan dan mempertanggungjawabkan watak sejati yang telah dikaruniakan oleh Tian, dengan cara menegakkan Firman Tian dan menggemilangkan kebajikan dalam hidup manusia.

Benih-benih kebajikan yang terkandung di dalam watak sejati manusia berasal dari sifat-sifat Tian, yaitu:

Yuan 元

Yuan di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Cinta Kasih (*Ren 仁*).

Li 利

Li di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Kebenaran (*Yi 义*).

Heng 亨

Heng di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Kesusilaan (*Li 礼*).

Zhen 贞

Zhen di dalam diri manusia diwariskan menjadi sifat Bijaksana (*Zhi 智*).

Keempat sifat Tian yang telah diwariskan kepada umat manusia berupa *Ren*, *Yi*, *Li*, *Zhi* wajib dilaksanakan, dijalani, dan disempurnakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjalankan keempat sifat tersebut maka hidup manusia telah sesuai dengan Firman Tian, sehingga kita dapat memiliki sifat *Xin* 信 atau Dapat Dipercaya.



Renungan Junzi

Nabi membukukan kitab *Yijing* dengan mematuhi pola hukum yang merupakan perwujudan Watak Sejati dan Firman.

Demikianlah maka menegakkan Jalan Suci Tuhan Yang Maha Esa, yang dinamai *Yin* dan *Yang*, menegakkan Jalan Suci Bumi yang dinamai lemah dan kuat, dan menegakkan Jalan Suci Manusia yang dinamai Cinta Kasih dan Kebenaran.

Kitab *Yijing* 易经 Pembahasan II:4

Puncak Laku Bakti

Mengzi berkata, “Memelihara masa hidup orang tua itu belum cukup dinamai pekerjaan besar. Hanya segenap pengabdian untuk mengantar kewafatannya barulah dapat dinamai pekerjaan besar.”

Kitab *Mengzi* 孟子 IVB:13

Menegakkan diri hidup menempuh jalan suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian, sehingga memuliakan ayah dan bunda, itulah akhir dari laku bakti.

Kitab *Xiaojing* 孝经 I:5

Melakukan perawatan kepada orang tua bukanlah pekerjaan besar, namun segenap pengabdian yang kamu curahkan kepada orang tua sampai akhir hayatnya itu baru pekerjaan besar. Namun laku bakti tentu tidak selesai setelah orang tua tiada, tetapi terus berlanjut dengan semangat memuliakan nama orang tua, yaitu melalui usaha menegakkan diri selama hayat dikandung badan.



Aku Bisa!

Mari bermain drama!

Bentuklah kelompok masing-masing 3-5 siswa. Setiap kelompok membuat naskah drama dengan tema yang dipilih dari: *Ren*, *Yi*, *Li*, *Zhi*, *Xin*.

Berlatihlah memerankan dan mementaskan drama kalian.

Keluarga Junzi

Mintalah bantuan orangtua untuk membuat puisi tentang konsep San Cai!
Kalian bebas memilih temanya, bisa tentang Tian, Alam, atau Manusia.
Selamat membuat puisi!



Kini Kutahu

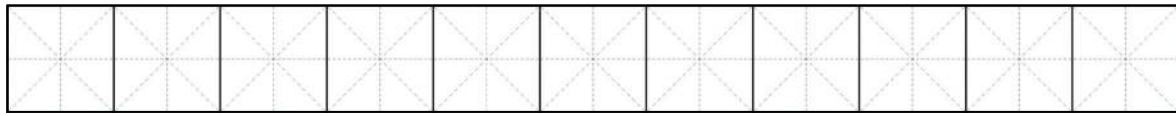
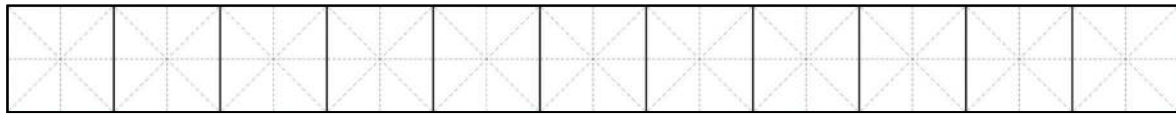


Hanyu

 Tiān Langit	 Dì Bumi	 Rén Manusia
--------------------	----------------	--------------------

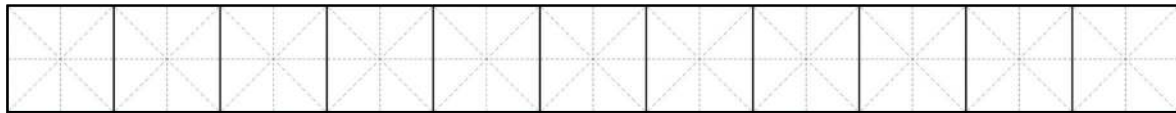
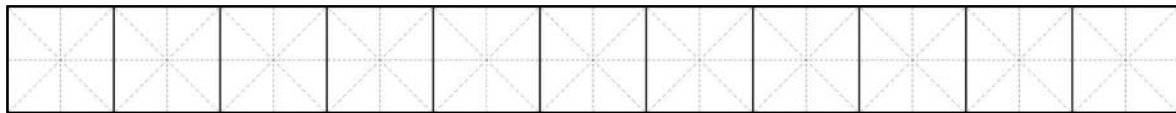
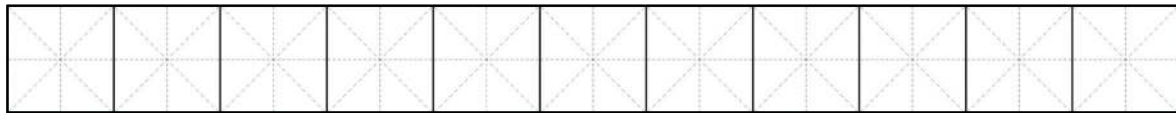
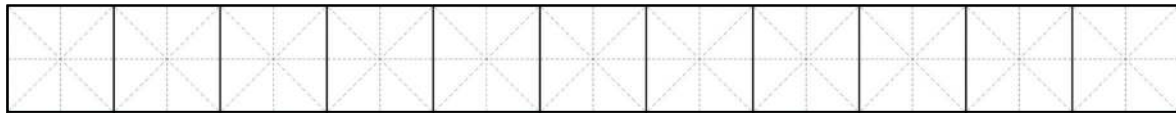
天 Tiān

天	一	二	天	天	天	天	天	天	天



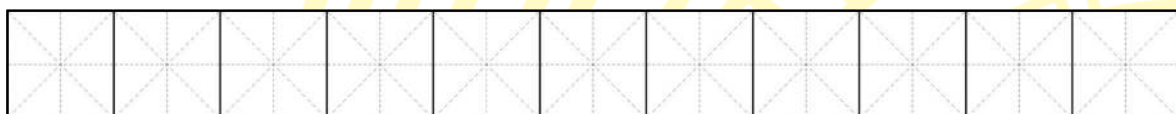
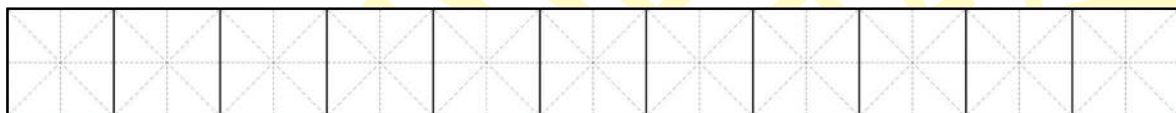
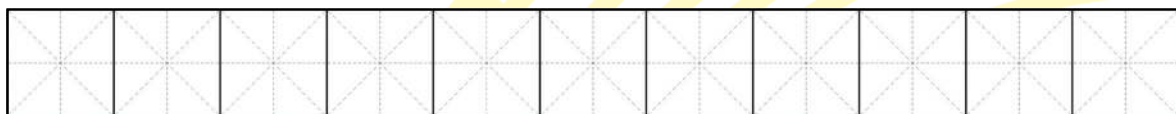
地 Dì

地 一 十 土 切 劫 地 地 地 地 地



人 Rén

人 丿 人 人 人 人 人 人 人 人 人





DoReMi

Dengar Doaku

Oleh: NN

Dengar doaku, Tuhanku
Hanya padaMu, syukurku
Walaupun dunia menyingkirkanku
KasihMu tetap kurasakan

Engkau jadikan
Nabiku Kongzi
Pembimbing jalan hidupku
Tentram jiwaku, lega hatiku
Menempuh hidup di dunia

Dengar doaku, Tuhanku
Hanya padaMu, syukurku
Walaupun dunia, menyingkirkanku
KasihMu tetap kurasakan

Engkau jadikan
Nabiku Kongzi
Pembimbing jalan hidupku
Tentram jiwaku, lega hatiku
Menempuh hidup di dunia
Menempuh hidup di dunia





Kelahiran Nabi Kongzi (1)

Dapatkah kalian menceritakan peristiwa menjelang kelahiran Nabi Kongzi?

Tahun ini hari lahir Nabi Kongzi diperingati tanggal berapa?



Pada tahun ke-21 masa pemerintahan Raja Muda Xiang dari Lu, tersebutlah seorang perwira bernama Kong Shuliang He. Beliau telah berputri sembilan orang dan berputra seorang yang bernama Meng Pi alias Bo Ni. Namun sayang semenjak kecil Meng Pi telah lumpuh kakinya.

Hal ini sangat mendukakan hati beliau. Ibu Yan Zhengzai istri beliau turut prihatin dan sering mengikuti suaminya naik ke Bukit Ni (*Ni shan*), untuk melakukan puja dan doa ke hadirat *Tian YME*. Agar dikaruniai seorang putra yang suci dan mulia untuk melanjutkan kurun keluarganya.

Doa suci seorang ibu yang khusyuk penuh iman itu telah berkenan kepada *Tian*. Suatu malam Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan, datanglah Malaikat Bintang Utara dan berkata kepadanya,



“Terimalah karunia Tuhan YME, seorang putra Agung dan Suci, seorang Nabi. Engkau harus melahirkannya di Lembah Kongsang.”

Sejak itu Ibu Yan Zhengzai mulai mengandung. Beberapa lama kemudian, Ibu Yan Zhengzai beroleh penglihatan lain. Datanglah kepadanya seekor Qilin, hewan suci yang berwujud seperti seekor kijang atau anak lembu, bertanduk tunggal, dan bersisik seperti naga. Dari mulutnya menyembur keluar sepotong kitab dari batu kumala (giok) yang bertuliskan,

“Putra Sari Air Suci akan menggantikan Dinasti Zhou yang sudah lemah dan akan menjadi Raja Tanpa Mahkota.”

Ibu Yan Zhengzai mengikatkan pita merah pada tanduk hewan ini. Qilin mengandung kias negatif dan positif (yin yang), hanya muncul jika ada raja suci memerintah seperti pada zaman Raja Yao dan Shun.





忠
恕
心

Mengzi berkata, "Bo Yi, ialah Nabi Kesucian, Yi Yin ialah Nabi Kewajiban, Liu Xia Hui ialah Nabi Keharmonisan dan Kongzi ialah Nabi segala masa.

Maka Kongzi dinamakan: Yang Lengkap, Besar, Sempurna. Yang dimaksud dengan Lengkap, Besar, Sempurna ialah seperti suara musik yang lengkap dengan lonceng dari logam dan lonceng dari batu kumala. Suara lonceng dari logam sebagai pembuka lagu dan lonceng dari kumala sebagai penutup lagu. Sebagai pembuka lagu yang memadukan keharmonisan, ialah menunjukkan KebijaksanaanNya dalam melakukan pekerjaan dan sebagai penutup lagu, ialah menunjukkan pekerjaan kenabianNya.

KebijaksanaanNya ialah sebagai tepatnya jalan anak panah, dan KenabianNya ialah sebagai tenaga pendorongnya. Sebagai seorang pemanah dari jarak 100 tindak, kalau anak panahnya bisa mencapai sasaran, itulah karena tenaganya; tetapi hal ketepatannya bukanlah sekedar kekuatannya.

(Kitab Mengzi VB:1.5-1.7)

B. Hubungan antara Manusia, Tian, dan Alam



Aku Ingin Tahu

Agar harmonis, maka manusia harus patuh dan taqwa kepada Tian. Baiklah, akan Wenshi jelaskan lebih dalam.

Wenshi, bagaimana agar hubungan kita dan Tian selalu harmonis?

Hubungan Antara Manusia dan Tian

Agar hubungan manusia dengan Tian selalu harmonis, maka manusia wajib **shun Tian** 顺天 (patuh taqwa kepada Tian). Manusia tidak boleh **ni Tian** 逆天 (melawan atau melanggar hukum Tian), agar hidup kita terpelihara sejahtera dan tidak mengalami hal yang tidak diinginkan.

Selain itu, kita juga harus **wei Tian** 畏天 (takut dan hormat akan ke Maha Kuasaan Tian). Sehingga membawa kepada suasana **le Tian** 乐天 (bahagia di dalam Tian). Bahkan mencapai kondisi **pei Tian** 配天 (serasi menyatu kepada Tian).

Untuk memuliakan Tian, manusia menyebut Tian dengan bermacam-macam sebutan yang terdapat pada kitab Wujing, yaitu:

1. *Shang Tian* 上天
Tuhan Yang Maha Tinggi
2. *Hao Tian* 昊天
Tuhan Yang Maha Besar
3. *Cang Tian* 苍天
Tuhan Yang Maha Suci
4. *Min Tian* 旻天
Tuhan Yang Maha Pengasih
5. *Huang Tian* 皇天
Tuhan Yang Maha Kuasa
6. *Shang Di* 上帝
Tuhan Yang Maha Khalik Pencipta Alam

Untuk mewujudkan rasa syukur kita kepada Tian atas segala Rahmat dan karunia-Nya, maka manusia wajib berdoa. Berdoa merupakan sarana komunikasi antara manusia dengan Tian. Beberapa hal penting di dalam melakukan doa adalah:

1. Iman dan ketulusan hati
2. Rasa terima kasih dan syukur
3. Isi dan maksud doa

Secara umum doa terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Pembukaan
Bagian pembukaan merupakan awal dari doa yang berisi pujian kepada Tian, rasa hormat kepada Nabi Kongzi, para Shenming, dan leluhur.
2. Isi
Berisi inti dari doa yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari doa.

3. Penutup

Berisi ungkapan rasa hormat dan terima kasih kepada *Tian*.

Di dalam melakukan doa, ingatlah akan sabda Nabi: '**Aku tidak menggerutu kepada *Tian*, tidak pula menyesali sesama manusia. Aku hanya belajar dari tempat yang rendah ini terus maju menuju tinggi, *Tian*lah mengerti diriku.**' (Kitab *Lunyu* XIV:35.3)

Contoh Doa

Ke hadirat *Huang Tian*, Yang Maha Besar di tempat Yang Maha Tinggi, di dalam bimbingan *Zhisheng Kongzi*, dipermuliakanlah.

Semoga kami memperoleh kekuatan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menjalankan kebajikan.

Terima kasih atas rahmat dan perlindungan *Tian*, sehingga kami dapat berkumpul bersama di *Litang* untuk melaksanakan ibadah dan belajar agama pada hari ini. Semoga kami dapat selalu menjalankan perintah *Tian* dan menjauhi larangan-Nya. Selalu menjalankan ajaran Nabi *Kongzi* untuk selalu berbuat di dalam cinta kasih, kebenaran, susila, bijaksana, dan dapat dipercaya di dalam kehidupan ini. Dengan setulus hati kami bersujud, dengan sepenuh kebajikan di dalam hati. Dipermuliakanlah.

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*, semoga jauhlah kami dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada *Tian*, dan sesal penyalahan kepada sesama. Melainkan dapat tekun belajar, hidup benar dari tempat yang rendah ini, terus maju menuju tinggi menempuh jalan suci.

Kuatkanlah iman kami, yakin *Huang Tian* selalu penilik, pembimbing, dan penyerta di dalam kehidupan kami.

Maha Besar *Tian* Khalik Semesta Alam,

Senantiasa *Tian* Melindungi Kebajikan,

Huang Yi Shang Di, Wei Tian You De.

Huang Yi Shang Di, Wei Tian You De.

Shanzai.

Nabi bersabda, "Sungguh Maha Besarlah Kebajikan *Guishen* (Tuhan yang Maha Roh). Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia."

Kitab *Zhongyong* 中庸 15:1-2

Hubungan Antara Manusia dan Alam

Hidup manusia menyatu dengan alam dan lingkungannya. Maka, manusia wajib menjaga dan melestarikan lingkungan hidupnya. Untuk dapat melakukan hal tersebut, maka manusia wajib bersikap *Zhonghe* 中和, yaitu satya dan bertanggung jawab menepati hukum *Tian* dan menyayangi demi kelestarian lingkungan hidupnya.

Saat ini di seluruh dunia sedang mengalami permasalahan lingkungan, yang disebabkan oleh ulah manusia yang tidak bijaksana, dalam memanfaatkan kekayaan alam. Jika masalah tersebut tidak segera ditangani, maka kerusakan lingkungan hidup akan semakin parah. Hal tersebut dapat mengancam kelangsungan hidup makhluk hidup yang tumbuh dan berkembang di bumi termasuk manusia.



Organisasi yang menangani masalah lingkungan hidup semakin banyak, salah satunya adalah organisasi yang mengatur tentang pembuangan limbah CO₂ yang menghasilkan aturan berupa Protokol Kyoto. Di Indonesia kesadaran masyarakat akan lingkungan hidup masih kurang. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus memberikan pendidikan lingkungan hidup melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan.

Selain itu, pemerintah Indonesia juga memberikan penghargaan dalam bidang lingkungan hidup berupa Adipura dan Kalpataru. Penghargaan Adipura diberikan kepada kota atau daerah yang berhasil menjaga kebersihan lingkungannya. Sedangkan Kalpataru diberikan kepada seseorang atau lembaga yang berperan aktif dalam melestarikan lingkungan hidup.

Kita sebagai bagian dari masyarakat Indonesia wajib ikut serta membantu pemerintah Indonesia, untuk melestarikan lingkungan hidup tempat kita tinggal. Dengan demikian kita telah menjalankan Watak Sejati kita yang telah dianugerahkan Tian kepada kita.

'Bila dapat terselenggara tengah dan harmonis, maka kesejahteraan akan meliputi langit dan bumi, segenap makhluk dan benda akan terpelihara.' (Kitab Zhongyong Bab Utama:V)

Hubungan Antara Manusia Dengan Sesamanya



Hubungan manusia dengan sesama manusia wajib selaras. Untuk itu manusia wajib membina hubungan dengan sesamanya berdasarkan jalan suci, berupa Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wulun 五伦*), yaitu:

1. Hubungan antara raja dengan menteri atau pimpinan dengan bawahan.
2. Hubungan antara orang tua dengan anak.
3. Hubungan antara suami dengan istri
4. Hubungan antara kakak dengan adik
5. Hubungan antara kawan dengan sahabat

Agar lima hubungan tersebut dapat terlaksana dengan baik, wajib selalu ingat akan prinsip *Zhonghe*. *Zhong 中* atau tengah tepat artinya seluruh hubungan itu harus dilakukan secara tepat, benar, dan semestinya. Di dalam pelaksanaan *Zhong* harus dijaga agar *he 和* atau harmoni, sehingga tidak terjadi tindakan yang menimbulkan konflik.

Pelaksanaan sikap *Zhonghe* dapat diketahui dari kitab *Sishu* bagian *Mengzi* III A 4:8, yang menjelaskan tentang hubungan kemanusiaan, yaitu:

1. Antara orang tua dengan anak ada kasih
2. Antara pemimpin dengan pembantu ada kebenaran
3. Antara suami dengan istri ada pembagian tugas
4. Antara yang tua dengan yang muda ada pengertian tentang kedudukan masing-masing.
5. Antara kawan dengan sahabat ada saling dapat dipercaya.

Supaya mendapatkan *Zhonghe*, maka manusia wajib berpedoman pada *Zhongshu 忠恕* yaitu satya dan teпа salira. Setiap perilaku wajib satya kepada Firman *Tian* dan pelaksanaannya kepada sesama manusia wajib ada teпа salira.



Renungan Junzi

Menerima Nasihat

Laku bakti kepada orang tua benar-benar harus diwujudkan dalam tindakan nyata. Dari yang sederhana yaitu melakukan perawatan, menjaga perilaku sehingga tidak sampai berbuat yang tidak baik, yang akan memalukan orang tua. Kita juga harus berusaha sungguh-sungguh untuk menggali potensi diri untuk mencapai prestasi yang gemilang, sehingga memuliakan ayah dan bunda.

Bila orang tua memberi petunjuk dan nasihat, dengarkan dengan seksama dan ikuti dengan perbuatan. Orang tua pasti akan mengajarkan kita ilmu dan perilaku yang luhur, bersih, dan lurus. Nasihat itu pasti akan menyelamatkan kita dalam bergaul di tengah masyarakat luas. Oleh karena itu, dengarkan nasihat itu dengan hormat, santun, dan penuh perhatian, selanjutnya dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bila kita terlanjur salah dan keliru, lalu ditegur orang tua jangan membantah. Kita harus menerima teguran itu dengan lapang hati dan berjanji pada beliau untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama. Jangan membuat orang tua bersedih hati melihat kelakuan kita yang salah, tetapi tidak mau memperbaiki.

Nabi bersabda, “Bila bersalah janganlah takut memperbaiki.”

Kitab Lunyu 论语 1:8



Aku Bisa!

Mari bermain kuis!

Bentuklah kelompok terdiri tiga orang, setiap kelompok membuat 15 pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tulislah di potongan kertas seukuran 5 x 10 cm, gulunglah dan masukkan dalam sebuah kantong.

Tentukan nama kelompok, misalnya dalam kelas terdapat 6 kelompok, namailah kelompok A, B, C, D, E, dan F. Buatlah undian berupa 6 kertas bertuliskan nama kelompok, gulunglah dan wakil masing-masing kelompok mengambil satu kertas, artinya kelompok tersebut akan mendapat kantong sesuai undian.

Mulailah bermain, kelompok A membuka kantong dan menjawab satu per satu pertanyaan dari kuis. Guru menilai dengan memberi poin 100 untuk jawaban yang benar. Demikian seterusnya hingga selesai. Kelompok yang mendapat nilai paling tinggi adalah pemenangnya.

Keluarga Junzi

Apakah kalian pernah berdoa bersama dengan orangtua sebelum makan?
Atau saat ada keluarga yang ulang tahun?

Coba minta bantuan orangtua kalian untuk membuat doa syukur kepada Tian atau doa ulang tahun.



Kini Kutahu



Antara pimpinan dan bawahan ada kebenaran



Antara orang tua dengan anak ada kasih



Antara suami dengan istri ada pembagian tugas



Antara yang tua dengan yang muda ada pengertian tentang kedudukan masing-masing



Antara kawan dengan sahabat ada saling dapat dipercaya



Hanyu

中和

Zhōng Hé

Tengah dan Harmonis

忠恕

Zhōng Shù

Satya dan Tepa Salira

中和 Zhōng Hé

中 丨 冫 口 中 中 中 中 中 中

Grid for practicing the character '中' (Zhōng).

Grid for practicing the character '中' (Zhōng).

Grid for practicing the character '中' (Zhōng).

Grid for practicing the character '中' (Zhōng).

和 一 二 千 禾 禾 和 和 和 和

Grid for practicing the character '和' (Hé).

Grid for practicing the character '和' (Hé).

Grid for practicing the character '和' (Hé).

Grid for practicing the character '和' (Hé).

忠恕 Zhōng Shù

忠 丨 冫 口 中 中 忠 忠 忠 忠 忠

恕 乚 女 女 如 如 如 恕 恕 恕

C. Keimanan Yang Pokok dan Delapan Pengakuan Iman



Aku Ingin Tahu

Guru, apa saja keimanan yang pokok dalam Agama Khonghucu?

Ada tiga, dengarkan baik-baik.

Pada pelajaran sebelumnya telah dijelaskan hubungan antara manusia dengan Tian secara singkat. Pada pelajaran ini akan dibahas lebih lanjut hubungan antara manusia dengan Tian, yang menyangkut keimanan yang pokok atau **Chengxinzhi** 诚信旨.

Ajaran iman yang pokok dalam Agama Khonghucu adalah:

1. Firman Tian atau Tianming, itulah dinamai Watak Sejati (Xing). Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci (Dao). Bimbingan menempuh Jalan Suci dinamai Agama (Jiao). (Kitab Zhongyong Bab Utama:1)
2. Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar atau Daxue ini, ialah menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya, mengasihi rakyat, dan berhenti pada Puncak Kebajikan. (Kitab Daxue Bab Utama:1)
3. Wei de dong Tian: Hanya Kebajikan yang Berkenan Kepada Tuhan. Xian you yi de: Sungguh milikilah yang satu itu: Kebajikan. Shanzai: Demikianlah yang sebaik-baiknya.

Ajaran keimanan yang pokok ini dijabarkan lebih lanjut dalam Delapan Pengakuan Iman atau Bachengzhengui. Delapan Pengakuan Iman wajib diucapkan oleh umat Khonghucu di Indonesia saat doa pembukaan ketika kebaktian.

Bachengzhengui **Delapan Pengakuan Iman**

1. Cheng Xin Huang Tian

Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan YME

2. Cheng Zun Jue De

Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

3. Cheng Li Ming Ming

Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

4. Cheng Zhi Gui Shen

Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

5. Cheng Yang Xiao Si

Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

6. Cheng Shun Mu Duo

Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

7. Cheng Qin Jing Shu

Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Sishu dan Wujing

8. Cheng Xing Da Dao

Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci



Renungan Junzi

Cepat Tanggap

Bila ayah memanggil jangan hanya sekedar menjawab “Ya”, tetapi harus segera (dengan penuh hormat) mengucapkan “Ya”, dan segera berdiri.

Kitab Liji 礼记 I A (Qu Li III) III:14

Sebagai anak yang berbudi pekerti luhur, dalam hubungan dengan orang tua, rasa santun, hormat, patuh, dan berbakti harus diutamakan. Bila orang tua memanggil harus segera dijawab. Jangan acuh tak acuh dan jangan mengabaikannya. Bila orang tua menugaskan kita untuk melakukan sesuatu, segeralah laksanakan. Jangan mencari-cari alasan untuk untuk menundanya. Jangan malas, apalagi menolak tugas itu. Cepat tanggap dalam hal ini berarti segera merespon setiap panggilan dan melaksanakan perintah orang tua.

Nabi bersabda, “Seorang muda di rumah hendaklah bersikap bakti, di luar rumah hendaklah bersikap rendah hati, hati-hati sehingga dapat dipercaya, menaruh cinta kepada masyarakat dan berhubungan erat dengan orang-orang yang berperilaku cinta kasih. Bila telah melakukan hal itu dan masih mempunyai kelebihan tenaga, gunakanlah untuk mempelajari kitab-kitab.”

Kitab Lunyu 论语 1:6



Aku Bisa!

Mari bermain kartu berlubang!

Apa kalian sudah hafal *Bachengzhengui* dengan lancar?

Tebaklah bagian yang hilang dalam kartu berlubang yang disediakan oleh guru untuk menguji pengetahuanmu!

Sepenuh iman kepada Tuhan YME

Sepenuh Iman Menjunjung

Cheng Xin Tian

Cheng Ming Ming

Keluarga Junzi

Apakah kalian hafal Delapan Pengakuan Iman? Coba tanya orang tua kalian apakah hafal Delapan Pengakuan Iman?

Kalau orangtua kalian bisa bahasa Mandarin, coba minta bimbingan untuk membantu kalian melafalkan yang benar.

Hafalkanlah dan buat video saat kalian melafalkan. Selamat mencoba!



Kini Kutahu

Keimanan Yang Pokok

Zhongyong
Bab Utama:1

Salam
Keimanan

Daxue Bab
Utama:1

Bachengzhengui

Delapan Pengakuan Iman

1. Cheng Xin Huang Tian

Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan YME

2. Cheng Zun Jue De

Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan

3. Cheng Li Ming Ming

Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang

4. Cheng Zhi Gui Shen

Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh

5. Cheng Yang Xiao Si

Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti

6. Cheng Shun Mu Duo

Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kongzi

7. Cheng Qin Jing Shu

Sepenuh Iman Memuliakan Kitab Sishu dan Wujing

8. Cheng Xing Da Dao

Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci



八诚箴规

Bā Chéng Zhēn Guī

Delapan Pengakuan Iman

八诚箴规 Bā Chéng Zhēn Guī

八	八	八	八	八	八	八	八	八	八	八
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

诚	诚	诚	诚	诚	诚	诚	诚	诚	诚	诚
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴
箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴	箴

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

规	规	规	规	规	规	规	规	规	规	规
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



DoReMi

Antara Dikau dan Daku

Oleh: Chung

Nabi ...

Antara dikau dengan daku

Oleh ...

Kala dan jarak dipisahkan

Namun membayang tetap pribadimu

Dalam ingatan hati dan jiwaku

Reff:

Segenap ajaranMu, jadi suar hatiku

Kau Seru Cinta Kasih, berani dan bestari

Jadikan perahuku, mengarang penghidupan

Itulah tali sutra, antara Mu dan daku.

** Nabi ...

Aku berjanji kepadaMu

Dalam ...

Hidup'kan tekun dalam belajar

Berusaha tunaikan kewajiban

Dan menjauhkan laku tak susila

Kembali ke reff.





Kelahiran Nabi Kongzi (2)



Saat menjelang kelahiran Nabi Kongzi tampak tanda-tanda yang menakjubkan (*gansheng*), antara lain:

- Dua ekor naga mengitari atap rumah kelahiran di lembah Kongsang
- Lima malaikat tua turun ke serambi rumah
- Di angkasa terdengar suara musik yang merdu
- Terdengar sabda, “Tuhan Yang Maha Esa telah berkenan menurunkan seorang putra yang Nabi.”

- Langit jernih, bumi terasa damai dan tenteram
- Angin sepoi-sepoi, matahari bersinar hangat
- Air Sungai Kuning menjadi bersih dan jernih

Tepat tanggal 27 bulan 8 Kongzili tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di Kota Zou, Negeri Lu (saat ini dikenal sebagai Kota Qufu, Provinsi Shandong), Tiongkok lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya, diberi nama Qiu alias Zhong Ni artinya putra kedua dari bukit Ni, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia Tian di Bukit Ni.

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi Kongzi, murid-muridNya menyebut sebagai Nabi dari marga Kong. Sang Tian zhi Muduo atau Genta Rohani utusan Tian YME, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, mengemilangkan kebajikan dan menegakkan Firman Tian. Nabi Kongzi juga dikenal sebagai Guru Agung Sepanjang Masa atau Wanshi Shibiao. Orang barat menyebutnya Confucius.

Demikianlah Tian telah berkenan menurunkan seorang putra yang Nabi, Nabi Segala Masa Yang Lengkap, Besar, dan Sempurna. Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi yang tersebar di seluruh dunia dan tinggal di Qufu, Tiongkok.



D. Sejarah Salam Wei De Dong Tian dan Xian You Yi De



Aku Ingin Tahu



Arti dari salam adalah sebuah kalimat sapaan kepada orang lain, sebagai bentuk tata krama dalam interaksi kita kepada sesama. Semua agama pasti memiliki salam sendiri, sebagai ciri khas dari agama tersebut. Demikian pula dengan agama Khonghucu tentu mempunyai salam khusus atau salam keimanan.

Salam dalam Agama Khonghucu dikenal sebagai salam kebajikan. Salam tersebut adalah *wei de dong Tian* yang artinya hanya kebajikan *Tian* berkenan. Pesan yang tersirat dari salam *wei de dong Tian* adalah sebagai sebuah nasihat kepada sesama manusia, agar selalu berbuat kebaikan dan tidak berbuat kejahatan. Karena hanya kebajikan yang berkenan kepada *Tian*.



Salam *wei de dong Tian* dibalas dengan jawaban *xian you yi de* yang artinya sungguh miliki yang satu itu, kebajikan. Pesan yang ingin disampaikan dari kalimat salam *xian you yi de* adalah sebuah penegasan, bahwa sungguh hanya satu yang berkenan kepada *Tian* dan milikilah yang satu itu, yaitu kebajikan.

Sejarah *wei de dong Tian* adalah sebuah kalimat nasihat dari salah seorang menteri, yang juga seorang nabi yang bernama Nabi Yi 益. Nabi Yi hidup dan menjabat sebagai menteri pada masa Dinasti Xia. Nasihat tersebut ditujukan kepada raja yang didampinginya yaitu Raja Suci Yu/Da Yu (Yu yang Agung). Raja Da Yu merupakan pendiri sekaligus kaisar pertama Dinasti Xia (2205-1766 SM).

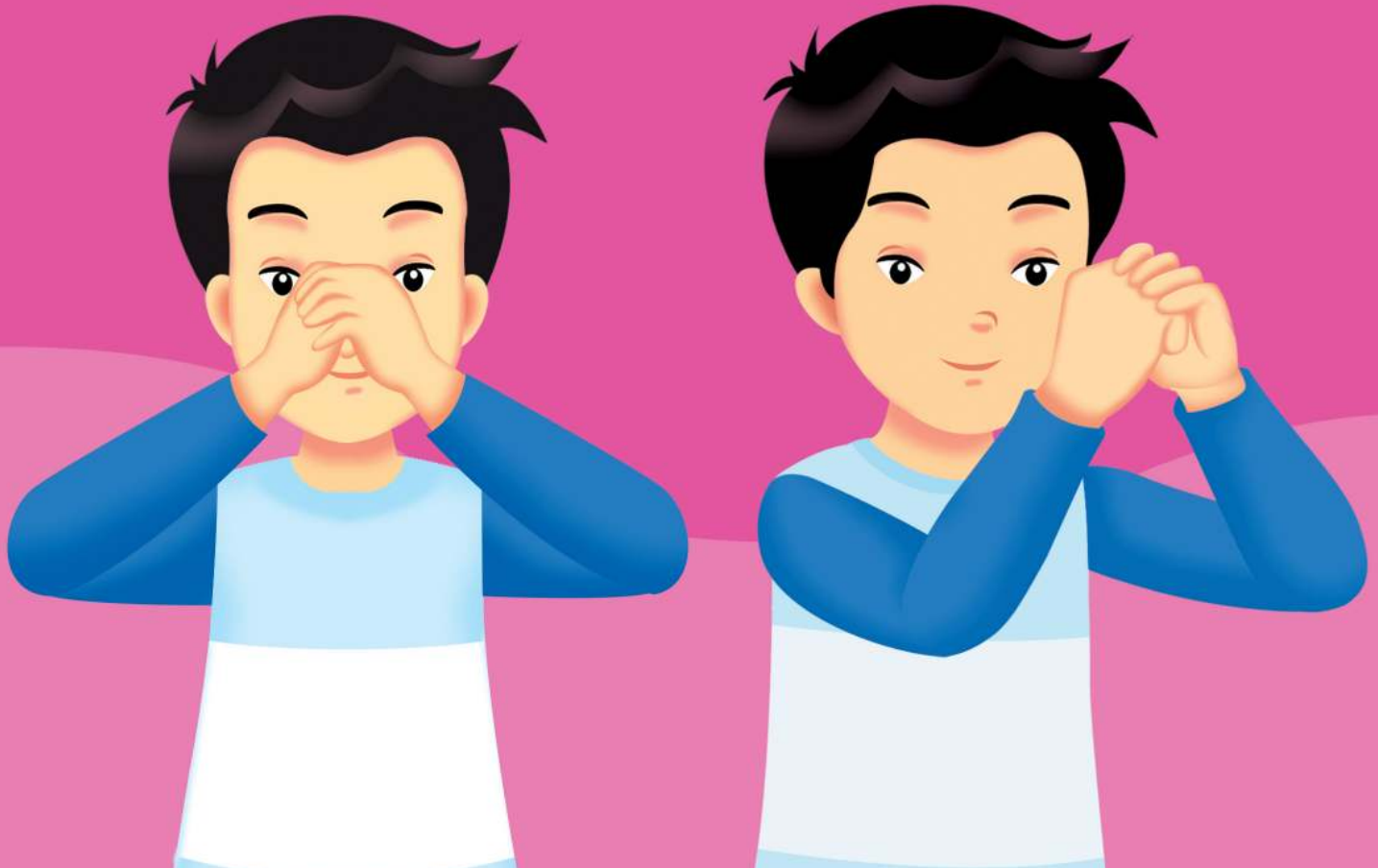
Dinasti Xia adalah dinasti pertama yang didirikan oleh Raja Da Yu. Dinasti Xia dibagi ke dalam sembilan provinsi dan ditunjuk seorang Raja Muda yang cakap untuk memerintah satu provinsi. Seluruh rakyat taat dan setia kepada Raja Da Yu. Kecuali satu suku yaitu suku bangsa Miao di sebelah barat yang selalu memberontak terhadap pemerintah, seperti saat mereka memberontak dan dikalahkan pada zaman Raja Yao memerintah.

Usaha Raja Da Yu untuk memadamkan pemberontakan suku Miao dengan peperangan selalu gagal. Nabi Yi seorang menteri yang mendampingi Raja Da Yu memberi nasihat, demikian nasihat Nabi Yi kepada Raja Da Yu:

“Hanya Kebajikan Berkenan Tuhan Yang Maha Esa, tiada jarak jauh tidak terjangkau; kesombongan mengundang rugi, dan kerendahan hati menerima berkah ... Iman yang mencapai puncak itu mengetuk Tuhan Yang Maha Roh; demikian pula kiranya terhadap penguasa orang Miao itu.” (Kitab Shujing II. Yu Shu, Jilid II. Da Yu Mo, I:21)

Sejarah Salam Xian You Yi De

Pada zaman itu, tercetus kalimat yang juga merupakan sebuah nasihat, dan menjadi jawaban dari salam wei de dong Tian, kalimat nasihat tersebut adalah xian you yi de.



Kalimat *xian you yi de* juga merupakan sebuah nasihat seorang menteri, yang juga seorang nabi yang bernama Nabi Yi Yin 伊尹. Nabi Yi Yin hidup dan menjabat sebagai menteri pada masa Dinasti Shang. Dinasti Shang adalah dinasti kedua di Tiongkok setelah Dinasti Xia. Nasihat tersebut ditujukan kepada Tai Jia 太甲, yang merupakan cucu Baginda Cheng Tang 成湯.

Nabi Yi Yin merupakan menteri Raja Cheng Tang. Beliau bergelar Yuan Sheng 元聖 yang artinya Nabi Besar Sempurna. Nasihat Nabi Yi Yin yang disampaikan kepada Tai Jia yang dikenal adalah *xian you yi de* artinya sungguh hanya ada satu dan milikilah yaitu kebajikan, tertulis di dalam kitab *Shujing*.

Secara lebih lengkap nasihat Nabi Yi Yin kepada Raja Tai Jia sebagai berikut, “... **Shang Di, Tuhan Yang Maha Tinggi itu tidak terus menerus mengaruniakan hal yang sama kepada seseorang. Kepada yang berbuat baik akan diturunkan beratus berkah, kepada yang berbuat tidak baik akan diturunkan beratus kesengsaraan**” (Kitab *Shujing* IV. *Shang Shu*, Jilid IV. Yi Xun, IV:8)

“**Bukan Tuhan memihak kepada kita (Fei Tian Si Wo) ... Tuhan hanya melindungi Kebajikan Yang Esa (Xian You Yi De)**” (Kitab *Shujing* IV. *Shang Shu*, Jilid VI. *Xian You Yi De*, II:4)

Dari salam *wei de dong Tian* dan *xian you yi de* tersirat nasihat yang sangat bermakna, bahwa sesungguhnya yang berkenan dan diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dari manusia hanyalah perbuatan yang berlandaskan kebajikan. Dengan kata lain, hanya kebajikan yang dapat menggerakkan hati Tuhan. *Shanzai*.



Renungan Junzi

Cepat Tanggap

Orang tua sudah berbuat sangat banyak untuk kepentingan kita. Maka sangat layaklah kiranya kalau kita berusaha membalasnya dengan melayani kebutuhan orang tua kita. Semua itu mesti dilakukan dengan ikhlas, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati.

Adalah Kesusilaan bagi semua anak manusia, pada musim dingin berupaya menghangatkan, dan pada musim panas berusaha menyejukkan. Menjelang senja wajib membereskan segala sesuatunya dan pada pagi hari wajib menanyakan kesehatan orang tuanya, di dalam pergaulan dengan orang-orang mengupayakan tidak sampai berebut.

Kitab *Liji* 礼记 I A (*Qu Li* II) II:2

Hal lain yang akan membahagiakan orang tua adalah kemantapan hati dalam beraktivitas dan berkegiatan. Jangan sampai kita seperti orang yang selalu gelisah, tidak berketetapan hati, suka berganti-ganti pekerjaan, kegiatan, dan profesi. Kemantapan dan ketekunan kita dalam suatu kegiatan dan profesi akan membawa kita semakin ahli dalam kegiatan tersebut, dan hal itu akan membahagiakan orangtua.

Meskipun ayah bunda telah meninggal dunia, bila akan melakukan sesuatu yang baik, wajib selalu mengingat bahwa dengan hasil pekerjaannya itu dapat memuliakan nama baik ayah bundanya. Bila akan melakukan sesuatu yang tidak baik, wajib selalu mengingat bahwa hasilnya dapat memalukan ayah bundanya.

Kitab Liji 礼记 X (Nei Ze I) 1:17



Aku Bisa!

Mari mempresentasikan salam Agama Khonghucu!

Masing-masing siswa merangkum sejarah *wei de dong Tian* dan *xian you yi de*, lalu presentasikan di depan kelas. Selamat mencoba!

Keluarga Junzi

Coba tanya ke orangtua kalian, perbuatan baik apa yang sudah dilakukan hari ini?

Coba tanyakan juga pengalaman hidup orangtua kalian, perbuatan baik apa yang pernah dilakukan dan paling berkesan.

Coba tanyakan juga ke orangtua pertolongan yang paling berkesan dari orang lain atau saudara.



Kini Kutahu

1

Salam dalam agama Khonghucu yang merupakan salam peneguhan iman dikenal sebagai salam kebajikan, yaitu *wei de dong Tian*.

2

Wei de dong Tian artinya hanya kebajikan *Tian* berkenan.

3

Pesan yang ingin disampaikan dari salam *wei de dong Tian* itu adalah sebagai sebuah nasihat kepada sesama, agar tidak berbuat kejahatan. Karena hanya kebajikan yang berkenan kepada *Tian*.

4

Jawaban dari salam *wei de dong Tian* adalah *xian you yi de*.

5

Xian you yi de artinya sungguh miliki yang satu itu, kebajikan.

6

Pesan yang ingin disampaikan dari kalimat salam *xian you yi de* adalah sebuah penegasan, bahwa sungguh hanya satu yang berkenan kepada *Tian* dan milikilah yang satu itu, yaitu kebajikan.

7

Sejarah *wei de dong Tian* adalah sebuah kalimat nasihat dari salah seorang menteri yang juga seorang nabi, bernama Nabi Yi.

8

Nasihat tersebut ditujukan kepada raja yang didampinginya yaitu Baginda Da Yu.

9

Nasihat Nabi Yi kepada Baginda Da Yu:
“Hanya Kebajikan Berkenan Tuhan Yang Maha Esa, tiada jarak jauh tidak terjangkau; kesombongan mengundang rugi, dan kerendahan hati menerima berkah ... Iman yang mencapai puncak itu mengetuk Tuhan Yang Maha Roh; demikian pula kiranya terhadap penguasa orang Miao itu.”
(Kitab *Shujing* II. *Yu Shu*, Jilid II. *Da Yu Mo*, I:21)



惟德动天

Wéi Dé Dòng Tiān

Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan

惟德动天 Wéi Dé Dòng Tiān

惟	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨
惟	惟	惟	惟	惟	惟	惟	惟	惟	惟	惟

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

德	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨	丨
德	德	德	德	德	德	德	德	德	德	德

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

动	一	一	一	一	一	一	一	一	一	一
动	动	动	动	动	动	动	动	动	动	动

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

天	一	一	一	一	一	一	一	一	一	一
天	天	天	天	天	天	天	天	天	天	天

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

咸有一德

Xián Yǒu Yī Dé

Bersama Miliki Yang Satu Itu, Kebajikan

咸有一德 Xián Yǒu Yī Dé

咸 一 厂 厂 厂 后 后 咸 咸 咸 咸

有 一 宀 宀 宀 宀 宀 宀 宀 宀 宀

一 一 一 一 一 一 一 一 一 一 一

德 彳 彳 彳 彳 彳 彳 彳 彳 彳 彳

德 德 德 德 德 德 德 德 德 德 德

PELAJARAN 3

Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari sub pelajaran ini kalian akan mampu:

1. Menghayati dan melakukan Empat Pantangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghayati dan melakukan Pedoman Lima Kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menguraikan dan memerinci Pedoman Lima Kebajikan melalui contoh perilaku sehari-hari.
4. Menghayati dan menerapkan Lima Hubungan Kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menghayati dan meneladani sikap satya dan dapat dipercaya Dong Zhongshu.
6. Merangkai kisah perjalanan Dong Zhongshu dalam menyebarkan Rujiao.



3. Sila-Sila Dalam Agama Khonghucu



A. Empat Pantangan



B. Pedoman Lima Kebajikan



C. Lima Hubungan Kemasyarakatan



D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara

A. Empat Pantangan



Aku Ingin Tahu



Apakah kalian tahu empat pantangan dalam agama Khonghucu?

Apakah kalian pernah ditegur oleh orang tua/guru karena melakukan perbuatan yang melanggar kesusilaan? Perbuatan melanggar perilaku kesusilaan terjadi karena kita tidak dapat mengendalikan nafsu dan emosi. Nafsu yang timbul dari dalam diri dapat disebabkan oleh apa yang kita lihat, apa yang kita dengar, apa yang kita ucapkan dan apa yang kita lakukan. Jika keempat hal tersebut tidak diatur maka dapat menyebabkan perilaku kita semakin jauh dari kesusilaan.

Seringkali manusia tidak dapat mengendalikan nafsu dan emosinya sehingga melakukan perbuatan yang melanggar kesusilaan. Huang Tian telah menganugerahkan Watak Sejati kepada umat manusia agar dapat terbimbing dalam menjalankan kehidupannya sesuai dengan Jalan Suci. Bimbingan agama mengajarkan untuk mengolah pikiran dan hati agar dapat mengendalikan nafsu dan emosi sehingga tetap di batas tengah sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Ketika kita telah dapat mengendalikan nafsu dan emosi, maka kita telah jauh dari perbuatan yang tidak susila.

Agama Khonghucu membimbing umatnya agar menjalankan sila Empat Pantangan (*siwu* 四勿). Melalui sila Empat Pantangan, Umat Khonghucu dibimbing untuk menjaga apa yang dilihat, menjaga apa yang didengar, menjaga apa yang diucapkan dan menjaga perbuatan yang akan dilakukan. Untuk menjalankan Empat Pantangan diperlukan usaha yang serius dan konsisten dari diri sendiri. Umat Khonghucu dibimbing agar tidak menyalahkan keadaan ataupun menyalahkan orang lain atas perbuatan tidak susila yang dilakukannya. Setiap perbuatan tidak susila yang dilakukan wajib untuk dipertanggungjawabkan.

Umat Khonghucu mengimani bahwa yang berbuat baik akan mendapatkan dan yang berbuat tidak baik akan kehilangan (Kitab Daxue X:11). Ketika kita melakukan perbuatan yang tidak susila maka wajib untuk meminta maaf, melakukan introspeksi diri dan mengubah perilaku menjadi lebih baik. Melalui hal tersebut kita dapat menjadi seorang *Junzi* yang dicita-citakan oleh Nabi Kongzi.

1. Yang Tidak Susila Jangan Dilihat (*fēi lǐ wù shì* 非礼勿视)



Sesuatu yang kita lihat dapat mempengaruhi pikiran dan hati. Saat melihat anak kecil yang jatuh, hati kita dapat tergerak untuk menolong. Saat kita melihat teman-teman sedang bermain maka dapat timbul perasaan semangat dan senang yang mendorong kita untuk ikut bermain. Begitu pula jika kita melihat suatu hal yang menyedihkan seperti teman yang sedang menangis maka hati kita akan tergerak untuk menghiburnya.

Ketika apa yang kita lihat adalah perbuatan yang melanggar kesusilaan maka pikiran dan hati kita dapat tercemar oleh hal-hal yang tidak baik. Salah satu contoh hal yang melanggar kesusilaan adalah dengan sengaja melihat foto/gambar yang tidak susila dan melihat film/tontonan yang tidak susila. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2019 didapatkan bahwa anak usia 9 hingga 19 tahun sebanyak 65,34 persen di Indonesia telah mengakses situs pornografi melalui gadget.

Perbuatan melihat perilaku yang tidak susila dapat merusak moral kita sebagai manusia. Selain merusak moral perbuatan tersebut juga dapat mengganggu perkembangan mental dan otak kita. Oleh karena itu penting agar bagi kita untuk menjaga apa yang kita lihat agar tidak terjerumus dalam perbuatan yang tidak susila.

2. Yang Tidak Susila Jangan Didengar (fēi lǐ wù tīng 非礼勿听)



Apa yang kita dengar dapat mempengaruhi pikiran kita terhadap suatu hal. Banyak peristiwa yang merugikan diri sendiri dan orang lain timbul karena informasi yang tidak benar. Kita haruslah bijak dalam menanggapi setiap pembicaraan yang kita dengar. Hindari untuk mendengar pembicaraan tentang kekurangan dan perbuatan buruk orang lain. Jika kita tidak sengaja mendengarnya maka kita perlu memeriksa kebenaran dari informasi tersebut. Akan lebih baik jika kita menghindari pembicaraan yang tidak baik agar dapat terhindar dari pikiran-pikiran yang buruk terhadap seseorang.

Seiring kemajuan teknologi digital semakin banyak muncul berita palsu/ hoaks dan ujaran kebencian. Berita hoaks dan ujaran kebencian yang beredar di masyarakat sangat meresahkan karena dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan yang merugikan sesama. Data yang diperoleh dari Kominfo menjelaskan bahwa diperiksa sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2019 terdapat 1.731 hoaks yang telah diperiksa.

Kita lebih baik mendengarkan hal-hal yang bersifat positif seperti mem-bicarakan kelebihan, perbuatan baik dan prestasi orang lain. Membiasakan diri untuk mendengarkan hal-hal yang positif akan mendorong kita untuk berpikir positif dan melakukan perilaku yang positif. Hal tersebut akan membentuk pribadi kita agar dapat menjadi seseorang yang memegang teguh kesusilaan.

3. Yang Tidak Susila Jangan Diucapkan (fēi lǐ wù yán 非礼勿言)



Banyak permasalahan yang terjadi di dunia ini disebabkan karena perkataan. Kata-kata yang tidak susila seperti menyindir, menghina, memfitnah dan kata-kata kasar dapat menyakiti hati orang lain. Hindarilah untuk membicarakan keburukan orang lain di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Membicarakan keburukan orang lain dapat menyebabkan pikiran dan hati kita semakin jauh dari perilaku susila.

Kata-kata yang tidak susila dapat terucapkan ketika emosi yang timbul dalam diri kita tidak terkendalikan dengan baik. Ketika kita sedang gembira kita cenderung untuk mudah untuk mengucapkan janji. Saat marah kita cenderung untuk mengucapkan kata-kata kasar. Agar tidak terbawa emosi maka kita perlu menenangkan diri sejenak untuk berpikir sebelum mengucapkan sesuatu. Jika kita terlanjur mengucapkan kata-kata yang tidak susila maka wajib untuk meminta maaf dan berjanji untuk memperbaiki diri.

Pembicaraan tentang hal-hal yang bersifat negatif akan mengarahkan pikiran dan hati kita kepada hal-hal yang negatif. Jika pikiran negatif tidak dikendalikan maka akan membentuk kebiasaan buruk. Kebiasaan buruk yang dilakukan terus menerus akan menyebabkan kita memiliki nasib buruk karena ulah kita sendiri.

Umat Khonghucu wajib melatih diri untuk aktif membicarakan kebaikan yang ada di sekitar kita. Pembicaraan yang baik akan mengundang hal yang baik pula bagi diri kita dan orang lain. Pikiran dan hati kita akan termotivasi untuk berbuat kebaikan. Hal tersebut selaras dengan Watak Sejati yang telah *Huang Tian* wariskan kepada umat manusia.

4. Yang Tidak Susila Jangan Dilakukan (*fēi lǐ wù dòng* 非礼勿动)



Perbuatan yang kita lakukan akan mencerminkan kualitas moral yang kita miliki. Perbuatan yang melanggar kesusilaan dapat merugikan diri sendiri maupun sesama. Beberapa contoh perilaku yang melanggar kesusilaan adalah menyontek saat ulangan, berbohong, mencuri dan mengganggu hak orang lain.

Sebelum melakukan sesuatu hal sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu akan akibatnya. Jangan terburu-buru dalam mengambil keputusan agar dapat mengurangi penyesalan di kemudian hari. Banyak perbuatan yang melanggar kesusilaan terjadi karena orang tidak memikirkannya secara sungguh-sungguh.

Perilaku yang melanggar kesusilaan akan merusak Watak Sejati pemberian *Huang Tian* kepada kita. Sebaliknya, perilaku yang sesuai kesusilaan akan mengembangkan Watak Sejati kita. Umat Khonghucu perlu menjaga tindakannya agar tepat dan benar. Setiap perilaku yang dipilih harus dipertanggungjawabkan. Kita menghindari untuk berkeluh kesah kepada *Huang Tian* dan menyesali sesama manusia. Fokus utama umat Khonghucu adalah membina diri yang salah satunya adalah menjaga perilakunya agar sesuai tata susila.



Renungan Junzi

Yan Hui bertanya tentang Cinta Kasih. Nabi menjawab “Mengendalikan diri pulang kepada Kesusilaan, itulah Cinta Kasih. Bila suatu hari dapat mengendalikan diri pulang kepada Kesusilaan, dunia akan kembali kepada Cinta Kasih. Cinta Kasih itu bergantung kepada usaha diri sendiri: dapatkah bergantung kepada orang lain?”

Yan Hui bertanya. “Mohon penjelasan tentang pelaksanaannya.” Nabi bersabda. “Yang tidak susila jangan dilihat, yang tidak susila jangan didengar, yang tidak susila jangan dibicarakan, dan yang tidak susila jangan dilakukan.”

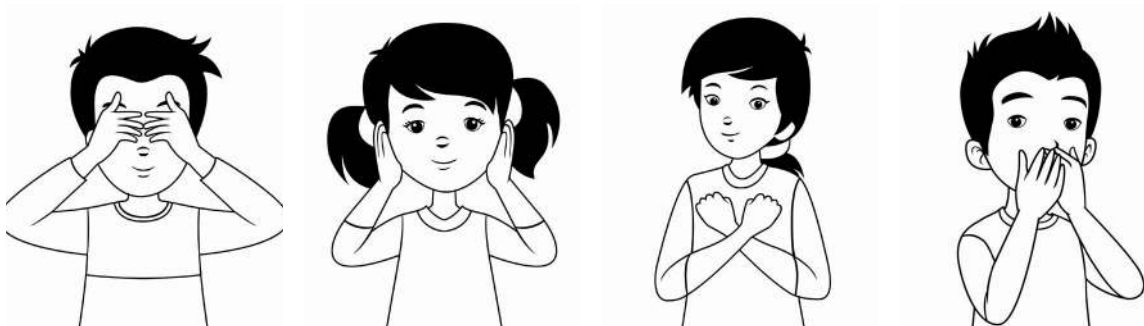
“Sekalipun Hui tidak cakap akan, berusaha melaksanakan kata-kata Guru.”

Kitab Lunyu 论语 XII:1



Aku Bisa!

Marilah kita bersama-sama menuliskan perilaku yang susila dan perilaku yang tidak susila sesuai dengan gambar Empat Pantangan berikut dan warnailah!



Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk bercerita tentang kegiatan mereka saat perayaan Tahun Baru Kongzili.

Diskusikan hal-hal apa saja yang wajib dilakukan oleh umat Khonghucu saat perayaan Tahun Baru Kongzili!




Kini Kutahu

Marilah kita membuat kesimpulan dari bacaan Empat Pantangan!





Empat Pantangan







Hanyu

非礼勿

Fēi Lǐ Wù

Yang Tidak Susila Jangan

非礼勿 Fēi Lǐ Wù

非 丨 丨 丨 丨 非 非 非 非 非 非

Grid for practicing the character '非'.

Grid for practicing the character '非'.

礼 丶 丿 丿 礼 礼 礼 礼 礼 礼

Grid for practicing the character '礼'.

Grid for practicing the character '礼'.

勿 丿 勹 勿 勿 勿 勿 勿 勿

Grid for practicing the character '勿'.

Grid for practicing the character '勿'.



DoReMi

Empat Pantangan

Oleh: Tonny Harijanto

Hidup di dunia penuh cobaan
Ada tantangan dan harapan
Selalu berjanji membina diri
Empat pantangan Sabda Nabi

Reff:

Yang tak susila jangan dilihat
Yang tak susila jangan didengar
Yang tak susila jangan diucapkan
Yang tak susila jangan dilakukan

Membina diri pokok utama
Perkuat iman hadapi cobaan
S'lalu berjanji jalankan Firman Tian
Empat pantangan Sabda Nabi

Ulang Reff

Empat pantangan Sabda Nabi 2x



Ibadah

Hari Raya Tahun Baru Kongzili

Perbedaan Kongzili dan Yangli

Yinli adalah penanggalan yang berdasarkan pada peredaran bulan mengelilingi bumi. Lama waktu peredaran adalah 12 bulan yang setiap bulannya terdiri dari 29 ½ hari.

Yangli adalah penanggalan yang berdasarkan peredaran BUMI mengelilingi MATAHARI. Lama waktu peredaran adalah 12 bulan yang terdiri dari 365 ¼ hari (mulai bulan Januari hingga Desember). Penanggalan Yangli disebut juga penanggalan Masehi yang dihitung berdasarkan kelahiran Yesus Kristus. Tahun Baru Masehi diperingati setiap tanggal 1 Januari.

Kongzili adalah penanggalan yang merupakan gabungan dari penanggalan lunar/bulan dengan penanggalan solar/matahari. Kongzili disebut juga penanggalan Yinyangli atau Lunisolar. Kekurangan yang terjadi pada sistem Lunar/Bulan (11,25 hari dalam setahun) akan disesuaikan dengan menambahkan **run yue** (bulan muda) pada tahun tertentu, sehingga tetap sesuai dengan sistem Solar/Matahari.

Di Tiongkok terdapat 4 musim yang beredar. Perhitungan awal bulan Kongzili selalu bertepatan dengan awal musim semi. Saat musim semi tanaman mulai tumbuh kembali setelah membeku selama musim dingin. Pada saat itu Umat Khonghucu melakukan serangkaian upacara sembahyang kepada Tian sebagai perwujudan rasa syukur kepada Tian atas kembali bersinarnya matahari sebagai sumber kehidupan.

Menjelang pergantian tahun baru Kongzili diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun (*Chuxi*) pada tanggal 29 atau 30 bulan ke-12. Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan tahun baru tanggal 1 bulan ke-1 Kongzili.

Peringatan Tahun Baru Kongzili bukan hanya sekedar tradisi suku Tionghoa tetapi mengandung makna yang suci dan penting seperti yang tertulis dalam Kitab Liji XXI (*Ji Yi I*) 1:

'... Maka seorang Junzi harmonis mengikuti Jalan Suci TIAN dengan menyelenggarakan upacara sembahyang musim semi (*Chun Di*) ...'

Pada saat itu anggota keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru dengan kalimat salam **"Selamat Hari Raya Tahun Baru, Berlaksa Karya Sesuai Harapan (*gōnghè xīnxǐ, wànshì rúyì* 恭贺新禧, 万事如意)"** dan **"Selamat Hari Raya Tahun Baru, Semoga Sukses dan Makmur (*gōngxǐ fācái* 恭喜发财)"**.

Hongbao 红包 adalah bungkusan berwarna merah yang berisi uang yang dibagikan oleh yang tua kepada yang muda/anak-anak saat perayaan Tahun Baru Kongzili. *Hongbao* memiliki merupakan simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan. Warna merah yang mendominasi peringatan Tahun Baru Kongzili melambangkan kebahagiaan.

Pada tempayan Raja Tang terukir kalimat, "Bila suatu hari dapat membaharui diri, perbaharuilah terus tiap hari dan jagalah agar baharu selama-lamanya!

Kitab Daxue 大学 II:1



Semua Saudara

Marilah kita mencari pesan moral yang berkaitan dengan sila Empat Pantangan dari bacaan berikut!

Legenda Batu Menangis

Pada zaman dahulu di sebuah desa kecil hiduplah seorang gadis bersama ibunya. Gadis tersebut sangat terkenal dengan kecantikannya. Setiap hari dia berdandan dan mengenakan pakaian terbaik yang dimilikinya. Ibunya bekerja di ladang untuk mencukupi kehidupan keluarganya. Si gadis cantik sangat malas dan tidak suka membantu ibunya bekerja di ladang.

Suatu hari, sang ibu ingin membeli makanan di pasar dan meminta anaknya untuk menemaninya. Karena terus menolak ibunya membujuknya dengan berjanji akan membelikannya pakaian baru. Gadis itu bersedia menemani ibunya ke pasar tetapi sang ibu harus berjalan di belakangnya.

Dengan menanggung perasaan sedih, sang ibu setuju untuk berjalan di belakang si gadis. Dalam perjalanan ke pasar, semua orang mengagumi kecantikan sang gadis. Banyak orang penasaran dengan wanita tua berpakaian sederhana yang sedang berjalan di belakang sang gadis. Ibu dan putrinya terlihat sangat berbeda!

“Halo, nona cantik, siapakah wanita yang berjalan di belakang anda?” tanya mereka. “Dia adalah pelayanku,” jawab si gadis. Mendengar jawaban tersebut, ibunya sangat sedih, kecewa dan terdiam. Ibu dan si gadis bertemu lagi dengan orang lain yang juga menanyakan pertanyaan yang sama. Si gadis juga menjawab bahwa ibunya adalah pelayannya. Kejadian tersebut berulang terus menerus hingga akhirnya sang ibu tidak dapat menahan kesabarannya lagi.

Sang ibu kemudian berdoa kepada Tuhan untuk memberi hukuman pada putrinya. Tidak lama kemudian kaki si gadis secara perlahan berubah menjadi batu yang kemudian terus berlanjut hingga ke bagian atas tubuhnya. Si gadis sangat khawatir dan ketakutan. Dia menangis dan memohon ibunya untuk memaafkannya tetapi sudah terlambat. Akhirnya seluruh tubuh si gadis menjadi batu.

Hingga saat ini orang masih dapat melihat air yang menetes dari batu tersebut. Batu tersebut kemudian dikenal orang dengan sebutan batu tangis yang dalam bahasa Indonesia berarti batu menangis.

B. Pedoman Lima Kebajikan



Aku Ingin Tahu

五常

Pedoman Lima Kebajikan adalah salah satu sila dalam Agama Khonghucu.

Wenshi, apakah Pedoman Lima Kebajikan itu?

Manusia di dalam menjalankan kehidupannya dilengkapi dengan Watak Sejati yang merupakan warisan sifat-sifat *Tian*. Hidup mengikuti watak sejati berarti hidup dalam cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan. Ketika keempat sifat tersebut telah terwujud maka manusia akan menjadi seorang yang dapat dipercaya. Kelima hal tersebut merupakan pokok ajaran agama Khonghucu yang disebut Pedoman Lima Kebajikan (*Wuchang* 五常).

Kodrat manusia adalah hidup menempuh Jalan Suci yang berarti manusia wajib menjalankan ajaran lima kebajikan. Manusia juga dilengkapi perasaan gembira, marah, sedih dan senang sebagai daya hidup jasmani. Perasaan tersebut tidak dapat dihilangkan dari diri manusia. Jika perasaan tersebut tidak terkendali dapat menyebabkan manusia melakukan perbuatan yang melanggar Jalan Suci.

Perasaan gembira, marah, sedih dan senang (*xǐ nù āi lè* 喜怒哀乐) wajib dikendalikan agar tetap di batas tengah (*Zhonghe* 中和). Cinta kasih dapat mengendalikan perasaan gembira. Perasaan marah dapat dikendalikan oleh kebenaran. Melalui kesusilaan, manusia dapat mengendalikan perasaan sedih. Kebijaksanaan dapat mengendalikan perasaan senang.

'Orang mempunyai keempat benih itu ialah seperti mempunyai keempat anggota badan. Mempunyai keempat benih itu, tetapi berkata bahwa dirinya tidak mampu, itulah pencuri terhadap diri sendiri...' (Kitab Mengzi IIA:6.6)

1. Cinta Kasih (*Rén* 仁)



Ketika kita melihat ada anak kecil yang jatuh, timbul rasa iba dan ingin menolong anak tersebut. Perasaan iba dan keinginan untuk menolong tersebut merupakan rasa belas kasihan. Rasa belas kasihan adalah benih dari sifat cinta kasih. Cinta

kasih menyangkut tatanan hidup sesama manusia. Hidup dalam cinta kasih adalah ketika kita saling mencintai dan menyayangi satu sama lain.

Melalui cinta kasih, kita belajar untuk memberi dan menerima kasih sayang antara sesama. Cinta kasih juga merupakan perasaan simpati yang dirasakan secara mendalam, murni, tulus dan ikhlas. Cinta kasih merupakan hal yang patut ada dalam hubungan antara sesama.

Agama Khonghucu mengajarkan cinta kasih yang berdasarkan kebenaran. Hal tersebut berarti pelaksanaan cinta kasih memiliki perbedaan tingkat dan ada dasar kebenarannya. Rasa cinta kasih kita kepada orang tua sudah pasti tidak sama dengan rasa cinta kasih kepada hewan. Perasaan kasihan yang muncul ketika ada anak yang sakit perut menangis minta dibelikan makanan di pinggir jalan yang kotor merupakan perasaan kasihan yang tidak berdasarkan kebenaran.

2. Kebenaran (Yi 义)



Ketika kita melihat seseorang melakukan perbuatan yang melanggar kebenaran (misal: mencuri) dapat timbul rasa malu dari dalam diri orang tersebut. Kita sebagai pihak yang melihat kejadian tersebut dapat merasakan tidak suka. Rasa malu dan perasaan tidak suka adalah benih kebenaran yang terdapat dalam diri setiap manusia. Kewajiban moral manusia adalah hidup dalam jalan benar sesuai dengan Firman *Tian*.

Sikap kebenaran membawa manusia untuk tidak suka dan tidak bisa menerima perbuatan yang ingkar dari kewajiban moralnya. Kebenaran berfungsi sebagai acuan dan dasar hukum dalam hubungan antara sesama. Agar dapat hidup dalam kebenaran maka kita harus membina diri. Dengan diri yang terbina maka kita dapat berperilaku sesuai dengan kebenaran.

Agama Khonghucu mengajarkan kebenaran yang berperilaku cinta kasih. Hal tersebut berarti dalam menjalankan kebenaran perlu ada cinta kasih. Ketika kita tahu bahwa teman kita melakukan kesalahan, wajib bagi kita untuk mengingatkan. Perbuatan membiarkan tindakan teman yang salah adalah perbuatan yang tidak benar. Cara mengingatkan dan waktu mengingatkan juga perlu diperhatikan agar tindakan kita benar.

'Nabi bersabda, "Seorang Junzi terhadap persoalan di dunia tidak mengiakikan atau menolak mentah-mentah. Hanya Kebenaranlah yang dijadikan ukuran."'
(Kitab Lunyu IV:10)

3. Kesusilaan (Lǐ 礼)



Setiap orang memiliki kelebihan dalam dirinya masing-masing. Ketika kelebihan yang dimiliki membuat kita mendapatkan pujian maka akan timbul perasaan bangga dan senang. Ketika orang mengimani bahwa kelebihan yang dimilikinya adalah pemberian *Tian* dan menyadari bahwa masih ada yang lebih baik dari dirinya maka orang tersebut akan dapat bersikap rendah hati. Ketika dihadapkan pada situasi yang sulit, orang yang rendah hati mau mengalah untuk kebaikan sesama. Sikap rendah hati dan mau mengalah merupakan benih dari kesusilaan.

Kesusilaan adalah tata krama dalam kehidupan manusia. Melalui kesusilaan, orang dapat membedakan cara bertingkah laku kepada sesama berdasarkan pada usia dan kedudukan/jabatan. Kesusilaan merupakan aturan hidup yang menjadi manusia layak sebagai makhluk sosial. Karena kesusilaan kita mengetahui siapa kita, bagaimana posisi kita dan apa kedudukan kita.

Salah satu perilaku kesucian dalam agama Khonghucu yang sangat penting adalah panggilan suci untuk bersembahyang kepada *Tian*, *Di* dan leluhur. Melalui persembahyangan, orang belajar bagaimana harus bersikap sesuai dengan nilai-nilai kesucian. Di dalam persembahyangan, kita dapat belajar untuk bertingkah laku hormat, lembut, patuh, peduli, ramah dan sopan. Semua tingkah laku tersebut merupakan bagian dari kesucian.

‘Nabi bersabda, “Luaskan pengetahuanmu dengan membaca Kitab-Kitab, dan batasi dirimu dengan Kesucian. Dengan demikian kamu tidak melanggar Kebenaran.” (Kitab Lunyu XII:15)

4. Kebijaksanaan (*Zhī* 知)



Ketika kita tidak sengaja melukai perasaan orang lain melalui kata-kata yang kasar maka kita merasakan perasaan bersalah. Ketika kita melakukan tindakan yang benar dan membahagiakan orang lain maka kita merasakan perasaan senang. Rasa untuk membedakan hal yang benar dan hal yang salah adalah benih dari kebijaksanaan.

Kebijaksanaan adalah suatu pengetahuan akan tingkah laku manusia yang sesuai dengan Firman *Tian*. Melalui kebijaksanaan kita dapat mengambil keputusan dengan adil dan tepat sehingga dapat terhindar dari kesalahan. Sikap ingin belajar dan berlatih agar dapat cukup pengetahuannya tentang agama dan ilmu pengetahuan adalah awal dari kebijaksanaan.

Orang yang bijaksana tahu mana yang harus didahulukan dan mana yang harus dibelakangkan serta tindakan apa yang harus dilakukan dan dihindari. Agama Khonghucu mengajarkan umatnya untuk menyukai belajar karena hal tersebut mendekatkan kita kepada kebijaksanaan. Belajar yang dimaksud adalah belajar melalui Kitab Suci, pengalaman hidup sesama dan ilmu pengetahuan.

'Ada orang yang sejak lahir sudah bijaksana, ada yang karena belajar lalu bijaksana, ada yang karena menanggung sengsara lalu bijaksana; tetapi Kebijakan itu Satu juga.' (Kitab Zhongyong XIX: 9)

5. Dapat Dipercaya (Xìn 信)



Pernahkah kita membuat janji dengan orang lain? Ketika yang kita janjikan benar-benar kita tepati maka kita adalah orang yang dapat dipercaya. Sikap dapat dipercaya merupakan hal yang sangat penting dalam hubungan antara sesama manusia. Kita akan mengalami kesusahan ketika orang lain maupun kita sendiri tidak dapat dipercaya.

Orang yang dapat dipercaya memiliki keyakinan dan keteguhan untuk menjauhkan diri dari godaan. Mereka juga bertanggung jawab atas semua perbuatan yang dilakukan dan membina dirinya ketika melakukan kesalahan. Melalui karakter-karakter tersebut, orang yang dapat dipercaya akan berhasil karena dalam dirinya telah tumbuh keyakinan, keteguhan, ketabahan dan tahan uji coba.

Agama Khonghucu mengajarkan bahwa orang yang dapat dipercaya adalah orang yang telah memiliki cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan dalam dirinya. Oleh karena itu, wajib bagi umat Khonghucu untuk selalu rajin dan tekun melakukan keempat hal tersebut. Hal sederhana yang dapat kita lakukan adalah dengan bekerja dahulu baru menyesuaikan kata-kata, bukan sebaliknya.

'Zengzi berkata, "Tiap hari aku memeriksa diri dalam tiga hal: Sebagai manusia adakah aku berlaku tidak Satya? Bergaul dengan kawan dan sahabat adakah aku berlaku tidak dapat dipercaya? Dan adakah ajaran Guru yang tidak kulatih?"' (Kitab Lunyu I:4)



Renungan Junzi

Yang di dalam Watak Sejati seorang Junzi ialah Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, dan Kebijaksanaan. Inilah yang berakar di dalam hati, tumbuh dan meraga, membawa cahaya mulia pada wajah, memenuhi punggung sampai ke empat anggota badan. Keempat anggota badan dengan tanpa kata-kata dapat mengerti sendiri.

Kitab Mengzi 孟子 VIIA:21.4



Aku Bisa!

Marilah kita bersama-sama melengkapi tabel di bawah ini!

Lima Kebajikan 五常	Ceritakan pengalaman kalian tentang Pedoman Lima Kebajikan yang telah pernah kalian lakukan secara singkat!
Cinta Kasih 仁	
Kebenaran 义	
Kesusilaan 礼	
Kebijaksanaan 知	
Dapat Dipercaya 信	

Poster Pedoman Lima Kebajikan

Buatlah poster tentang Pedoman Lima Kebajikan!
(Kalian dapat memilih salah satu tema)

Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk menonton film bersama!

Mintalah orang tua kalian untuk memilih film yang mengandung nilai-nilai dari Pedoman Lima Kebajikan (boleh salah satu)!

Ceritakan kesan kalian terhadap film tersebut ke orang tua, teman dan guru!



Kini Kutahu

五常

Pedoman Lima Kebajikan

仁 Rén Cinta Kasih

- Kasih sayang
- Simpati
- Kepatuhan hubungan

义 Yì Kebenaran

- Tidak ingkar
- Pedoman
- Dijunjung

礼 Lǐ Kesusilaan

- Aturan
- Tingkah laku
- Ibadah
 - Tian
 - Nabi
 - Leluhur

知 Zhī Kebijaksanaan

- Beda benar dan salah
- Naluri belajar
- Selaras jalan suci

信 Xìn Dapat Dipercaya

- Tanggung jawab
- Prinsip moral
- Yakin



Hanyu

五常

Wǔ Cháng
Pedoman Lima
Kebajikan

仁

Rén
Cinta Kasih

义

Yì
Kebenaran

礼

Lǐ
Kesusilaan

知

Zhī
Kebijaksanaan

信

Xìn
Dapat Dipercaya

五常 Wǔ Cháng

非 丨 丿 𠄎 𠄎 𠄎 𠄎 𠄎 𠄎 𠄎 𠄎

Grid for practicing the character '非' (Fēi).

Grid for practicing the character '非' (Fēi).

常 丨 丨 丨 丨 丨 丨 丨 丨 丨 丨

常 常 常 常 常 常 常 常 常 常

Grid for practicing the character '常' (Cháng).

Grid for practicing the character '常' (Cháng).

仁 Rén

仁 丿 亻 亻 仁 仁 仁 仁 仁 仁 仁

Grid for practicing the character 仁.

Grid for practicing the character 仁.

义 Yì

义 丶 丿 义 义 义 义 义 义 义 义

Grid for practicing the character 义.

Grid for practicing the character 义.

礼 Lǐ

礼 丶 ㇇ 礻 礻 礼 礼 礼 礼 礼 礼

Grid for practicing the character 礼.

Grid for practicing the character 礼.

知 Zhì

知 知 知 知 知 知 知 知 知 知 知

知 知 知 知 知 知 知 知 知 知 知

知 知 知 知 知 知 知 知 知 知 知

信 Xìn

信 信 信 信 信 信 信 信 信 信 信

信 信 信 信 信 信 信 信 信 信 信

信 信 信 信 信 信 信 信 信 信 信



DoReMi

Lima Kebajikan

Oleh: LJT

Cinta kasih, kebenaran, susila
Bijaksana dan dapat dipercaya

Lima kebajikan
Ajaran Nabi kita





Ibadah

Sembahyang *Jingtiangong*

Sejak tanggal 1 hingga 15 bulan ke-1 *Kongzili* umat Khonghucu melakukan ritual agama dengan khidmat dan saling mengucapkan selamat hari raya tahun baru *Kongzili* kepada saudara dan teman.

Pada hari kedua (tanggal 2 bulan ke-1 *Kongzili*) umat Khonghucu mulai mempersiapkan diri untuk sembahyang *Jingtiangong*. Mulai saat itu umat Khonghucu bersuci hati dan membersihkan diri dengan tidak makan makanan yang mengandung daging. Hal tersebut bertujuan untuk memperluas cinta kasih kepada segenap makhluk hidup serta alam semesta dalam menyambut sembahyang besar ke hadirat *Tian*.

Pada tanggal 8 bulan ke-1 *Kongzili* malam menjelang tanggal 9 bulan ke-1, saat pukul 23.00-01.00 (saat *zishi*) umat Khonghucu melaksanakan sembahyang *Jingtiangong*. Pada momen tersebut umat Khonghucu berprasetya ke hadirat *Tian* memohon penyertaan dan bimbingan untuk menjalankan semua rencana pada tahun baru.

Pada tanggal 15 bulan ke-1 *Kongzili* umat Khonghucu melaksanakan sembahyang *Yuanxiao* sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat tersebut merupakan masa dimulainya menanam yang melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun baru.

Nabi bersabda, “Sungguh Maha Besar Kebajikan *Guishen* (Tuhan Yang Maha Roh). Dilihat tiada Nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia.”

Kitab *Zhongyong* 中庸 XV:1-2



Semua Saudara

Perayaan Tahun Baru Kongzili di Panti Asuhan



Ceritakanlah kepada orang tua kalian tentang rencana untuk membagikan hongbao ke anak-anak panti asuhan!

Ajaklah orang tua kalian untuk membagikan hongbao ke anak-anak panti asuhan/ anak-anak yang belum beruntung secara ekonomi!

C. Lima Hubungan Kemasyarakatan



Aku Ingin Tahu



Setiap orang memiliki bakat, minat dan kemampuan yang berbeda-beda. Bakat, minat dan kemampuan yang bervariasi tersebut menyebabkan setiap orang memiliki tugas dan perannya masing-masing. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk sosial perlu untuk berinteraksi satu sama lain agar dapat saling melengkapi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam menjalankan tugas dan perannya manusia memerlukan suatu norma/aturan agar dapat terjalin hubungan yang baik. Faktor usia, jabatan dan peran mempengaruhi proses interaksi yang terjadi. Dalam lingkungan militer misalnya, pasukan wajib hormat dan mematuhi perintah Jenderal. Ketika kita berada di lingkungan sekolah, siswa wajib menghormati guru. Sikap hormat dalam lingkungan militer dan sekolah tersebut bersifat timbal balik antara yang dihormati maupun yang memberi hormat.

Dari keterangan tersebut kita menyadari bahwa tingkatan sikap hormat kita terhadap setiap orang adalah berbeda. Sebagai contoh kita dapat melakukan sikap hormat yang lebih mendalam kepada ayah dan ibu kita dibandingkan dengan sikap hormat kita kepada orang yang secara usia lebih tua yang tidak kita kenal. Agama Khonghucu mengajarkan kepada umatnya untuk melaksanakan Lima Hubungan Kemasyarakatan (*Wulun 五论*).

Lima Hubungan Kemasyarakatan mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki tugas dan perannya masing-masing. Setiap peran tersebut memiliki hak dan kewajiban yang berbeda-beda. Ketika orang telah dapat melaksanakan kewajiban yang melekat sesuai dengan perannya maka dia telah berhasil membenarkan nama-nama sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis.

Di dalam menjalankan Lima Hubungan Kemasyarakatan diperlukan tiga hal, yaitu kebijaksanaan, cinta kasih dan berani. Orang yang bijaksana mengetahui cara menjalankan hubungan tersebut. Melalui cinta kasih maka orang dapat menjalankan hubungan tersebut sesuai dengan perannya masing-masing dengan tidak melanggar batas kebenaran. Bagian yang sangat penting adalah sikap berani untuk melaksanakannya. Perbuatan baik yang hanya dipikirkan saja dan tidak berani mewujudkan maka akan menjadi sia-sia.

1. Hubungan Antara Raja Dan Menteri (*jūn chén 君臣*)

Zaman dahulu bentuk pemerintahan di Tiongkok adalah kekaisaran. Kaisar merupakan pemimpin tertinggi yang memiliki peran untuk mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Di dalam menjalankan pemerintahannya Kaisar dibantu oleh Menteri di berbagai bidang. Di masa sekarang hubungan antara Raja dengan Menteri ini disesuaikan menjadi hubungan antara atasan dan bawahan.

Pemimpin tertinggi di Indonesia negara kita yang tercinta adalah Presiden yang dibantu oleh Wakil Presiden dan Menteri di berbagai bidang. Pemimpin

hendaknya bersikap adil, bijaksana, berani, hormat, rendah hati dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Yang dipimpin hendaknya bersikap hormat, setia dan serius dalam menjalankan tugasnya. Hubungan yang baik antara atasan dan yang bawahan dapat diumpamakan seperti tubuh kita yang memiliki fungsi masing-masing.



Ketika antara atasan dan bawahan telah dapat menjalankan kewajibannya dengan baik maka terbentuk rasa saling percaya sehingga akan tercapai hubungan yang harmonis. Keharmonisan hubungan antara atasan dan bawahan sangatlah penting dalam menentukan kehidupan orang banyak baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Keharmonisan hubungan akan menciptakan kedamaian hati dan kesejahteraan hidup.

2. Hubungan Antara Orangtua Dan Anak (fù zǐ 父子)

Hubungan antara orangtua dan anak merupakan dasar yang paling utama dari segala hubungan, sehingga memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan baik tidaknya hubungan yang lain. Di dalam lingkungan keluarga, orangtua dan anak saling belajar bagaimana menjalankan perannya masing-masing. Orangtua dan anak wajib untuk mengerti hak dan kewajibannya masing-masing agar tercipta keluarga yang harmonis.

Orangtua wajib mencintai anaknya dengan sepenuh hati. Orangtua juga perlu memiliki kebijaksanaan dalam mendidik anaknya dan juga menjadi teladan bagi anaknya dalam menanamkan nilai moral. Ketika anak melakukan kesalahan orangtua harus berani untuk mendidik anaknya dengan cara yang baik dan sabar.



Anak haruslah mematuhi, membantu, menghormati dan menyayangi orangtuanya dengan tulus. Sikap berbakti kepada orangtua merupakan hal yang utama wajib dilakukan oleh anak kepada orangtuanya. Ketika orangtua melakukan kesalahan anak tetap bersikap hormat dan mengingatkan orangtua dengan sabar dan tulus. Tindakan membiarkan kesalahan orangtua bukanlah sikap berbakti.

Ketika orangtua dan anak telah dapat menjalankan kewajibannya masing-masing maka keharmonisan akan timbul dalam keluarga. Keluarga yang harmonis akan mendorong pertumbuhan mental dan rohani yang baik bagi orangtua maupun anak. Hal tersebut akan mendatangkan berkah dari Huang Tian.

3. Hubungan Antara Suami Dan Istri (fū fù 夫妇)



Suami dan isteri adalah hubungan antara dua manusia berlainan keluarga yang dipersatukan oleh *Huang Tian*. Oleh karena itu hubungan antara suami dan isteri bersifat suci. Antara suami dan isteri haruslah ada pembagian tugas yang jelas. Pembagian tugas tersebut adalah mencari nafkah, merawat dan mendidik anak serta pekerjaan rumah.

Kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh suami dan isteri sebagai manusia adalah hal yang manusiawi. Oleh karena itu diperlukan sikap saling menghargai dan saling toleransi. Dalam hubungan rumah tangga juga akan menghadapi masalah sehingga diperlukan sikap saling menyayangi dan saling percaya.

Ketika semua sikap tersebut terwujud maka akan tercipta kondisi rumah tangga yang harmonis. Suami dan isteri yang telah menjalankan tugas dan perannya dengan baik akan menjadi panutan yang baik bagi anak mereka. Hal tersebut akan mendorong perkembangan sang anak untuk menjadi pribadi yang bermoral baik pula.

4. Hubungan Antara Kakak Dan Adik (xiōng dì 兄弟)



Kakak dan adik merupakan hubungan persaudaraan di dalam keluarga yang juga dipersatukan oleh *Huang Tian*. Kakak yang berusia lebih tua harus dapat menyayangi adiknya dengan tulus. Kakak juga berkewajiban untuk membimbing adiknya karena sang kakak telah mendapatkan pengetahuan terlebih dahulu serta memiliki pengalaman hidup yang lebih banyak. Adik yang usianya lebih muda wajib menghormati sang kakak.

Antara kakak dan adik harus saling membantu, menyayangi, melindungi dan peduli. Ketika kakak atau adik sedang kesusahan maka sesama saudara wajib saling membantu. Hubungan kasih sayang antara kakak dan adik merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan suasana rukun dalam keluarga. Kakak dan adik juga perlu untuk saling melindungi dan peduli ketika salah satu sedang tertimpa masalah.

Hubungan yang rukun antara kakak dan adik akan membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam keluarga. Hati orang tua akan gembira ketika melihat kakak dan adik saling rukun satu sama lain. Hal tersebut merupakan salah satu perwujudan sikap bakti anak kepada orang tua.

5. Hubungan Antara Kawan Dan Sahabat (péng you 朋友)



Di dalam perjalanan hidup kita pasti kita akan menjumpai berbagai macam orang dengan sifat dan watak yang bermacam-macam. Karena manusia adalah makhluk sosial maka manusia perlu untuk menjalin hubungan dengan sesamanya. Hubungan pertemanan dalam bentuk kawan dan sahabat adalah salah satu bentuk hubungan yang mewarnai kehidupan menjadi lebih indah.

Dalam perjalanan pertemanan pasti akan timbul permasalahan bahkan juga pertengkaran. Sebagai umat Khonghucu kita perlu untuk bersikap bijak dan baik dalam membina hubungan dengan kawan dan sahabat. Dalam pertemanan kita tidak boleh membeda-bedakan atas dasar suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) maupun status ekonomi.

Tidak dapat dihindari bahwa dapat terjadi teman kita memiliki kebiasaan sikap yang buruk. Terhadap hal tersebut kita perlu bijak dalam bersikap. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam dirinya begitu pula kita dan teman kita. Dalam hubungan pertemanan diperlukan sikap saling pengertian, saling memaafkan dan setia.

Teman sejati adalah kawan dan sahabat yang akan selalu ada untuk kita baik di suasana suka maupun suasana duka. Ketika kita sedang mengalami kesusahan, teman sejati akan mendukung kita untuk melewati kesusahan tersebut. Ketika kita sedang gembira teman sejati juga akan ikut melengkapi kegembiraan kita.

Dalam menjalankan Lima Hubungan Kemasyarakatan, Agama Khonghucu memberikan rambu-rambu berupa sepuluh jalinan/kewajiban, yaitu:

1. Jalinan kebenaran antara atasan dan bawahan.
2. Jalinan kasih sayang antara ayah dan anak.
3. Jalinan pertingkatan antara yang berkedudukan mulia dan rendah.
4. Jalinan kedekatan hubungan di dalam keluarga.
5. Jalinan pemberian anugerah dan pahala.
6. Jalinan pembagian tugas antara suami dan istri.
7. Jalinan pemerintahan yang harus adil kepada rakyatnya.
8. Jalinan antara yang tua dan yang muda dalam kedudukan masing-masing.
9. Jalinan batasan antara atasan dan bawahan.
10. Jalinan dapat dipercaya antara kawan dan sahabat.



Renungan Junzi

Adapun Jalan Suci yang harus ditempuh di dunia ini mempunyai Lima Perkara dengan Tiga Pusaka di dalam menjalankannya, yakni: hubungan raja dengan menteri, ayah dengan anak, suami dengan istri, kakak dengan adik dan kawan dengan sahabat; Lima Perkara inilah Jalan Suci yang ditempuh di dunia. Kebijaksanaan, Cinta Kasih dan Berani; Tiga Pusaka inilah Kebajikan yang harus ditempuh. Maka yang hendak menjalani haruslah Satu tekadnya.

Kitab Zhongyong 中庸 XIX:8



Aku Bisa!

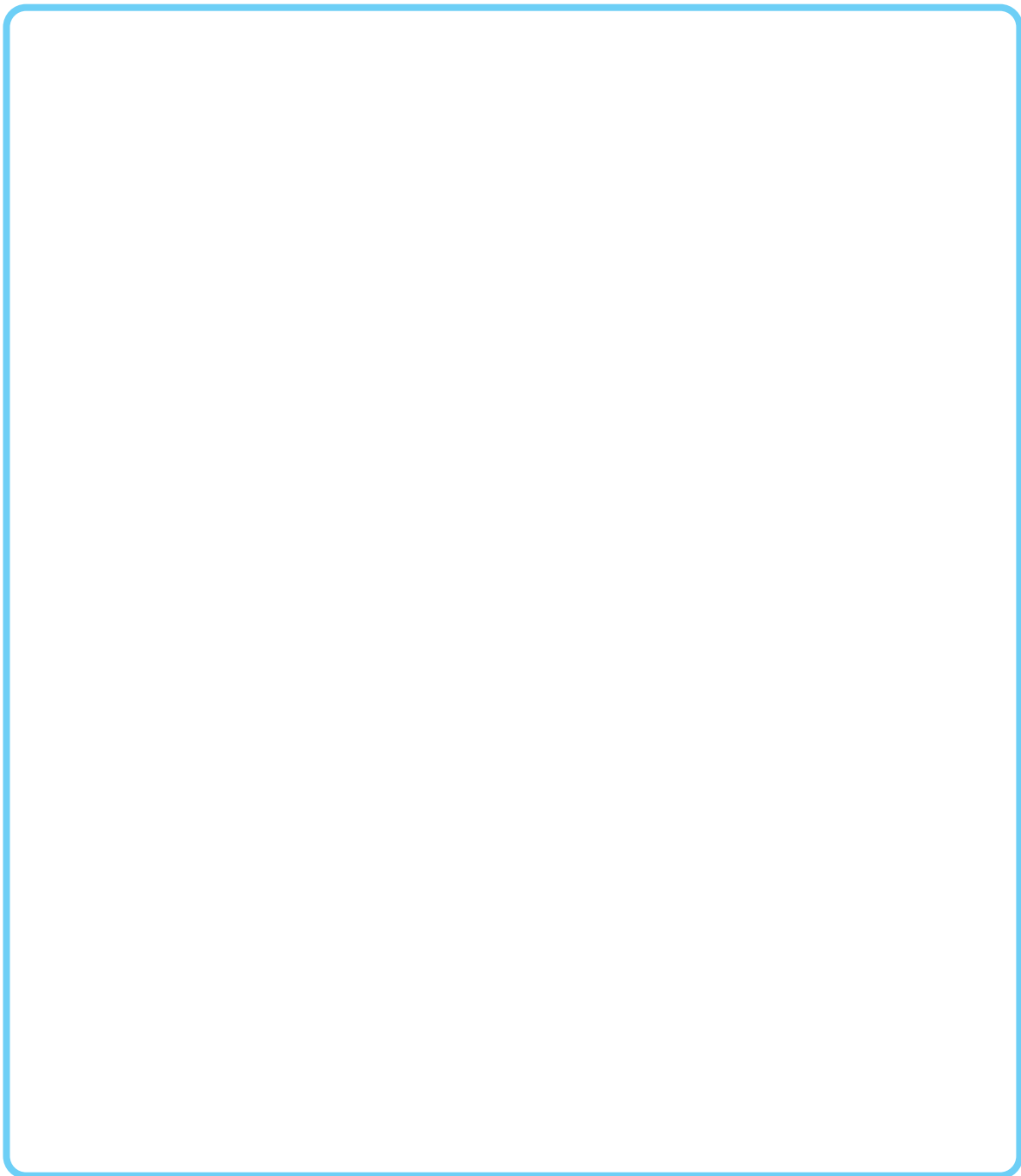
Marilah bermain Kartu Pasangan!

Amatilah gambar di kartu pasangan yang kalian terima dari guru. Tulislah hanzi dan pinyin dari peran yang ada pada kartu tersebut. Kumpulkan kartu yang sudah kalian lengkapi kepada guru. Guru akan mengocok dan membagi Kartu Pasangan ke semua siswa. Siswa pertama yang terpilih harus berdiri dan membaca kartunya. Contoh: Aku memiliki kartu Atasan (*jun*).

Siswa lain yang memiliki pasangan kartu tersebut harus segera berdiri dan membaca kartunya. Kedua siswa kemudian menjelaskan hubungan kedua peran dalam kartu mereka secara sederhana. Siswa kedua memilih siswa berikutnya untuk berdiri dan membaca kartunya. Ulangi sampai semua siswa di kelas mendapat giliran. Selamat bermain!

**Marilah kita membuat cerita komik dari bacaan Lima Hubungan
Kemasyarakatan!**

Pilihlah salah satu hubungan.



Keluarga Junzi

Ajaklah orang tua kalian untuk mencari bacaan dan video tentang dengan topik kasih sayang antara orang tua dan anak!
Bagaimanakah hubungan yang baik antara orang tua dan anak?



Kini Kutahu

Lima Hubungan Kemasyarakatan



Raja dan Menteri

BERLANDASKAN

- Kebenaran
- Keadilan
- Kewajiban



Orangtua dan Anak

BERLANDASKAN

- Kasih sayang
- Sikap bakti
- Hormat & patuh



Suami dan Istri

BERLANDASKAN

- Pembagian tugas
- Toleransi
- Saling menyayangi
- Saling percaya



Kakak dan Adik

BERLANDASKAN

- Pengertian
- Peduli
- Menyayangi
- Membantu



Kawan dan Sahabat

BERLANDASKAN

- Saling dapat dipercaya
- Berbagi
- Suka dan duka



Hanyu

君臣

Jūn Chén

Raja dan Menteri

父子

Fù Zǐ

Orangtua dan Anak

夫妇

Fū Fù

Suami dan Istri

兄弟

Xiōng Dì

Kakak dan Adik

朋友

Péng You

Kawan dan Sahabat

君臣 Jūn Chén

君 𠃍 𠃍 𠃍 尹 尹 君 君 君 君 君

Grid for practicing the character 君.

Grid for practicing the character 君.

臣 一 一 𠃍 𠃍 𠃍 臣 臣 臣 臣 臣

Grid for practicing the character 臣.

Grid for practicing the character 臣.

父子 Fù zǐ

父 丶 丶 父 父 父 父 父 父 父 父

父 父 父 父 父 父 父 父 父 父 父

父 父 父 父 父 父 父 父 父 父 父

子 丿 了 子 子 子 子 子 子 子 子

子 子 子 子 子 子 子 子 子 子 子

子 子 子 子 子 子 子 子 子 子 子

夫妇 Fū fù

夫 一 二 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫

夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫

夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫 夫

妇 丨 女 女 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇

妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇

妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇 妇

兄弟 Xiōng Dì

兄 丿 冫 口 尸 兄 兄 兄 兄 兄 兄

弟 丶 冫 冫 冫 弟 弟 弟 弟 弟

朋友 Péng You

朋 丿 月 月 月 月 朋 朋 朋 朋 朋

友 一 丿 友 友 友 友 友 友 友



DoReMi

Semua Saudara

Oleh: H.S.

Aduhai
Mengapa gelisah
Dan mulia itu firman

Aduhai
Mengapa bermurung
Usia lanjut atau muda

Merasa hidup
Sebatang kara
Semua di dalam
Kuasa Tian

Susilawan selalu
Tekun dan bersungguh
Dalam pergaulannya
Selalu susila
Di empat penjuru lautan
Semua adalah saudara
Mengapa bermuram gelisah





Ibadah

Wafat Nabi Kongzi



Pada musim semi tahun ke-14 Raja Muda Ai memerintah (tahun 479 SM), suatu hari berburulah Raja Muda Ai bersama beberapa menteri dan pengikutnya. Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Raja Muda Ai teringat akan Nabi Kongzi, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi Kongzi. Mendapat berita itu Nabi Kongzi bergegas mengikuti utusan Raja Muda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis.

“Itulah Qilin.... Mengapa engkau menampakkan diri? Mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini”

Setelah Qilin terbunuh, *Tian* telah menurunkan sorot cahaya merah yang membentuk huruf di gerbang Luduan, yang berbunyi:

“Segera bersiaplah, sudah tiba waktumu Nabi Kongzi, dinasti Zhou akan musnah, bintang sapu akan muncul, kerajaan Qin akan bangkit dan terjadilah huru-hara. Kitab-kitab suci akan dimusnahkan, tetapi ajaranMu tidak akan terputuskan.”

Sejak saat itu Nabi Kongzi telah mengakhiri kegiatan keduniawian. Suatu pagi Nabi Kongzi berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya; terdengar Nabi bernyanyi, “Tai Shan runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak.”

Zi Gong yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi segera menyambut dengan nyanyian, “Bila Tai Shan runtuh, apakah yang boleh kulihat? Bila balok-balok patah, dimana tempatku berpegang? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku?”

Nabi segera mengajak Zi Gong masuk. Zi Gong bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab, “Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah Gedung diantara dua tiang rumah. ini mungkin karena Aku keturunan dinasti Shang atau Yin. Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar ajaran-Ku? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini.”

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi Kongzi wafat, pulang ke haribaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, ke haribaan Tian Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai *Tian zhi Muduo*, Genta Rohani utusan Tian. Nabi Kongzi wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 Kongzili tahun 479 SM, dimakamkan di kota Qufu dekat sungai Sishui, Qufu, Shandong, Tiongkok. Untuk menghormati Nabi Kongzi, didirikan Kongmiao.





Semua Saudara

Bangga Berbahasa Indonesia



Tanyakan kepada orang tua kalian puisi yang pernah mereka baca!

Bacakanlah sebuah puisi kepada orang tua kalian!

Ajaklah orang tua kalian untuk mendengarkan bacaan puisi dari video!

D. Agama Khonghucu Sebagai Agama Negara



Aku Ingin Tahu

Wenshi, siapakah Dong Zhongshu?

Beliau adalah tokoh yang berjasa mengusulkan agama Khonghucu sebagai agama negara.



Kaisar Wu adalah kaisar ketujuh Dinasti Han di Tiongkok. Kaisar Wu adalah kaisar yang cekatan, berambisi dan haus akan kemajuan. Beliau memiliki banyak pertanyaan di dalam pikirannya tentang mengapa kerajaan selalu jatuh bangun dan bagaimana memerintah suatu negara dengan baik dan benar.

Tiba-tiba muncul ide cemerlang dari Kaisar Wu untuk mengajukan pertanyaan kepada para terpelajar di negerinya.





Beberapa hari kemudian, Kaisar Wu memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Beliau sangat senang karena semua kalangan ikut berpartisipasi untuk memberikan jawaban.





Dong Zhongshu adalah seorang cendekiawan yang hidup pada tahun 179-104 SM yang merupakan seorang Boshi 博士 kitab Chunqiu yang ditulis oleh Nabi Kongzi. Boshi adalah gelar kehormatan yang diberikan kepada cendekiawan yang telah mempelajari buku-buku kuno. Dong Zhongshu yang saat itu berusia 30 tahun adalah guru yang mempunyai ratusan murid dan sangat disegani dan dihormati oleh banyak orang. Kabar yang beredar mengatakan bahwa ia pernah belajar tiga tahun tanpa keluar melihat tanaman di halaman rumahnya. Beberapa murid mudanya tak pernah melihat wajahnya karena mereka diajar oleh murid-murid senior.



Dong Zhongshu menganjurkan untuk menjadikan *Rujiao* 儒教 sebagai ideologi negara. Tiap aliran yang terdapat sekarang memiliki standar yang berbeda sehingga rakyat tidak tahu apa yang harus dipegang dan kebijakan pemerintah sering berubah. Hanya dengan fokus belajar ajaran Nabi Kongzi standar moral dan hukum menjadi jelas sehingga pemerintah dan rakyat tahu mana yang harus diikuti.

Kaisar Wu setuju mengikuti ide Dong Zhongshu dengan mewajibkan sekolah untuk mengajarkan *Rujiao* dan memerintahkan calon pejabat negara untuk belajar ajaran *Rujiao*. Peristiwa ini terjadi pada tahun 136 SM. Keputusan Kaisar Wu telah meningkatkan pengaruh *Rujiao* dalam kehidupan negara.



Dong Zhongshu ditunjuk sebagai menteri raja muda untuk kakak Kaisar Wu yang sombong. Selama bertugas memerintah daerah, Dong Zhongshu selalu menekankan nilai-nilai ajaran *Rujiao* seperti cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan. Dong Zhongshu menjalankan tugasnya selama empat tahun dan dipindahkan kembali ke ibukota.



Tak lama setelah itu, ada dua kebakaran besar terjadi di dekat istana. Dong Zhongshu mengartikan peristiwa itu sebagai tanda peringatan dari Tuhan kepada Kaisar Wu karena pemerintahan yang tidak baik.



Kaisar Wu segera mengadakan pertemuan untuk membahas peristiwa kebakaran dengan kaum terpelajar. Beberapa mengusulkan agar Dong Zhongshu dihukum mati karena telah menyindir Kaisar Wu telah memerintah dengan tidak baik. Kaisar Wu menolak saran hukuman mati dan sebagai gantinya menurunkan jabatan Dong Zhongshu. Perdana menteri yang iri hati menyarankan untuk mengirim Dong Zhongshu untuk menjadi menteri raja lain yang terkenal kejam dan suka membunuh.



Raja yang lalim ini justru memperlakukan Dong Zhongshu dengan baik karena mengetahui bahwa Dong Zhongshu adalah orang yang terpelajar. Selama dua tahun Dong Zhongshu menjadi menteri sang raja dapat menerima nasihat dan memerintah dengan baik. Akan tetapi, Dong Zhongshu merasa khawatir kalau raja dapat berubah sikapnya sehingga ia memohon untuk kembali dipindahkan ke ibu kota dengan alasan kesehatan yang menurun.



Dong Zhongshu mengundurkan diri dan kembali ke kota kelahirannya pada usia 60 tahun. Di kota Kelahirannya Dong Zhongshu berkonsentrasi belajar dan menulis tentang Pedoman Lima Kebajikan sebagai dasar hubungan kemanusiaan.



Dong Zhongshu merasa kecewa karena masih banyak orang yang rakus memegang jabatan tinggi. Beliau meninggal dunia di usia sekitar 70 tahun. Dong Zhongshu meninggal sebagai orang yang kecewa tetapi penuh rasa damai di hadapan Tian Yang Maha Esa.

Dong Zhongshu adalah tokoh *Rujiao* yang pandai dan mampu menerapkan ajaran *Rujiao* dalam pemerintahan. *Rujiao* adalah agama bagi kaum yang beroleh bimbingan, lembut hati, taat, dan terpelajar. *Rujiao* telah ada dan berkembang jauh sebelum Nabi Kongzi lahir. Di Indonesia *Rujiao* dikenal sebagai agama Khonghucu karena pengaruh dari istilah yang digunakan oleh sarjana Barat yang menyebut *Rujiao* sebagai *Confucianism*. Istilah *Confucianism* dipakai karena berhubungan dengan peranan Nabi Kongzi di dalam mengembangkan dan menyempurnakan *Rujiao*.



Renungan Junzi

Tanah air harus dijaga dari generasi ke generasi, tidak boleh ditinggalkan sekedar pertimbangan pribadi. Bersiaplah untuk mati, tetapi jangan pergi.

Kitab Mengzi 孟子 IB:15.3



Aku Bisa!

Marilah kita bersama-sama bermain Kartu Cerita Dong Zhongshu!

Ambillah kartu cerita yang sudah diacak oleh guru. Majulah ke depan kelas dan ceritakan apa yang terjadi pada gambar di kartu tersebut dengan kata-kata kalian sendiri. Setelah selesai, kalian boleh menunjuk teman untuk menjadi presenter berikutnya. Permainan berakhir ketika semua kartu telah diambil.

Keluarga Junzi

Carilah biodata salah seorang murid Nabi Kongzi atau orang yang berjasa dalam pengembangan Agama Khonghucu di Indonesia.

Ceritakan perjuangan mereka dalam menyebarkan dan mengembangkan Agama Khonghucu!



Kini Kutahu



董仲舒

Dong Zhongshu

Kehidupan

- 179-104 SM
- Boshi kitab Chunqiu
- Mendalami Rujiao
- Guru dengan ratusan murid

Pengaruh

- Memberi ide Kaisar Wu
- Membuat Rujiao sebagai asas tertinggi
 - Calon pejabat belajar Rujiao
 - Sekolah mengajarkan Rujiao
 - Mendirikan akademi khusus untuk pengajaran dan penelitian

Teladan

- Keteguhan prinsip hidup dan kebenaran
- Tidak kuatir tentang jabatan
- Patuh pada kaisar



Hanyu

董仲舒

Dǒng Zhòngshū

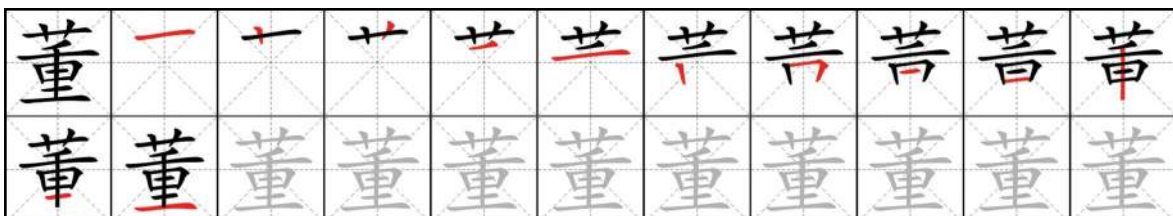
Dong Zhongshu

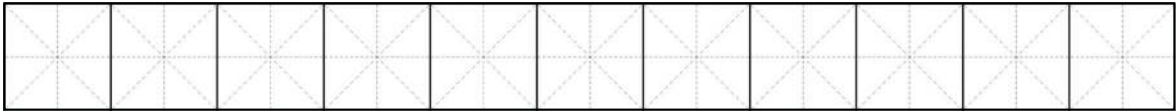
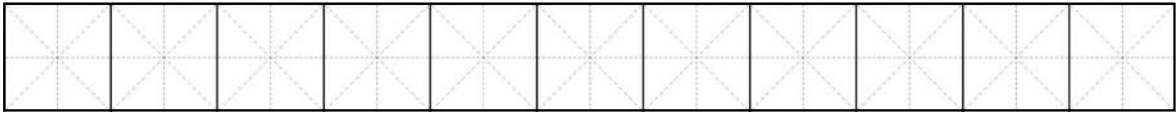
儒教

Rú Jiào

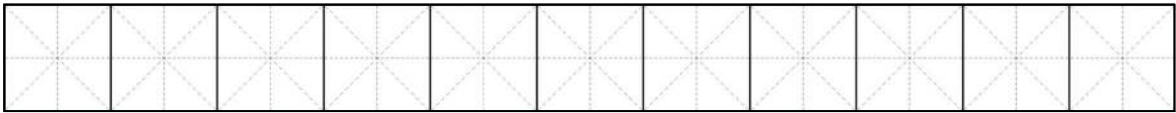
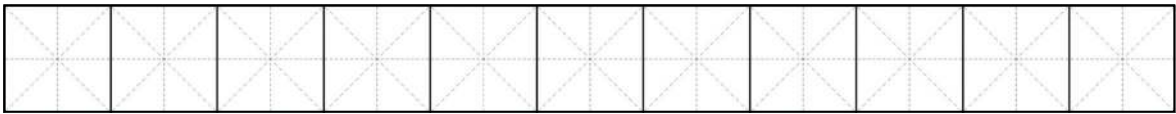
Agama Khonghucu

董仲舒 Dǒngzhòngshū



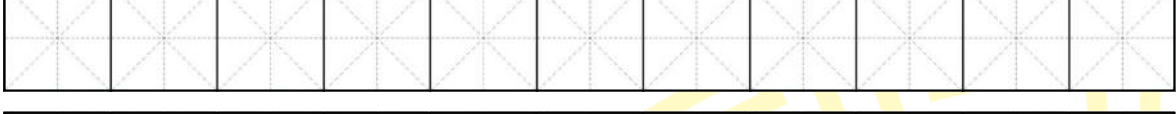


仲 丿 亻 亻 亻 亻 仲 仲 仲 仲 仲



舒 丿 亻 亻 亻 亻 舒 舒 舒 舒 舒

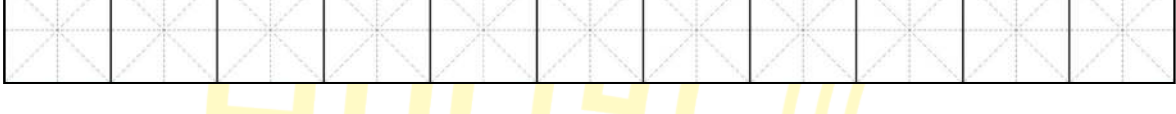
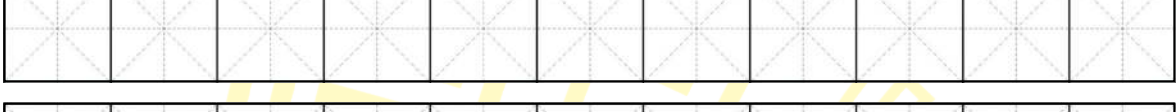
舒 舒 舒 舒 舒 舒 舒 舒 舒 舒 舒



儒教 Rú Jiào

儒 丿 亻 亻 亻 亻 儒 儒 儒 儒 儒

儒 儒 儒 儒 儒 儒 儒 儒 儒 儒 儒



教	-	+	土	𠂇	𠂇	𠂇	𠂇	𠂇	𠂇	𠂇
教	教	教	教	教	教	教	教	教	教	教



DoReMi

Sabda Mulia

Oleh: H.S.

Ada satu sabda nan mulia
 Bagi hidup kita semua
 Bila dikau tekun ikutnya
 Pasti suka meliput jiwa
 Terhadap diri sendiri tindaklah keras
 Terhadap sesama umat lunaklah hati
 Ini sabda yang sungguh mulia
 Bagi hidup kita semua





Ibadah

Sembahyang Qingming

Qingming memiliki arti terang dan cerah gilang gemilang. Hari Qingming adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 4/5 April yaitu 104 hari setelah hari Dongzhi tanggal 21/22 Desember. Tujuan melakukan sembahyang Qingming adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai perwujudan sikap bakti.

Zengzi berkata, “Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal kebajikannya.”

(Kitab Lunyu 论语 1:9)



Semua Saudara

Peringatan Hari Hutan Sedunia



Tanyakan kepada orang tua kalian akibat menebang pohon secara sembarangan!

Ceritakanlah keinginan kalian untuk menanam pohon!

Ajaklah orang tua kalian untuk menanam benih pohon bersama-sama!

PELAJARAN 4

Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari sub pelajaran ini kalian akan mampu:

1. Menganut semangat para pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.
2. Merumuskan langkah-langkah yang dilakukan oleh pendiri THHK dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi.
3. Menganut semangat para pendiri Khong Kauw Hwee dalam menyebarkan dan melestarikan ajaran Nabi Kongzi di Indonesia.
4. Menguraikan sejarah terbentuknya MATAKIN yang bermula dari Khong Kauw Hwee.
5. Menghargai semua pihak yang berkontribusi dalam melestarikan dan memajukan agama Khonghucu di era reformasi.
6. Menguraikan sejarah perjalanan agama Khonghucu pada era reformasi.



MUSYAWARAH NASIONAL MAJELIS TINGGI AGAMA KHONGHUCU INDONESIA JUNZI RUKUN, MESKI BERBEDA



4. Sejarah Agama Khonghucu di Indonesia



A. THHK (Tiong Hoa Hwee Kwan)



B. Khong Kauw Hwee



C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi

A. THHK (Tiong Hoa Hwee Koan)



Aku Ingin Tahu

Baik, akan guru jelaskan. Dengarkan baik-baik, ya.

Guru, seperti apakah sejarah Agama Khonghucu di Indonesia?



Keberadaan umat Khonghucu dan lembaganya di Indonesia sudah ada dari berabad-abad yang lalu. Hal tersebut berbarengan dengan kedatangan para perantau Tionghoa ke Indonesia untuk berdagang. Pada saat itu agama Khonghucu datang sebagai agama Keluarga. Umat Khonghucu datang pertama kali pada zaman Kerajaan Majapahit. Kedatangan umat Khonghucu bersamaan dengan tentara Tar-tar yang dikirim untuk menyerang Kertanegara, Raja Singosari.

Perkembangan agama Khonghucu menjadi semakin cepat pada tahun 1890-an. Pada tahun 1885 Tiongkok dikalahkan oleh Jepang dalam perang yang terjadi di Tiongkok. Hal tersebut disebabkan karena kelemahan Tiongkok pada berbagai macam segi seperti politik, ekonomi, dan militer. Keadaan yang kacau tersebut mendorong terjadinya gerakan pembaharuan atau reformasi. Pada masa reformasi tersebut, ajaran Khonghucu mulai dihidupkan lagi di Tiongkok. Salah satu dari pembaharu tersebut adalah Kang Youwei. Ide pembaharuan tersebut tersebar sampai ke Asia Tenggara khususnya Singapura.

Penganut ajaran Khonghucu di Singapura memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan penyebaran agama Khonghucu kepada orang Tionghoa perantauan. Dampak dari pengaruh tersebut di Indonesia adalah berdirinya organisasi bernama Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) (*Zhong Hua Hui Guan*) pada tanggal 3 Juni 1890 di Jakarta yang disepakati oleh Gubernur General Hindia Belanda.

Pendiri organisasi tersebut adalah orang Tionghoa peranakan yang berpikiran modern dan memperoleh pendidikan Belanda yang tinggal di Jawa. Maksud dan tujuan didirikan THHK di kalangan orang keturunan Tionghoa yaitu:

1. Budaya Tionghoa dibangkitkan sesuai dengan prinsip dan ajaran Nabi Kongzi.
2. Etika Khonghucu dibangkitkan dan dikembangkan.
3. Pengetahuan bahasa Tionghoa ditingkatkan dan berbagai literatur yang berhubungan dengan Khonghucu dikaji.

Anggota THHK secara rutin setiap tiga tahun sekali melakukan diskusi, yang kemudian dilanjutkan dengan membangun dan mempertahankan sekolah-sekolah yang mengajarkan etika Khonghucu. Hal tersebut dilakukan agar tujuan pendirian organisasi THHK dapat tercapai.

Secara ringkas strategi penyebaran Agama Khonghucu yang dilakukan oleh THHK sebagai berikut:

1. Menerjemahkan kitab/buku yang berisi ajaran Nabi Kongzi ke dalam bahasa setempat (Melayu), karena orang Tionghoa keturunan yang ada di Pulau Jawa umumnya sudah tidak memahami bahasa Mandarin.
2. Mengajarkan bahasa Mandarin di kalangan anak-anak Tionghoa.
3. Ceramah atau khotbah yang menggali ajaran-ajaran Agama Khonghucu untuk disampaikan kepada pengikutnya.



Renungan Junzi

Permulaan Laku Bakti

Nabi Kongzi bersabda, “ ... tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit diterima dari ayah dan bunda, maka perbuatan tidak berani membuatnya rusak dan luka (merawat), itulah permulaan laku bakti.

Mengendalikan diri hidup menempuh jalan suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian, sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti. Sesungguhnya laku bakti itu dimulai dengan mengabdikan kepada orang tua, selanjutnya mengabdikan kepada pemimpin, dan akhirnya menegakkan diri.”

Kitab Xiaojing 孝经 I:4-6

Tubuh dan diri ini adalah warisan ayah bunda, memperlakukan warisan ayah bunda, beranikah tidak hormat? Rumah tangga tidak diatur baik-baik, itu tidak berbakti. Menjalankan kewajiban dalam jabatan tidak sungguh-sungguh, itu tidak berbakti. Dalam persahabatan tidak dapat dipercaya, itu tidak berbakti. Bertugas di medan peperangan tidak ada keberanian, itu tidak berbakti. Tidak dapat melaksanakan lima perkara itu berarti akan mencemarkan nama orang tua, maka beranikah tidak sungguh-sungguh?

Kitab Liji 礼记 XXI (Ji Yi II) 11

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa kita harus berbakti kepada orang tua. Kita mulai dengan hal-hal yang sederhana, yaitu menjaga tubuh kita dengan sebaik-baiknya. Kemudian setelah menjaga tubuh, kita harus berbuat baik di dalam hidup ini. Sehingga kita dapat membawa nama orang tua harum atau baik selalu. Dalam konteks hubungan kita dengan sesama manusia, kita harus selalu berbuat hormat dan susila. Kita juga harus menjalankan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya.



Aku Bisa!

Mari membuat cerita bergambar!

Bentuklah kelompok masing-masing 3-4 orang.

Setiap kelompok membuat ringkasan tentang peranan THHK dalam penyebaran Agama Khonghucu di Indonesia dalam bentuk cerita bergambar. Setiap kelompok mempresentasikan cerita bergambar di depan kelas.

Keluarga Junzi

Coba tanya ke orangtua kalian, apakah tahu organisasi keagamaan Khonghucu? THHK atau MATAKIN?

Coba tanyakan sejarah agama Khonghucu di Indonesia yang orangtua kalian ketahui!



Kini Kutahu

THHK Tiong Hoa Hwee Koan

Didirikan

- Jakarta, 3 Juni 1890
- Disetujui Gubernur

Latar Belakang

- Perantau Tionghoa
- Gejolak Tiongkok
- Reformers **Kang You Wei**

Kegiatan

- Menerjemahkan Kitab Agama Khonghucu
- Mengajarkan bahasa Mandarin
- Khotbah Agama Khonghucu

Tujuan

- Membangkitkan budaya Tionghoa sesuai ajaran Nabi Kongzi
- Mengembangkan etika Khonghucu
- Mengkaji Literatur Khonghucu



Hanyu

中华会馆

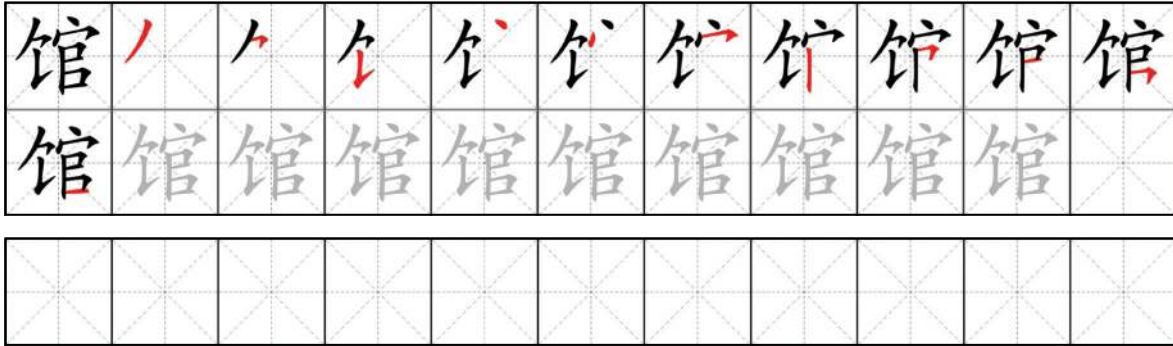
Zhōng Huá Huì Guǎn
Tiong Hoa Hwee Koan

中华会馆 Zhōng Huá Huì Guǎn

中 丨 冫 口 中 中 中 中 中 中 中

华 丿 亻 亻 化 化 华 华 华 华 华

会 丿 人 人 人 会 会 会 会 会 会



DoReMi

Berbahagiaalah Hidupmu

Oleh: L.J.T.

Berbahagiaalah hidupmu
 Karna Tuhan sertamu slalu
 Damailah di dalam kalbumu
 Karna kau dibimbing Nabi

Janganlah takut akan rintangan
 Singkirkan jauhkan segala gangguan
 Carilah jalan terang dan nyata
 Hidupmu akan bahagia selamanya

Berbahagiaalah hidupmu
 Karna Tuhan sertamu slalu
 Damailah di dalam kalbumu
 Karna kau dibimbing Nabi

Janganlah takut akan rintangan
 Singkirkan jauhkan segala gangguan
 Carilah jalan terang dan nyata
 Hidupmu akan bahagia selamanya



B. Khong Kauw Hwee



Aku Ingin Tahu

Apakah kalian tahu sejarah Khong Kauw Hwee?

Organisasi Khong Kauw Hwee 孔教会 (Kong Jiao Hui) didirikan pada tahun 1918 di Solo dan kemudian menyebar ke kota-kota lainnya seperti Bogor, Bandung, Ciamis, Malang, dll. Khong Kauw Hwee mempunyai tujuan yang sama dengan THHK yaitu untuk mengembangkan dan menyebarkan agama Khonghucu di Indonesia.

Pada tahun tersebut Khong Kauw Hwee tidak dapat berkembang sesuai harapan. Oleh karena itu, Khong Kauw Hwee berusaha mengembangkan dan memperluas pengaruhnya melalui organisasi ekonomi, politik, dan sosial yang berkembang di Indonesia pada tahun 1928-1954.

Dengan dasar itulah didirikan Perserikatan Khung Chiao Hui Indonesia (PKCHI) (Yin Ni Kong Jiao Lian Hui) pada tanggal 16 April 1955 di Solo. Kemudian pada tanggal 14-16 Juli 1961 diadakan Kongres VI PKCHI di Solo yang menghasilkan keputusan untuk merubah nama PKCHI menjadi Lembaga Sang Khonghucu Indonesia (LASKI).

Selanjutnya diadakan konferensi dengan keputusan mengubah nama LASKI menjadi Gabungan Perkumpulan Agama Khonghucu Se-Indonesia (GAPAKSI) pada tanggal 22-23 Desember di Solo. Kemudian pada tanggal 5-6 Desember 1964 diadakan Kongres ke V GAPAKSI di Tasikmalaya yang memutuskan untuk mengubah nama Gabungan Perkumpulan Agama Khonghucu Se-Indonesia menjadi Gabungan Perhimpunan Agama Khonghucu Se-Indonesia.



Konferensi Khonghucu Internasional IV dan Konferensi Agama Khonghucu Internasional I

Sumber: Kemendikbudristek/Bambang Subari (2007)

Pada tanggal 23-27 Agustus 1967 diadakan kongres VI GAPAKSI di Solo yang menghasilkan keputusan untuk menyempurnakan nama GAPAKSI menjadi Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) (Yin Ni Kong Jiao Zong Hui). Hari jadi MATAKIN ditetapkan tanggal 16 April 1955 yang merupakan hari jadi PKCHI. Hal tersebut disebabkan karena PKHCI merupakan organisasi cikal bakal MATAKIN.

Meskipun mengalami perbaikan dalam organisasinya, Agama Khonghucu tetap tidak dapat berkembang dengan baik. Karena pada tahun 1966 sekolah-sekolah Tionghoa dan organisasi-organisasi sosial politik Tionghoa dihapuskan. Selain itu pemerintah tidak mengakui Agama Khonghucu sebagai agama.

Sidang kabinet tanggal 27 Januari 1979 dengan tegas mengatakan “Khonghucu Bukan Agama”. Sejak itulah status Agama Khonghucu menjadi tidak jelas dan sejak saat itu pula gelombang perpindahan Umat Khonghucu ke agama lain sangat deras, karena hak-hak sipil Umat Khonghucu menjadi tidak ada.



Renungan Junzi

Hal Melakukan Perawatan

Zengzi berkata, “Laku bakti ada tiga tingkatan, yang terbesar dapat memuliakan orang tua, yang kedua tidak memalukan orang tua, dan yang ketiga hanya mampu memberikan perawatan.”

Kitab Liji 礼记 XXI (Ji Yi II) 9

Zi You bertanya hal laku bakti, Nabi menjawab, “Sekarang yang dikatakan berbakti katanya asal dapat memelihara, tetapi anjing dan kuda pun dapat memberikan pemeliharaan, bila tidak disertai rasa hormat apa bedanya.”

Zi Xia bertanya hal laku bakti, Nabi menjawab, “Sikap wajahlah yang sukar, ada pekerjaan anak melakukan dengan sekuat tenaga, ada anggur dan makanan lebih dahulu disuguhkan kepada orang tua. Tetapi kalau hanya demikian saja, cukuplah dinamai laku bakti?”

Kitab Lunyu 论语 II:7-8

Kita melakukan perawatan terhadap orang tua tentu tidak sama dengan melakukan perawatan kepada hewan peliharaan. Kita harus melakukan perawatan terhadap orang tua disertai dengan sikap hormat dan mengindahkan (kesusilaan).

Tidak Memalukan Orang Tua

Hal melakukan perawatan bukanlah satu-satunya cara melaksanakan bakti, ada hal lain yang lebih penting dari itu yaitu tidak memalukan orang tua. Di manapun kita berada, perihal kita sebagai anaknya tidak akan berubah. Jika kita melakukan hal-hal yang memalukan, maka orang tua tetap akan mendapatkan dampaknya. Maka perbuatan tidak memalukan orang tua adalah bagian dari perwujudan laku bakti kepada orang tua, bahkan tingkatannya berada di atas hal melakukan perawatan.



Mari membuat peta konsep (rangkuman), agar kalian lebih memahami dengan baik sejarah Khong Kauw Hwee.

Keluarga Junzi

Coba tanya ke orangtua kalian, pernah mengalami kegiatan Kong Kauw Hwee atau MATAKIN? Mintalah mereka ceritakan.

Coba tanyakan ke orangtua apakah pernah menjadi pengurus organisasi keagamaan atau organisasi sosial? Mintalah mereka bercerita pengalaman selama menjadi pengurus organisasi.



Kini Kutahu

3 Juni 1890

Tiong Hoa Hwee Koan (THHK)
(Zhong Hua Hui Guan)

1918

Kong Kauw Hwee (Kong Jiao Hui)

16 Apr 1955

Perserikatan Khong Chiao Hui Indonesia
(PKCHI) (Yin Ni Kong Jiao Lian Hui)

16 Juli 1961

Lembaga Sang Khong Zi Indonesia (LASKI)

22-23 Des 1963

Gabungan Perkumpulan Agama Khonghucu
Se-Indonesia (GAPAKSI)

5-6 Desember
1964

Kongres ke V GAPAKSI di Tasikmalaya
mengubah nama Gabungan Perkumpulan
Agama Khonghucu Se-Indonesia
menjadi Gabungan Perhimpunan Agama
Khonghucu Se-Indonesia

27 Aug 1967

Majelis Tinggi Agama
Khonghucu Indonesia (MATAKIN)
(Yin Ni Kong Jiao Zong Hui)



Hanyu

印尼孔教总会

Yīn Ní Kǒng Jiào Zǒng Huì

Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN)

印尼孔教总会 Yīn Ní Kǒng Jiào Zǒng Huì

印 印 印 印 印 印 印 印 印 印

印 印 印 印 印 印 印 印 印 印

印 印 印 印 印 印 印 印 印 印

印 印 印 印 印 印 印 印 印 印

尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼

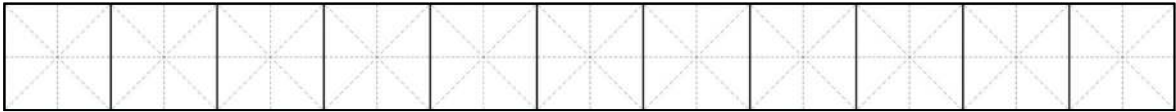
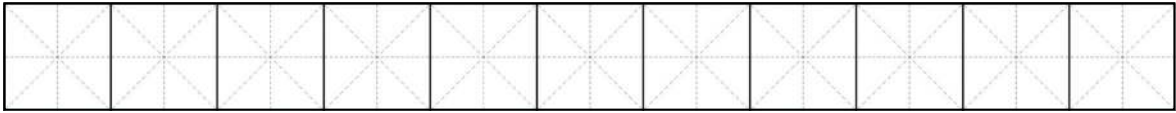
尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼

尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼

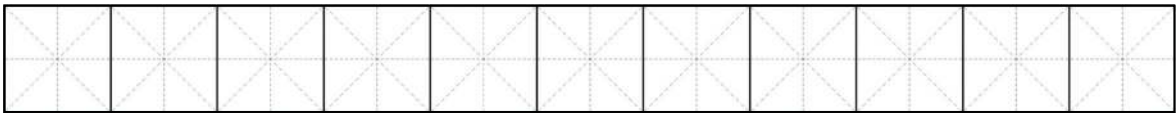
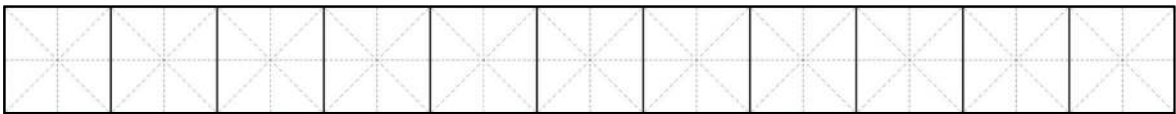
尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼 尼

孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔

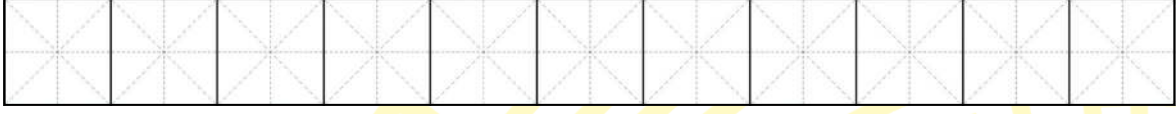
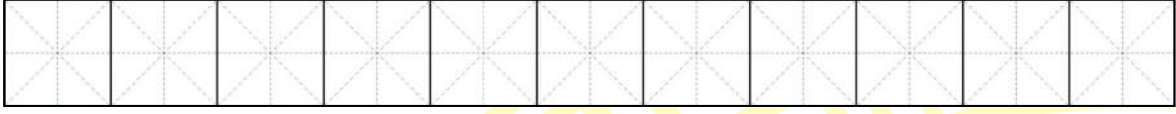
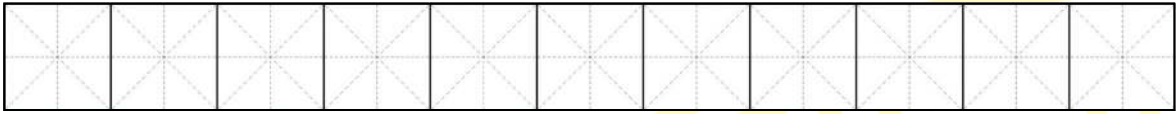
孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔 孔



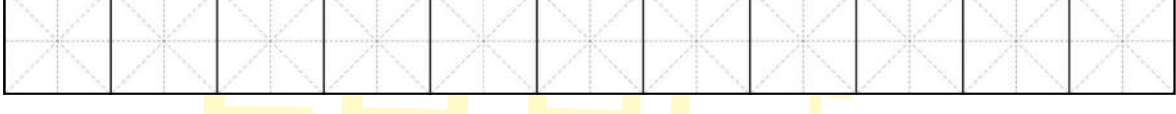
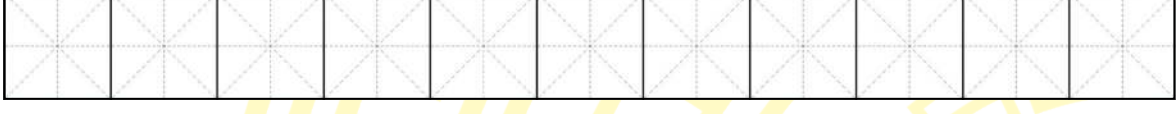
教	-	+	土	少	考	孝	孝	孝	教
教	教	教	教	教	教	教	教	教	教



总	、	、	、	、	、	总	总	总	总
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



会	、	人	人	人	会	会	会	会	会
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---





Buka Hati

Oleh: LJT

O... Nabi kini kami
Berdiri buka hati
Terima sabda akhir
Yang dikau ucapkan

Bila Gunung Tai Shan runtuhlah
Betapa pohon dahan semua
Bila Sang Budiman gugurlah
O ... betapa ...

Sayu sedih meliput hati
Mengenang kemangkatan
Tetapi ini hanya
Menambah tekadku

Bila Gunung Tai Shan runtuhlah
Betapa pohon dahan semua
Bila Sang Budiman gugurlah
O ... betapa ...



C. Agama Khonghucu Pada Era Reformasi



Aku Ingin Tahu

Wenshi, bagaimana sejarah Agama Khonghucu pada Era Reformasi?

Baik, Wenshi akan jelaskan.



Pada tahun 1996 ada upaya perjuangan dari pasangan umat Khonghucu yaitu Budi Wijaya dan Lany Guito. Mereka memperjuangkan hak sipil dalam melakukan pernikahan secara agama Khonghucu. Pasangan tersebut mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Surabaya atas Kantor Catatan Sipil Surabaya. Gugatan tersebut dilakukan karena penolakan untuk mencatatkan perkawinan secara agama Khonghucu di Boen Bio (Wen Miao 文廟) Surabaya tanggal 23 Juli 1995.



Liyuan Pernikahan Dq. Budi Wijaya dan Dq. Lany Guito

Sumber: Kemendikbudristek/Budi Wijaya (1995)

Dipicu gugatan ke PTUN ini maka timbullah simpati dan dukungan dari berbagai kalangan akademisi dan tokoh-tokoh masyarakat atau agama. Bahkan KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (NU) dan Presiden *World Conference on Religion and Peace* (WCRP) sangat mendukung upaya hukum tersebut dengan mendatangi ke sidang-sidang PTUN. Perjuangan ini akhirnya berhasil memenangkan gugatan pada tingkat Mahkamah Agung (MA) pada tahun 2000.



Gus Dur menghadiri persidangan Dq. Budi dan Dq. Lany di PTUN

Sumber: Kemendikbudristek/Budi Wijaya (1995)

Dengan bergulirnya waktu dan memasuki era reformasi di Indonesia pada tahun 1998, pengakuan terhadap hak asasi manusia di Indonesia dan pandangan serta dukungan terhadap Agama Khonghucu mulai berubah. Perubahan tersebut berupa pengakuan Hak Asasi Manusia (HAM) Agama Khonghucu. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa seminar yang menyangkut keberadaan Agama Khonghucu di Indonesia yang salah satunya diadakan di IAIN Jakarta pada Agustus 1998. Selain itu karya-karya tulis yang menyangkut agama Khonghucu juga sudah mulai bermunculan.

Di zaman pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur), agama Khonghucu mendapat angin segar. Pada tahun 2000, Presiden Abdurrahman Wahid mengutarakan pendapatnya bahwa sebuah agama dapat dikatakan agama atau tidak, bukan urusan pemerintah. Sebab yang menghidupkan agama bukan jaminan pemerintah tetapi hati manusia.

Menurut Gus Dur, pengakuan negara terhadap suatu agama merupakan kekeliruan. Sehingga apa yang selama ini dilakukan oleh pemerintah orde baru dengan hanya menyebutkan lima agama (Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha) merupakan suatu kekeliruan besar seperti yang tercantum dalam Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 477/74054 tanggal 18 November 1978.



Gus Dur menghadiri Perayaan Tahun Baru Imlek 2551 Kongzili pada tahun 2000 di Surabaya

Sumber: Kemendikbudristek/Matakin (2000)



Gus Dur memberi sambutan pada Perayaan Tahun Baru Imlek 2551 Kongzili Tahun 2000 di Jakarta

Sumber: Kemendikbudristek/Matakin (2000)

Angin segar bagi agama Khonghucu terus berdatangan, yaitu dengan dicabutnya Inpres No. 14 tahun 1967 oleh Presiden Gus Dur yang kemudian dilanjutkan dengan dicabutnya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 477/74054 tanggal 18 November 1978 yang menyatakan bahwa agama yang diakui oleh pemerintah yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Buddha.

Dengan keputusan tersebut, hak-hak Umat Khonghucu kembali dijamin. Umat Khonghucu bebas untuk melakukan ibadah, merayakan hari raya agamanya, dan juga untuk berorganisasi. Bahkan Presiden Gus Dur berkenan menghadiri Perayaan Tahun Baru Imlek 2551 pada tahun 2000 di Jakarta yang diselenggarakan oleh MATAKIN.

Selain itu juga pada Perayaan Cap Go Meh 2551 pada tahun 2000 di Surabaya yang diselenggarakan oleh Komda MATAKIN Jatim. Kehadiran Presiden Gus Dur di kedua acara agama Khonghucu ini semakin memperkuat pengakuan pemerintah atas hak asasi manusia umat Khonghucu.



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menghadiri Perayaan Tahun Baru Imlek ke-2563 Kongzili
Sumber: Kemendikbudristek/Eric Satyadi (2006)

Kebijakan Presiden Gus Dur dilanjutkan oleh Presiden Megawati dengan menetapkan Tahun Baru Imlek sebagai Hari Libur Nasional. Hal ini disampaikan ketika Presiden Megawati menghadiri Perayaan Imlek ke 2553 pada tanggal 17 Februari 2002 di Jakarta dan ditindaklanjuti dengan Keputusan Presiden No. 19 tahun 2002 tanggal 9 April 2002 tentang Tahun Baru Imlek.

Meskipun demikian, masih tetap dapat ditemui peristiwa-peristiwa pelanggaran HAM yang berkaitan dengan umat Khonghucu. Salah satu contoh hal tersebut adalah masih terdapat petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang tidak bersedia menuliskan agama Khonghucu pada KTP atau Akte Pernikahan.



Perayaan Tahun Baru Imlek ke 2570 Kongzili
Sumber: Kemendikbudristek/Bambang Subari (2019)



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memberi sambutan pada Perayaan Tahun Baru Imlek 2558 Kongzili di Jakarta Convention Center (JCC)

Sumber: Kemendikbudristek/Eric Satyadi (2006)

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP No. 55 tahun 2007 tersebut maka Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 Tahun 2008 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Agama Khonghucu dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 48 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Agama Khonghucu yang ditetapkan tanggal 1 September 2008.

Saat ini Khonghucu sudah masuk dalam struktur organisasi kementerian agama yaitu Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Sekretariat Jenderal sebagai salah satu agama yang diberikan pembinaan dan pelayanan oleh negara sebagaimana lima agama lainnya.

Akhirnya perjuangan mengembalikan hak sipil umat Khonghucu menjadi kenyataan seutuhnya dengan dikeluarkannya surat penegasan dari Menteri Agama Nomor MA/12/2006 pada tanggal 24 Januari 2006. Berdasarkan surat ini umat Khonghucu dilayani sebagai umat agama Khonghucu dengan baik dan mendapatkan persamaan pelayanan baik dalam hal penyediaan guru-guru agama Khonghucu maupun perkawinan. Demikian juga Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Surat No. 470/336/SJ tanggal 24 Januari 2006 yang berisi tentang pelayanan Administrasi Kependudukan Penganut Agama Khonghucu.

Dalam bidang pendidikan pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. PP ini merupakan penjabaran dari UU Sisdiknas No. 20/2003. PP tersebut menjamin kepastian pendidikan agama bagi setiap peserta didik pada setiap jenjang, jalur, dan jenis pendidikan sesuai dengan agama yang dianutnya.



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menabuh drum pada Perayaan Tahun Baru Imlek

Sumber: Kemendikbudristek/Eric Satyadi (2006)

Pencapaian ini merupakan hasil kerja Dewan Pengurus dan Dewan Rohaniwan MATAKIN. MATAKIN merupakan organisasi yang gigih memperjuangkan eksistensi agama Khonghucu sejak awal berdirinya. Perkembangan organisasi MATAKIN telah mengalami perbaikan struktur organisasi, sejalan dengan kebutuhan pelayanan umat. Dewan Rohaniwan yang bekerja secara konsisten telah berhasil menerjemahkan kitab-kitab suci ke dalam bahasa Indonesia dan menerbitkan buku-buku panduan pengajaran agama Khonghucu serta membina dan melahirkan rohaniwan-rohaniwan yang kompeten.

Untuk membantu tugas MATAKIN di dalam pemberdayaan perempuan dan pemuda secara nasional, maka dibentuklah struktur organisasi pendukung, yaitu PERKHIN (Perempuan Khonghucu Indonesia) dan PAKIN (Pemuda Agama Khonghucu Indonesia).

Visi PAKIN adalah organisasi PAKIN yang mampu menciptakan Pemuda Khonghucu yang egaliter, mandiri, dan profesional yang berkarya dalam persahabatan dan persaudaraan. Sedangkan misi PAKIN adalah menjadikan PAKIN sebagai wadah bersama untuk berjuang bagi kesetaraan dan tempat mengabdikan diri bagi para Pemuda Khonghucu di Seluruh Indonesia.



Pelantikan Dewan Pengurus Nasional Pemuda Agama Khonghucu Indonesia (DPN PAKIN)

Sumber: Kemendikbudistek/Raga Putra Dermawan (2018)

Organisasi PAKIN didirikan di Jakarta, 10 September 2018, untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Pusat organisasi Pemuda Agama Khonghucu Indonesia yang disingkat PAKIN berkedudukan di Ibu Kota Negara Republik Indonesia. PAKIN berlandaskan Zhi, Ren, Yong dan berasaskan Pancasila.

PAKIN bersifat keagamaan, kebangsaan, kepemudaan, dan menjaga independensi serta yang menjabat sebagai pengurus PAKIN tidak terkait partai politik manapun, tidak berpolitik praktis, dan tidak menjadi pengurus partai politik.

Susunan kepengurusan PAKIN tingkat nasional terdiri dari:

1. Dewan Pengurus Nasional Pemuda Agama Khonghucu Indonesia disingkat DPN PAKIN.
2. Dewan Penasehat
3. Dewan Pembina
4. Dewan Pakar
5. Dewan Kehormatan

Susunan kepengurusan PAKIN tingkat Provinsi terdiri dari:

1. Dewan Pengurus Wilayah Pemuda Agama Khonghucu Indonesia disingkat DPW PAKIN.
2. Apabila dipandang perlu maka dapat ditambahkan Penasehat dan Pembina dalam struktur organisasi.

Susunan kepengurusan PAKIN tingkat Kabupaten atau Kota terdiri dari:

1. Dewan Pengurus Daerah Pemuda Agama Khonghucu Indonesia disingkat DPD PAKIN.
2. Apabila dipandang perlu maka dapat ditambahkan Penasehat dan Pembina dalam struktur organisasi.

Susunan kepengurusan PAKIN tingkat MAKIN terdiri dari:

1. Dewan Pengurus Pemuda Agama Khonghucu Indonesia.
2. Apabila dipandang perlu maka dapat ditambahkan Penasehat dan Pembina dalam struktur organisasi.

Sebelum terbentuknya PERKHIN (Perempuan Khonghucu Indonesia) pada tahun 2002, di setiap MAKIN seluruh Indonesia telah memiliki seksi wanita di dalam keorganisasian lembaga keagamaan Khonghucu yaitu WAKIN (Wanita Khonghucu Indonesia).

PERKHIN adalah organisasi yang semi otonom terhadap lembaga keagamaan, dengan maksud untuk melakukan pemberdayaan yang lebih luas dan komprehensif, dan memudahkannya untuk masuk dalam proses partisipasi publik di dalam pembangunan.

Sebagai pemuda agama Khonghucu kita mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan Hak Asasi Manusia (HAM) yang berhubungan dengan agama Khonghucu serta wajib menjaga hak-hak yang sudah diperjuangkan dan dimiliki.



Renungan Junzi

Hal Melakukan Perawatan

Namun laku bakti bukan berarti menuruti semua kehendak orang tua. Kita tetap memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan peringatan kepada orang tua, bila terjadi penyimpangan dari laku bajik. Tetapi tentu saja peringatan yang kita berikan tetap hendaklah lemah lembut seperti yang diajarkan Nabi Kongzi.

Zengzi bertanya, “Murid telah mendengar jelas hal kasih mengasihi, hormat menghormati, memberikan ketentraman kepada orang tua dan meninggalkan nama baik. Kini memberanikan bertanya, apakah seorang anak yang menurut saja permintaan orang tuanya dapat dinamai laku bakti?”

Nabi Kongzi menjawab, “Apa katamu? Pada zaman dahulu seorang raja yang mempunyai tujuh orang menteri yang berani memberi peringatan, meski ia ingkar dari jalan suci, tidak sampai kehilangan tahtanya. Ada seorang Pangeran yang mempunyai lima orang menteri yang berani memberikan peringatan, meski ia ingkar dari jalan suci, tidak sampai kehilangan negerinya. Ada seorang pembesar yang mempunyai tiga orang pembantu yang berani memberikan peringatan, meski ia ingkar dari jalan yang benar, ia tidak sampai kehilangan kedudukannya. Seorang bawahan bila mempunyai kawan yang berani memberikan peringatan, niscaya tidak kehilangan nama baiknya. Seorang ayah mempunyai anak yang berani memberikan peringatan, niscaya tidak sampai terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak benar. Seorang anak tidak boleh tidak memberikan peringatan kepada ayahnya, dan seorang pembantu tidak boleh tidak memberikan peringatan kepada pimpinannya. Maka di dalam hal-hal yang tidak benar, harus diberi peringatan, bagaimana seorang anak yang hanya menurut saja perintah ayahnya dapat dinilai berlaku bakti?”

Kitab Xiaojing 孝经 XV:1-2



Aku Bisa!

Marilah menuliskan cita-cita kalian untuk memajukan agama Khonghucu di Indonesia!

Tulislah dalam sebuah karangan pendek, tujuan, dan bagaimana cara mencapainya.

Keluarga Junzi

Coba tanya ke orangtua kalian, saat menikah apakah langsung dapat surat dari catatan sipil?

Pada saat sekolah apakah sudah diperbolehkan belajar agama Khonghucu di sekolah? Atau mengambil nilai di *litang* atau kelenteng? Mintalah mereka bercerita.



Kini Kutahu

1996

Gugatan kepada Kantor Catatan Sipil

1998

Reformasi Politik

2000

Presiden Abdurrahman Wahid mencabut Inpres No. 14 Tahun 1967 dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 447/74054, 18 November 1978 (Agama Khonghucu diakui)

Tahun Baru Imlek dirayakan Nasional

2003

17 Februari 2002, Presiden Megawati menetapkan Tahun Baru Imlek sebagai Libur Nasional

Pengembalian hak-hak sipil Umat Khonghucu

Perkawinan, Administrasi Kependudukan, Pendidikan



Ibadah

Sembahyang Duanyang

Hari Duanyang tanggal 5 bulan ke-5 Kongzili adalah hari suci bersujud ke hadirat Tian. Duanyang artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber. Yang artinya matahari yang bersifat positif.

Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan Tian kepada manusia dan segenap makhluk di dunia. Duanyang adalah saat matahari memancarkan cahaya paling keras.

Upacara Sembahyang Duanyang dilakukan pada saat wushi yaitu pukul 11.00-13.00. Pada saat inilah matahari tegak lurus terhadap bumi, sehingga telur ayam dapat berdiri tegak di lantai.

Hari Duanyang juga disebut Duanwu atau Festival Perahu Naga (Baichuan) yang berarti seratus perahu. Festival ini diperingati dengan lomba mendayung perahu. Hal ini untuk mengenang Qu Yuan, seorang pahlawan yang setia dan berbakti kepada negara.

Sajian khas Sembahyang Duanyang adalah rouzong atau zongzi, di Indonesia dikenal dengan bak cang dan kue cang.



GLOSARIUM

A

Āi 哀 (baca: ai)

nama Raja Muda negeri Lu saat wafatnya Nabi (Lu Aigong 鲁哀公)

B

bāchéngzhēnguī 八诚箴规 (baca: pa cheng cen kuei)

delapan pengakuan iman sebagai ikrar yang disampaikan setelah doa pembukaan dalam setiap acara kebaktian agama Khonghucu

Bǎichuán 百船 (baca: pai juan)

seratus perahu, salah satu nama dari Festival Perahu Naga (Lóngchuánjié 龙船节) yang bertepatan dengan perayaan Duanyang

bak cang 肉粽 (pinyin: ròuzòng, baca: rou cung)

sajian khas pada saat sembahyang Duanyang, makanan dari bahan beras dan/atau ketan yang dibungkus dengan daun bambu, kebanyakan berbentuk empat sudut, diisi dengan daging babi, ayam atau variasi daging lainnya

bóshì 博士 (baca: po se)

sebutan bagi cendekiawan/rohaniwan Agama Khonghucu

Bó Yí 伯夷 (baca: puo i)

Nabi Kesucian

C

chéngxìnzhǐ 诚信旨 (baca: cheng sin ce)

keimanan pokok agama Khonghucu, asas keimanan yang diikrarkan oleh umat penerima peneguhan iman

Chéng Táng 成湯 (baca: cheng thang)

raja/pendiri dinasti Shang (disebut pula sebagai Shang Tang 商汤 (Tang dari dinasti Shang) yang memerintah pada tahun 1675 SM-1646 SM, kakek dari Tai Jia

Chūnqiū 春秋 (baca: chuen chiou)

zaman Musim Semi dan Gugur (722-479 SM) pada dinasti Zhou Timur, zaman di mana Nabi Kongzi hidup

Chūnqiūjīng 春秋经 (baca: chuen chiou cing)

Kitab Musim Semi dan Gugur (Chunqiu), kitab yang ditulis oleh Nabi Kongzi, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab Wujing

chúxī 除夕 (baca: chu si)

malam penutupan tahun, sebutan untuk malam tahun baru sebagai saat untuk umat bersembahyang besar ke hadirat Tuhan YME yang dilaksanakan pada malam menjelang tahun baru penanggalan *Kongzili*

chūyī 初一 (baca: chu i)

tanggal 1 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat untuk umat sembahyang (syukur) di awal bulan

chūyī shíwǔ 初一十五 (baca: chu i se u)

tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulan pada penanggalan *Kongzili* sebagai saat-saat umat Khonghucu melaksanakan sembahyang sujud dan syukur pada awal dan pertengahan bulan

D

Dà Yǔ 大禹 (baca: ta yu)

Raja Suci Yu Agung atau Nabi Purba Yu Agung, pendiri Dinasti Xia, menteri pengairan Raja Shun

dào 道 (baca: tao)

jalan suci sebagai jalan/prinsip atau perilaku yang difirmankan Tuhan bagi hidup manusia sebagaimana yang dibimbingkan agama

Dàxué 大学 (baca: ta syie)

Kitab Ajaran Besar, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Sishu*

dì 地 (baca: ti)

alam semesta (bumi) sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Dǒng Zhòngshū 董仲舒 (baca: tung cung su)

seorang cendekiawan agama Khonghucu (179-104 SM) yang terkenal pada awal Dinasti Han, beliau menghimpun kembali kitab-kitab suci dan merumuskan *wuchang* (Pedoman Lima Kebajikan) dan mengusulkan Agama Khonghucu sebagai agama negara

Dōngzhì 冬至 (baca: tung ce)

sembahyang puncak musim dingin pada tanggal 21/22 Desember, bersamaan dengan Hari Wafat Mengzi dan Hari Genta Rohani

Duānyáng 端阳 (baca: tuan yang)

sembahyang sujud kepada *Tian* pada tanggal 5 bulan ke-5 penanggalan *Kongzili* pada letak semu matahari (*yang*) tegak lurus (*duan*) terhadap bagian bumi sebelah utara, juga dikenal dengan nama *Duānwǔ* 端午 dan bertepatan dengan Festival Perahu Naga

E

Empat Pantangan 四勿 (pinyin: sìwù, baca: se u)
empat larangan dalam agama Khonghucu, yaitu yang tidak susila pantang dilihat, didengar, diucapkan, dan dilakukan

F

Fú Xī 伏羲 (baca: fu si)
nama seorang raja suci atau nabi purba yang pertama dalam sejarah perkembangan agama Khonghucu

G

gǎnshēng 感生 (baca: kan seng)
tanda-tanda ajaib, baik yang muncul pada tubuh sang bayi Kongzi maupun yang terjadi di lingkungan sekitar menjelang sampai pada saat kelahiran-Nya.

gōngxǐ xīnnián 恭喜新年 (baca: kung si sin nien)
ucapan selamat tahun baru

Guǐshén 鬼神 (baca: kwei shen)
Tuhan Yang Maha Roh

H

Hàn Wǔdì 汉武帝 (baca: han u ti)
Kaisar Wu dari Han, kaisar keenam dari Dinasti Han yang melegalkan Khonghucu sebagai agama negara

hé 和 (baca: he)
harmoni sebagai cara manusia menempuh jalan suci di dunia

hēng 亨 (baca: heng)
Maha Meliputi/Maha Menembusi/Maha Menjalin sebagai salah satu sifat Tuhan dalam iman umat agama Khonghucu

hóngbāo 红包 (baca: hung pao)
amplop merah berisi uang

Huáng Tiān 皇天 (baca: huang thien)
Tuhan Yang Maha Esa Yang Maha Besar

huáng yǐ Shàngdì wéi Tiān yòu dé 皇矣上帝 惟天佑德 (baca: huang i sang ti wei thien you te)

salah satu seruan keimanan bagi umat Khonghucu yang bermakna ‘maha besar Tuhan yang senantiasa melindungi kebajikan’

Huáng yǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca: huang i shang ti)

Tuhan YME Yang Maha Kuasa Khalik Semesta Alam di tempat Yang Maha Tinggi

Huángdì 黄帝 (baca: huang ti)

Kaisar Kuning, salah satu nabi purba atau raja suci dalam sejarah perkembangan agama Khonghucu, penemu penanggalan Imlek, ahli astronomi, dan sebagai bapak moyang orang Tionghoa

I

Imlek 阴历 (pinyin: yinli, baca: in li)

baca **Yinli**

J

jiào 教 (baca: ciao)

agama sebagai bimbingan atau pengajaran/pendidikan untuk menempuh jalan suci sesuai dengan watak sejati manusia sebagai penggenap melaksanakan firman *Tian*

jiàoshēng 教生 (baca: ciao seng)

predikat bagi rohaniwan muda agama Khonghucu, yang secara fungsional adalah kataliasator (jembatan), komunikator (penghubung), dan mediator (perantara) antara lembaga dan umat, dan sebaliknya; penebar agama

Jìng hé píng 敬和平 (baca: cing he ping)

Sembahyang Arwah Umum yang diselenggarakan di tanggal 29 bulan 7 Kongzili,

Jìng tiān gōng 敬天公 (baca: cing dien kong)

upacara sembahyang besar ke hadirat *Tian* yang diadakan pada tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzili,

jìng zuò 静坐 (baca: cing cuo)

duduk hening (padanan meditasi) atau berdiam diri menenangkan pikiran atau hening dalam perenungan untuk mencapai suatu pencapaian atau suatu hasil

Jūn zǐ 君子 (baca: cuin ce)

peringkat pencapaian manusia yang telah menjadi insan luhur budi dan beriman sebagai seruan Nabi Kongzi agar semua umat membina diri menjadi manusia paripurna

K

kelenteng

bangunan tempat memuja (berdoa, bersembahyang) dan melakukan upacara-upacara keagamaan bagi penganut Khonghucu

Khong Kauw Hwee 孔教会 (pinyin: Kǒng Jiào Huì, baca: khung ciao hui)
organisasi yang didirikan pada tahun 1918 dan menjadi pendahulu dari organisasi MATAKIN

Khonghucu 孔教 (pinyin: kong jiao)

sebagai agama yang menuntun manusia agar berperilaku sopan, lembut sekaligus tekun belajar, yang diambil dari nama nabi terakhir dalam agama ini, yakni Nabi Khongcu, Nabi Kongzi

Kǒng Qiū 孔丘 (baca: khung jiou)

nama asli (nama kecil) Nabi Kongzi, sering dipakai oleh orang yang hidup sezaman dengan beliau

Kǒng Shūliáng Hé 孔叔梁纥 (baca: khung shu liang he)

ayahanda Nabi Kongzi, seorang perwira

Kōngsāng 空桑 (baca: khung sang)

lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒngzǐ 孔子 (baca: khung ce)

Nabi Kongzi, sebutan kehormatan bagi Kong Zhongni alias Kong Qiu

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca: khong ce li)

gabungan dari penanggalan Yinli dan Yangli yang digunakan untuk ibadah agama Khonghucu

L

lè Tiān 乐天 (baca: le thien)

bahagia dalam Tuhan, wejangan Mengzi kepada Raja Xuan dari Qi agar memiliki kebesaran jiwa dan rasa bahagia dalam kehidupan dan pemerintahan sehingga mampu menjadi pelindung dunia

lì 利 (baca: li)

Maha Pemberkah/Maha Pengasih, 'yang menjadikan segala sesuatu akan menuai hasil perbuatannya', sebagai salah satu sifat Tuhan dalam keimanan agama Khonghucu

lǐ 礼 (baca: li)

kesusilaan, urutan ketiga dari Pedoman Lima Kebajikan (wuchang)

liǎngyí 两仪 (baca: liang i)

dua unsur atau dua prinsip (yin yang), perwujudan dari Tuhan yang Maha Ada dan Maha Tiada

Lǐjì 礼记 (baca: li ci)

Kitab Perubahan/Kitab Kesusilaan, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab Wujing

lǐtáng 礼堂 (baca: li thang)

1. sebagai rumah ibadat agama Khonghucu, sarana untuk melaksanakan upacara/sembahyang/kebakTian dengan diselenggarakan pula khotbah/ceramah keagamaan
2. aula, ruang pertemuan

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca: liou sia huei)

nabi keharmonisan

lìyuán 立愿 (baca: li yuen)

upacara peneguhan (pengukuhan) iman untuk umat, rohaniwan atau peneguhan pernikahan bagi pasangan pengantin dalam agama Khonghucu

Lǔ 鲁 (baca: lu)

nama negeri tempat kelahiran Nabi Kongzi, pada masa kini terletak pada provinsi Shandong, Tiongkok

Lǔduān 鲁端 (baca: lu tuan)

pintu gerbang rumah Nabi di mana Zi Xia mendapat penglihatan

Lúnyǔ 论语 (baca: luen yi)

Kitab Sabda Suci, terkandung kumpulan ajaran/penghidupan sehari-hari serta percakapan Nabi Kongzi dengan para murid beliau, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab Sishu

M

MAKIN

Majelis Agama Khonghucu Indonesia, lembaga tingkat keumatan yang berada di bawah naungan atau mendapat bimbingan dari lembaga pusat MATAKIN

Malaikat Bintang Utara 玄天上帝 (pinyin: Xuántiān Shàngdì, baca: suen thien sang ti)

malaikat yang membawa kabar kelahiran Nabi Kongzi ke Ibu Yan Zhengzai, Hian Thian Siang Te (Hokkian)

MATAKIN 印尼孔教总会 (pinyin: Yīn Ní Kǒng Jiào Zǒng Huì, baca: in ni khung ciao hui))

Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia sebagai lembaga atau organisasi tertinggi dan tunggal agama Khonghucu di Indonesia

Malaikat Bumi 福德正神 (pinyin: Fúdé Zhēngshén, baca: fu te ceng shen)
Malaikat Pemberi Berkah Atas Kebajikan, Hok Tik Cing Sien (Hokkian)

Mèngzǐ 孟子 (baca: meng ce)

1. nama rasul Bingcu/Mengzi, seorang penganut utama sekaligus penegak ajaran Nabi Kongzi pada zamannya sekaligus salah satu dari sipei (empat pendamping Nabi Kongzi)
2. nama salah satu Kitab Sishu

Mèng Pí 孟皮 (baca: meng bi)

Kong Mengpi, kakak laki-laki Nabi Kongzi, juga dikenal sebagai Bo Ni

miào 庙 (baca: miao)

rumah atau tempat ibadat yang dipakai bersembahyang oleh umat Khonghucu, maupun oleh umat lain yang juga meyakini, di sana terdapat altar sembahyang kepada Tuhan YME, para nabi, para malaikat, dan atau para leluhur

Mùduó 木铎 (baca: mu tuo)

genta logam bergandul atau dengan pemukul kayu sebagai sarana yang dipakai oleh utusan kerajaan di zaman dulu untuk memaklumkan titah atau berita sosial/sipil kepada rakyat

N

Ní shān 尼山 (baca: ni shan)

Bukit Ni, tempat ayah bunda Nabi Kongzi memohon Karunia Tian

nì Tiān 逆天 (baca: ni thien)

ingkar dari Tuhan YME, kondisi manusia yang berposisi melawan kehendak dan hukum-hukum Tian

P

pèi Tiān 配天 (phei thien)

'manunggal dengan Tuhan YME' sebagai sasaran pembinaan diri berdasarkan iman agama Khonghucu

péngyǒu 朋友 (baca: pheng you)

teman dan sahabat, sebagai salah satu dari lima hubungan kemasyarakatan

Q

Qílín 麒麟 (baca: jilin)

muncul sebagai pertanda terjadinya peristiwa rohani yang penting, berkepala

mirip naga, bertanduk tunggal, badan seakan bersisik kuning kehijauan dan ekornya seperti kerbau, kaki seperti kijang, Ki Lien (Hokkian)

Qīngmíng 清明 (baca: jing ming cie)

Sembahyang Sadranan, hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 4/5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qǔfù 曲阜 (baca: jii fu)

nama kota tempat Nabi Kongzi lahir, wafat serta dimakamkan, kini berada di Provinsi Shandong, Tiongkok

Qū Yuán 屈原 (baca: chu yuen)

nama seorang menteri setia sekaligus penyair kondang dari negeri Chu Selatan di Zaman Negara-negara Berperang (*Zhanguo*)

R

rén 人 (baca: ren)

manusia, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

rén 仁 (baca: ren)

cinta kasih atau kemanusiaan, urutan pertama dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

Rújiào 儒教 (baca: ru ciao)

sebutan asli untuk agama Khonghucu, agama yang menuntun manusia agar berperilaku sopan santun, lembut, dan tekun belajar sekaligus juga berarti agama yang mengajarkan hal-hal yang diperlukan oleh manusia agar hidupnya menjadi bermakna menuju kesempurnaan yang meliputi hal jasmani dan rohani

rùn yuè 閏月 (baca: ruen ye)

bulan muda dalam penanggalan *Kongzili*

S

sān cái 三才 (baca: san chai)

tiga dasar kenyataan/hakikat/kekuatan sebagai tiga unsur/dimensi dalam teologi agama Khonghucu, mencakup Tuhan-alam-manusia

Shāndōng 山东 (baca: shan tung)

provinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng 商 (baca: sang)

dinasti kedua Tiongkok, didirikan oleh Raja Cheng Tang, juga dikenal dengan

nama Dinasti Yīn 殷

Shàngdì 上帝 (baca: sang ti)

Tuhan Yang Maha Khalik Pencipta Alam

Shàng Tiān 上天 (baca: sang thien)

Tuhan Yang Maha Tinggi

Shànzāi 善哉 (baca: shan cai)

'terwujudlah yang terbaik itu!' sebagai ujar yang digunakan untuk menyatakan persetujuan, pengakhir doa, dan/atau untuk membalas harapan atau restu dari seseorang

Shénmíng 神明 (baca: shen ming)

para suci, roh yang gemilang

Shèngrén 圣人 (baca: sheng ren)

Nabi Kongzi

Shījīng 诗经 (baca: she cing)

Kitab Puisi/Sanjak, berisi kumpulan sanjak atau teks nyanyian-nyanyian purba (abad 16 SM-7 SM), salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

shíwǔ 十五 (baca: se u)

tanggal lima belas setiap bulan menurut penanggalan Yinli sebagai waktu-waktu untuk umat Khonghucu bersembahyang syukur kepada Tuhan YME, Nabi, para Shenming, dan para leluhur di saat bulan purnama

Shūjīng 书经 (baca: shu cing)

Kitab Dokumen/Hikayat, kitab berisi teks-teks yang berkenaan dengan sabda, peraturan, nasihat, dan maklumat para raja dan nabi purba; kitab Dokumentasi Sejarah Suci, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Shùn 舜 (baca: shuen)

salah satu Raja Suci dalam agama Khonghucu, juga dikenal dengan nama Yú Shùn 虞舜 (Shun dari Yu), penerus Raja Yao dalam mengatasi banjir

shùn Tiān 顺天 (baca: suen thien)

menurut, taqwa, atau patuh kepada kehendak Tuhan YME sebagai salah satu kewajiban dan keyakinan umat Khonghucu

Sìshū 四书 (baca: se shu)

Empat Kitab sebagai kumpulan kitab-kitab suci yang menjadi kitab pokok/utama dalam agama Khonghucu

Sìshuǐ 泗水 (baca: se shuei)

nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

sìwù 四勿 (baca: se u)

baca **Empat Pantangan**

T

Tài 泰 (baca: dai shan)

Gunung Tai (Tai shan 泰山), puncak tertinggi di Provinsi Shandong

Tài Jiǎ 太甲 (baca: thai cia)

raja ketiga Dinasti Shang, cucu dari Raja Cheng Tang

Tàijí 太极 (baca: thai ci)

Maha Ada, melambangkan sifat *Tian* yang mutlak dan besar dalam mananya semua makhluk berasal dan berpulang

Tiān 天 (baca: dien)

langit, sebutan untuk *Tian*, khalik semesta alam dan segenap makhluk yang diyakini umat Khonghucu, sebagai bagian dari tiga dasar kenyataan/hakikat (*San Cai*)

Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca: dien ce mu tuo)

'Genta Rohani Tuhan' sebagai predikat bagi Nabi Kongzi yang diberikan oleh orang yang sezaman dengan beliau

Tiānmìng 天命 (baca: dien ming)

firman atau takdir dari Tuhan berupa perintah, kehendak, atau mandat Tuhan YME, yang dalam diri manusia mewujudkan sebagai benih-benih kebajikan atau watak sejati yang menjadi kekuatan sekaligus kewajiban bagi manusia untuk mengembangkan dan mengamalkannya

Tiong Hoa Hwee Koan (THHK) 中华会馆 (pinyin: Zhōng Huá Huì Guǎn, baca: chong hwa hui kuan)

organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan budaya Tionghoa dan etika/agama Khonghucu di Indonesia

Traditional Chinese Medicine

ilmu pengobatan tradisional Tiongkok yang menggunakan konsep *yin yang* dalam pengobatan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca: wan she ru i)

ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

Wànshì Shībiǎo 万世师表 (baca: wan she she piao)

salah satu gelar kehormatan yang diberikan oleh raja/kaisar dalam sejarah Tiongkok kepada Nabi Kongzi; Guru Teladan Sepanjang Masa

wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca: wei te tong dien)

'hanya oleh kebajikan Tuhan berkenan' sebagai kalimat yang menjadi salam keimanan umat Khonghucu

wèi Tiān 畏天 (baca: wei thien)

takut dan hormat akan ke Maha Kuasaan *Tian*, wejangan Mengzi kepada Raja Xuan dari Qi bahwa orang yang takut atau takwa atas kemuliaan Tuhan akan terlindung sepanjang masa

wénshì 文士 (baca: wen se)

guru agama, predikat rohaniwan madya agama Khonghucu, secara fungsional sebagai organisator (pengatur), dinamisator (penggerak), dan transformator (pengubah)

Wǔ 武 (baca: u)

kaisar ketujuh dinasti Han (*Hàn Wǔdì* 汉武帝), memerintah di antara 141 SM-87 SM, menjadikan Khonghucu sebagai agama negara atas anjuran Dong Zhongshu

wǔcháng 五常 (baca: u chang)

Pedoman Lima Kebajikan alami yang lestari yang terdiri atas cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan dan dapat dipercaya

Wújí 无极 (baca: u ci)

Maha Tiada, melambangkan sifat *Tian* yang di luar kemampuan pengerTian & pemikiran manusia

Wǔjīng 五经 (baca: u cing)

kumpulan lima kitab agama Khonghucu yang dikelompokkan menjadi satu, dikenal sebagai kitab yang mendasari agama Khonghucu

wǔlún 五伦 (baca: u luen)

lima hubungan kemasyarakatan atau lima jalan suci yang harus ditempuh manusia sebagai sendi-sendi hubungan antarmanusia yang diajarkan dalam agama Khonghucu

wǔshí 午时 (baca: u she)

saat pukul 11.00-13.00

wǔxíng 五行 (baca: u sing)

lima unsur (elemen) yang eksis di alam semesta atau dalam kehidupan yang terdiri atas air, api, kayu, logam dan tanah

wǔcháng 五常 (baca: u chang)

Pedoman Lima Kebajikan dalam agama Khonghucu, yaitu cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, kebijaksanaan, dan dapat dipercaya

X

xǐ nù āi lè 喜怒哀乐 (baca: si nu ai le)

gembira, marah, sedih, senang; emosi yang perlu dikendalikan oleh manusia agar

tetap di batas tengah (Zhonghe)

Xià 夏 (baca: sia)

dinasti pertama Tiongkok (2205-1766 SM) yang didirikan oleh Raja Da Yu

xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca: sien you i te)

'bersama miliki yang satu yakni kebajikan' sebagai kalimat yang menjadi jawaban daripada salam keimanan umat Khonghucu

xiāng 香 (baca: siang)

dupa yang dipakai dalam persembahyangan/upacara agama Khonghucu

Xiāng 襄 (baca: siang)

nama Raja Muda negeri Lu yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi (Lu Xianggong 鲁襄公)

xiào 孝 (baca: siao)

sikap dan kewajiban anak dalam memuliakan/mendukung/ menjalin hubungan yang lestari dengan orang tuanya, baik semasa hidup maupun setelah kepulangan orang tua

Xiàojīng 孝经 (baca: siao cing)

Kitab Bakti sebagai kitab tuntunan pembinaan diri dalam hal perilaku bakti umat Khonghucu kepada orang tuanya

xiè Tiān zhī ēn 谢天之恩 (baca: sie thien ce en)

puji syukur atas rahmat Tuhan

xìn 信 (baca: sìn)

dapat dipercaya, urutan kelima dari Pedoman Lima Kebajikan (wuchang)

xìng 性 (baca: sing)

watak sejati, sifat-sifat bajik yang dikaruniakan Tuhan YME sejak lahir kepada manusia, meliputi cinta kasih, kebenaran, kesusilaan, dan kebijaksanaan

xuéshī 学师 (baca: sue se)

predikat rohaniwan senior agama Khonghucu, secara fungsional sebagai organisator (penata dan pengarah), motivator (pendorong), dan inovator (pembaru)

Y

Yán Huí 颜回 (baca: yen hui)

salah satu murid utama Nabi Kongzi

yáng 阳 (baca: yang)

matahari, merujuk kepada matahari (solar), istilah yang bermakna: positif, matahari, langit, cipta, kekuatan, agresif, sempurna, serius, ayah, kuda, kepala,

logam, ungu, permulaan musim dingin, barat-laut

Yánglì 阳历 (baca: yang li)

penanggalan matahari atau penanggalan yang jumlah harinya dalam setahun didasarkan pada peredaran bumi mengelilingi matahari; penanggalan solar/masehi

Yáo 尧 (baca: yao)

salah satu Raja Suci dalam agama Khonghucu, juga dikenal dengan nama Táng Yáo 唐尧

yì 义 (baca: i)

kebenaran dan keadilan, urutan kedua dari Pedoman Lima Kebajikan (wuchang)

Yì 益 (baca: i)

nabi yang hidup di zaman Dinasti Xia, khususnya pada zaman Raja Da Yu

Yì Yīn 伊尹 (baca: i in)

nabi kewajiban, hidup pada zaman Dinasti Shang dan melayani Raja Cheng Tang dan Raja Tai Jia, bergelar Yuán Shèng 元聖 (Nabi Besar Sempurna)

Yìjīng 易经 (baca: i cing)

Kitab Perubahan/Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

yīn 阴 (baca: in)

bulan, merujuk kepada bulan (*lunar*), istilah yang bermakna: negatif, bumi, tanah, setia, patuh, murah hati, kasih, lembut, melindungi, datar, ibu, lembu, bawah pusar, hitam, permulaan musim rontok, barat daya

yīn yáng 阴阳 (baca: in yang)

sifat negatif dan positif

Yìjīng 易经 (baca: i cing)

Kitab Perubahan/Kejadian dan Peristiwa Alam Semesta, salah satu kitab suci yang tergabung dalam kitab *Wujing*

Yīnlì 阴历 (baca: in li)

penanggalan yang didasarkan atas peredaran bulan mengelilingi bumi, jumlahnya sekitar 29 1/2 hari; penanggalan bulan; penanggalan *lunar*

yuán 元 (baca: yuen)

Maha Esa/Maha Besar/Maha Sempurna/Maha Awal sebagai salah satu sifat Tuhan dalam keimanan agama Khonghucu

Yuánxiāo 元宵 (baca: yuen siao)

malam purnama raya, malam hari tanggal 15 bulan pertama pada penanggalan

Kongzili sebagai saat sembahyang kepada *Tian* dan penutup rangkaian upacara sembahyang menyambut tahun baru Kongzili, disebut juga Cap Go Meh

Z

Zēngzǐ 曾子 (baca: ceng ce)

nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang menyusun kitab *Daxue* dan kitab *Xiaojing*

zhǎnglǎo 長老 (baca: cang lao)

predikat yang dilekatkan kepada rohaniwan sepuh yang tidak lagi dapat aktif secara operasional dan/atau kepada seseorang yang banyak berjasa kepada majelis agama Khonghucu, dengan tingkat pengetahuan yang memadai

zhēn 貞 (baca: cen)

Maha Bijak/Maha Abadi Hukum-Nya sebagai salah satu sifat Tuhan dalam agama Khonghucu

zhì 智 (baca: cè)

kebijaksanaan, urutan keempat dari Pedoman Lima Kebajikan (*wuchang*)

Zhìshèng 至圣 (baca: ce sheng)

Nabi Agung, *Shengren* yang mencapai puncak kesucian, gelar/sebutan kehormatan untuk Nabi Kongzi

Zhōu 周 (baca: cou)

nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi

zhōng 中 (baca: cung)

tengah tepat sebagai pokok besar daripada dunia, rasa keadilan yang tidak berat sebelah

Zhòng Ní 仲尼 (baca: cung ni)

nama kecil Nabi Kongzi yang berarti putra kedua dari bukit Ni, *Tiong Ni* (*Hokkian*)

Zhōnghé 中和 (baca: cung he)

tengah dan harmonis, satya dan bertanggung jawab menepati hukum *Tian* dan menyayangi demi kelestarian lingkungan hidupnya

Zhōngqiū 中秋 (baca: cung jiou)

sembahyang pertengahan musim gugur pada malam bulan purnama tanggal 15 bulan 8 Kongzili, kepada Malaikat Bumi sebagai rasa syukur atas berkah *Tian* akan panen yang berlimpah, dengan makanan khas kue bulan

Zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca: cung jiou yue ping)

sajian kue bulan pada sembahyang *Zhongqiu*, mooncake

zhōngshù 忠恕 (baca: cung shu)

satya dan tepasalira, dua aksara yang ditorehkan pada genta sebagai logo

MATAKIN, pada dasarnya berupa kebijaksanaan lokal keagamaan dan ajaran Nabi Kongzi secara ringkas

Zhōngyōng 中庸 (baca: cūng yūng)

kitab Tengah Sempurna (salah satu bagian Kitab Sishu)

Zhōngyāng 中陽 (baca: cūng yāng)

sembahyang arwah leluhur pada tanggal 15 bulan 7 Kongzili

Zǐ Gòng 子貢 (baca: cǐ kǒng)

nama seorang murid Nabi Kongzi, murid yang luwes dan pandai dalam berdiplomasi sebagai bagian dari 12 Yang Bijak

zǐshí 子时 (baca: cǐ shí)

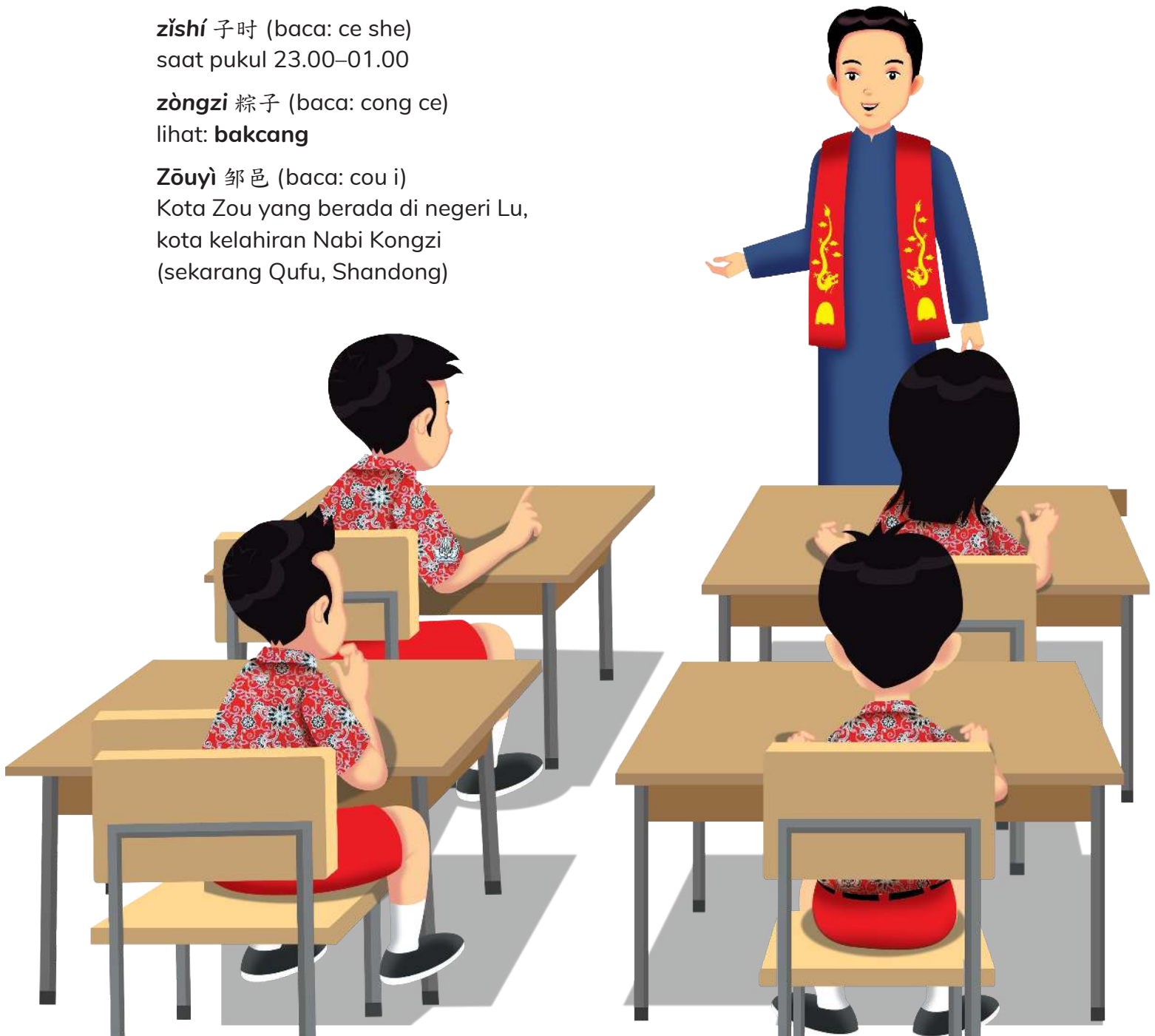
saat pukul 23.00–01.00

zòngzi 粽子 (baca: cōng cǐ)

lihat: **bakcang**

Zōuyì 邹邑 (baca: cōu yì)

Kota Zou yang berada di negeri Lu, kota kelahiran Nabi Kongzi (sekarang Qufu, Shandong)



DAFTAR PUSTAKA

- IKNI DPD JATIM. 2007. Ilmu Teori Dasar TCM & Ilmu Diagnosa TCM. Surabaya: IKNI DPD JATIM.
- Ing, T. T. 2006. Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu di Indonesia. Solo: MATAKIN.
- Ing, T. T. 2006. Genta Harmoni Edisi ke delapan. Solo: MATAKIN.
- Ing, T. T., Hutomo, S, Tim Deroh MATAKIN, dan Sen, L. K. 2010. Hidup Bahagia Dalam Jalan Suci Tian. Jakarta: Gerbang Kebajikan Ru.
- Maramis, F. dan Wijaya, B. 2011. Aku Seorang Junzi Untuk Sekolah Dasar Kelas 6. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- MATAKIN. 1970. Kitab Suci Agama Khonghucu Si Shu. Solo: MATAKIN.
- MATAKIN. 1984. Kitab Suci Yak King. Solo: MATAKIN.
- MATAKIN. 2004. Kitab Suci Su King. Solo: MATAKIN.
- MATAKIN. 2005. Kitab Suci Li Ji (Catatan Kesusilaan). Jakarta: Pelita Kebajikan.
- MATAKIN. 2008. Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti). Solo: MATAKIN.
- MATAKIN. 2009. SGSK Edisi Khusus 34. MATAKIN.
- Perguruan Setia Bhakti & Widya Karya. 2012. Pendidikan Budi Pekerti Pedoman Perilaku Siswa Di Zi Gui. Tangerang,
- Tanggok, I. 2005. Mengenal Lebih Dekat Agama Khonghucu di Indonesia. Jakarta: Pelita Kebajikan.
- Wika. 2003. Widya Karya-Eng An Kiong. Malang: Wika.
- <https://ponTianak.tribunnews.com/2019/03/06/miris-kpai-ungkap-6534-persen-anak-usia-9-hingga-19-tahun-di-indonesia-akses-pornografi-via-gadget> (Sabtu, 10 Oktober 2020, 10:58)
- https://kominfo.go.id/content/detail/18440/temuan-kominfo-hoax-paling-banyak-beredar-di-april-2019/0/sorotan_media (Sabtu, 10 Oktober 2020, 11:39)
- <https://kantorpemuda.com/cerita-pendek-legenda-batu-menangis> (Sabtu, 10 Oktober 2020, 15:46)

Profil Penulis



Nama Lengkap : Js. Yugi Yunardi, S.Pt., M.Ag
E-mail : yugiyunardi@yahoo.com
Instansi : Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu
Kemenag RI
Bidang Keahlian : Rohaniwan dan Pendidik Agama Khonghucu

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2010-2018 : Guru Agama Khonghucu di SD Eka Wijaya Cibinong
2. 2013-2018 : Guru Agama Khonghucu di SD Bright Kiddie
3. 2012-2015 : Guru Agama Khonghucu di SD Alamanda Depok
4. 2013-2014 : Guru Agama Khonghucu di SMAN 106 Jakarta
5. 2014-2018 : Guru Agama Khonghucu di SMPN 9 Jakarta
6. 2013-2014 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di STIE Kesatuan Bogor
7. 2014-2015 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Pancasila
8. 2014-2017 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Gunadarma
9. 2018-2019 : Asisten Dosen Mata Kuliah Agama Khonghucu di Universitas Indonesia
10. 2018-sekarang : Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Kementerian Agama RI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D3: Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) lulus tahun 2009
2. S1: Fakultas Peternakan/jurusan Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan/ Institut Pertanian Bogor (IPB) lulus tahun 2012
3. S2: Fakultas Ushuluddin/jurusan Studi Agama-agama/program studi Konsentrasi Agama Khonghucu/Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta lulus tahun 2018

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) tahun 2010
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V tahun 2015

Profil Penulis

Nama Lengkap : Fandy Maramis, S.T., M.Psi.
E-mail : fandymaramis@gmail.com
Instansi : SPK SMA Xin Zhong Surabaya
Bidang Keahlian : Kimia, Akupuntur



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2011 – 2013
Guru PPKn & Agama Khonghucu di SD dan SMP Xin Zhong Surabaya
2. 2013 – 2016
Guru Kimia di SMA Xin Zhong Surabaya
3. 2017 – sekarang
Waka Kesiswaan & Guru Kimia di SMA Xin Zhong Surabaya

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Kursus Akupuntur Ikatan Naturopatis Indonesia (IKNI) (2011 – 2013)
2. S1: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Fakultas Teknik Jurusan Teknik Kimia (2005-2009)
3. S2: Universitas 17 Agustus 1945 Fakultas Psikologi Jurusan Magister Psikologi (2018-2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Khonghucu Aku Seorang Junzi Untuk Sekolah Dasar Kelas 6 Tahun 2010

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Fermentasi Substrat Padat dan Fermentasi Substrat Cair Pada Produksi Asam Laktat Dari Kulit Pisang Dengan *Rhizopus Oryzae* - 2013
2. Meningkatkan perilaku prososial pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui pembelajaran karakter: Bagaimana efektivitasnya? - 2020

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Tjhie Mursid Djiwatman
E-mail : mursid28dj@gmail.com
Bidang Keahlian : Musik, Matematika



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Guru piano sejak 1987
2. Guru Matematika sejak 1993
3. Kepala Sekolah SD Tripusaka sejak 2015

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pend Matematika Universitas 11 Maret lulus 1993

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra Hj.Emma Nurmawati Hadian MM
E-mail : emmanurma12@gmail.com
Bidang Keahlian : Kerukunan Umat Beragama, Moderasi Beragama



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Pusat Kerukunan Umat Beragama Setjen Kemenag
2. Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu Setjen Kemenag
3. Dosen Sekolah Tinggi Khonghucu Indonesia (Stikin) Purwokerto

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Institut Ilmu Sosial Ilmu Politik tahun 1987
2. Universitas Borobudur Tahun 2003

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ketercukupan Guru Agama Khonghucu di Prop. Bangka Belitung Thn 2018
Pemetaan Guru Agama Agama Khonghucu di Indonesia

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Kerukunan Umat Beragama dalam Sorotan, Refleksi dan Evaluasi 10 (sepuluh) Tahun Kebijakan dan Program Pusat Kerukunan Umat Beragama Tahun 2012

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Ade Irma Solihah
E-mail : punyaais2020@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Kepala Subbagian TU Inspektorat Wilayah IV Itjen Kemenag RI (2019-sekarang)
2. Auditor pada Inspektorat Wilayah I Itjen Kemenag RI (Agustus 2018-Jan 2019)
3. Auditor pada Inspektorat Wilayah III Itjen Kemenag (2009-Juli 2018)
4. Staf pada Subbagian Perencanaan Sekretariat Itjen Kemenag RI (2007-2009)
5. Staf pada Subbagian TU Inspektorat Regional IV Itjen Kemenag RI (2005-2007)
6. Asisten Dosen pada Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2005)
7. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2003- 2005)
8. Dosen Tidak Tetap pada Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002- 2005)
9. Dosen Tidak Tetap pada Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Jakarta (2015- 2018)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Fakultas Tarbiyah Jurusan Psikologi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2001)
2. Psikologi Pendidikan (Sains) Universitas Persada Indonesia (2008)
3. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2016)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengawasan dengan Pendekatan Agama (Tim Modul) 2010
2. Evaluasi Perencanaan Strategis (Tim) 2016
3. Perencanaan Kinerja (Modul) 2019
4. Konsep Pembelajaran Berbasis HOTS (Modul) 2020

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Hasan Basri
E-mail : acanbacli19@gmail.com
Instansi : Perorangan
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. PT. Bintang Jenaka Cartoon Film/Evergreen Film
2. PT. Citra Audivistama Post House
3. PT. Proanimasindo Production House
4. PT. Duta Animasindo Nusantara
5. PT. Mirage Paska Rabani Post House
6. PT. Tedja Brothers

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Madrasah Aliyah Tammas. Jakarta Barat 1989-1991

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi Asma Binti Abu Bakar
2. Ilustrasi Sehari Bersama Nabi Series
3. Ilustrasi Biografi Dahlan Iskan
4. Komik Sains Sekitar Kita Series Elexmedia
5. Komik Sains Islami Tentang Hewan Series Elexmedia
6. Lafarge Komik Strip
7. Dettol Healthy Comic Book
8. Cover Buku "Karnain" Standardisasi Kepala Sekolah
9. Komik Dan Animasi "Super Aran Mencari Akta Kelahiran Dan Super Aran Duta Akta Kelahiran" Kemendagri

Profil Editor

Nama Lengkap : Herlina SepTian Nursandia, S.Pd.
E-mail : herlinasakti89@gmail.com
Instansi : SD Bright Kiddie Ponorogo
Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Tutor di Kumon tahun 2012-2013
2. Guru di SD Bright Kiddie Tahun 2013-sekarang Dst.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SD Bangunsari 1 tahun 1997-2002
2. SMP Negeri 3 Ponorogo Tahun 2002-2005
3. SMA N 1 Badegan Ponorogo Tahun 2005-2008
4. Universitas PGRI Madiun Tahun 2008-2012

Profil Desainer

Nama Lengkap : Fuji Yaohana
E-mail : fujibuku@gmailcom
Instansi : SD Bright Kiddie Surabaya
Bidang Keahlian : Desain grafis



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Desainer grafis (2017-2020) di Sekolah Bright Kiddie

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Nanyang Academy of Fine Arts Singapore (2014-2017)

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

1. Buku Aktivitas Remaja Khonghucu (BARK) seri I, II, III, IV, V (booklet) diterbitkan oleh MAKIN (Majelis Agama Khonghucu Indonesia) Boen Bio Surabaya tahun 2017-2018